

**KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 BAURENO BOJONEGORO**

SKRIPSI

Oleh:

Ziyana Shofa Al Arifin

NIM. 200106110109



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

**KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 BAURENO**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna
memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S. Pd)*



Oleh:

Ziyana Shofa Al Arifin

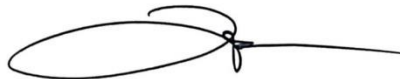
NIM. 200106110109

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro” Oleh Ziyana Shofa Al Arifin ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 24 April 2024

Dosen Pembimbing,



Drs. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI
KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS 1
BAURENO BOJONEGORO**

Oleh:

Ziyana Shofa Al Arifin

200106110109

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggung jawabkan dalam sidang skripsi

Dosen Pembimbing



Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Mengetahui,





Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19781119 2006041 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas 1 Baureno Bojonegoro” oleh Ziyana Shofa Al Arifin ini dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal 24 April 2024

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang Walid Fajar Antariksa, MM NIP. 19801001 200801 1 016	: 
Sekretaris Sidang Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002	: 
Pembimbing Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002	: 
Penguji Utama Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd NIP 19781119 200604 1 001	: 

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Muhammad Walid, MA
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ziyana Shofa Al Arifin

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di
Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan Beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun Teknik
penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ziyana Shofa Al Arifin
NIM : 200106110109
Jurusan : Manajaemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Untuk Peningkatan Mutu
Pendidikan di Sekolah Menengah Atas 1 Baureno Bojonegoro.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan
untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ziyana Shofa Al Arifin

NIM : 200106110109

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas 1 Baureno Bojonegoro.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata sekripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk di proses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini syaa buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 18 Maret 2023

Hormat saya,



Ziyana Shofa Al Arifin
NIM. 200106110109

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ
إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya:” Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Q.S An-Nisa’:58)¹

¹ Heru Setiawan, ‘Manajemen Kepemimpinan Transformasional’, *AT-TA’LIM Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2020), 11.

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji Syukur Saya panjatkan kepada pemilik serta pencipta alam semesta Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang maha pengasih, maha penyayang, dan maha mengatur seluruh alam. Sholawat bertangkaikan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda kita nabi agung Muhammad SAW beserta seluruh keluarga sahabat dan para pengikutnya.

Pertama hanya untuk orang yang sangat berjasa, berperan dan sangat saya sayangi, saya ucapkan Kepada Kedua Orang tua saya Mama dan juga Abah yang selalu melangitkan do'a disetiap sujudnya, menyayangi, mendidik, merawat, bahkan tidak bisa saya sebutkan satu persatu perjuangan yang telah dilakukan untuk seluruh anak-anaknya demi mengenyam pendidikan setinggi tingginya dan dapat mengamalkan ilmu yang di dapatkan kelak. Bahwasannya tidak akan ada yang dapat mengalahkan, menggantikan serta membayar perjuangan yang telah diberikan oleh orang Tua. Dengan Karya Tulis (skripsi) ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yakni H. Ahmad Zainal Arifin dan Hj. Umi Shofiyatun Kholilah.

Untuk orang terdekat saya, adek, keluarga besar dari Bani Sipan dan juga Bani Rukaini, dan tak lupa orang-orang yang berperan dalam kehidupan saya 2 tahun terakhir, dan juga para teman-teman baik serta sahabat karib dibangku perkuliahan maupun di pondok pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang yang selalu menyayangi, memotivasi, membimbing serta kebersamai perjalanan

persekrripsian saya, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya telah menjadi orang yang selalu ada di dalam kehidupan saya hingga saat ini. Dan tak lupa juga saya ucapkan kepada orang spesial setelah orang tua saya yang Bernama Mufid Fatkhul Manan, yang selalu membantu, mendukung, serta selalu sabar dalam membimbing serta memotivasi saya dalam segala hal terutama dalam Menyusun tugas akhir ini, semoga senantiasa istoqomah dalam membimbing dan mengarahkan saya untuk kedepannya.

Semoga kalian Semua senantiasa dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, serta apa yang telah kalian lakukan serta berikan kepada saya menjadi amal Jariyah yang dapat memberi manfaat baik di dunia maupun di akhirat.

Amin ya Robbal Alamin.....

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan trnasliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَو = aw

أَي = ay

أُو = û

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas Kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* karena atas segala Rahmat, nikmat, petunjuk dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan laporan ini sebagai tugas akhir S1 (Strata-1) atau skripsi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad *Sholallahu 'alaihi wassalam* yang kita nanti-nantikan syafa'atnya *ila yaumulqiyamah*. Ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya diucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S. Pd I, M. Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Muhammad Walid MA Selaku dosen Pembimbing saya yang sangat sabar dalam membimbing, mengarahkan, dari awal sampai akhir sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
5. Segenap Dosen di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah Ikhlas dan sabar dalam mendidik dan berbagi ilmu dan pengalamannya selama masa perkuliahan

6. Kepala sekolah, Guru beserta Staff yang ada di SMAN 1 Baureno Bojonegoro yang ikut membantu peneliti dalam melakukan penelitian dari awal hingga akhir.
7. Teman-teman mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2020 yang telah bersama-sama berjuang, sharing saling mendukung dan membantu selama menempuh Pendidikan di bangku perkuliahan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, hanya doa yang dapat saya panjatkan semoga Allah Swt selalu melindungi dan menjaga kalian semua.

Segala Upaya telah dilakukan untuk Menyusun laporan tugas akhir (skripsi) ini, namun tidak mustahil apabila dalam kepenulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan. Oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang membangun serta dapat dijadikan masukan dalam menyempurnakan laporan tugas akhir atau sekripsi ini.

Malang, 11 Maret 2024

Ziyana Shofa Al Arifin
NIM. 200106110109

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
ستخلص البحث.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Penelitian yang Relevan	12
F. Definisi Istilah	17
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Kajian Teori	19
1. Nilai – Nilai dan Keyakinan.....	19
2. Kepemimpinan.....	23
3. Kepemimpinan Pendidikan	26

4. Kepala sekolah.....	41
5. Mutu Pendidikan	53
B. Kerangka Berfikir	56
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	57
B. Lokasi Penelitian	58
C. Kehadiran Peneliti	58
D. Subjek Penelitian	59
E. Data dan Sumber Data	60
F. Instrumen Penelitian	61
G. Teknik Pengumpulan Data	62
H. Analisis Data	63
I. Pengecekan Keabsahan Data	65
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	68
A. Gambaran Umum Penelitian	68
B. Paparan Data Penelitian	72
BAB V PEMBAHASAN.....	94
A. Nilai-nilai dan keyakinan yang mendasari kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro.	94
B. Praktek-praktek atau perilaku yang dilakukan oleh pemimpin untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro	101
C. Hasil kepemimpinan kepala sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro dalam meningkatkan mutu Pendidikan	107
BAB VI PENUTUP	110
A. Simpulan	110
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	15
Tabel 2. 1 Pola Hubungan Pemimpin-Bawahan	41
Tabel 4. 1 Hasil Penelitian Rumusan Masalah 1.....	91
Tabel 4. 2 Hasil Penelitian Rumusan Masalah 2.....	92
Tabel 4. 3 Hasil Penelitian Rumusan Masalah 3.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Prestasi Robotik	76
Gambar 2 Prestasi Ekstrakurikuler Pramuka	81
Gambar 3 Prestasi GCC.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Dokumentasi Berkas
 - 1. Surat Izin Penelitian
 - 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian
 - 3. Surat Keterangan dinyatakan Sebagai Sekolah ROBOTIKA Jawa Timur
 - 4. Data Lulusan Siswa Yg Meneruskan Ke Perguruan Tinggi
 - 5. Data Prestasi Siswa
 - 6. Data Guru Serta Tugasnya
 - 7. Data Ketenagakerjaan
 - 8. Data Siswa Setiap Tahunnya
 - 9. Bukti Bimbingan Skripsi
 - 10. Sertifikat Bebas Plagiasi
- B. Dokumentasi Foto
- C. Pedoman Wawancara
- D. Daftar Riwayat Hidup Peneliti

ABSTRAK

ARIFIN, ZIYANA 2024. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro*, Skripsi, Progam Studii Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Muhammad Walid, M.A

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar dan penting untuk meningkatkan kualitas maupun mutu yang ada di sekolah terutama dalam menghadapi era disentralisasi dan juga 5.0 maka perlulah kita mempersiapkan kepala sekolah yang mampu membawa perubahan serta mampu memberikan inovasi-inovasi di dalam dunia Pendidikan. Salah satunya dengan memperkenalkan dunia teknologi, karena semakin hari zaman semakin modern dan canggih sehingga kita dituntut untuk mengikuti perubahan zaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, (1) Nilai-nilai dan keyakinan yang mendasari kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah di SMAN 1 Baureno Bojonegoro, (2) Praktek-praktek atau perilaku yang dilakukan oleh pemimpin untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Baureno Bojonegoro, (3) Hasil kepemimpinan kepala sekolah di SMAN 1 Baureno Bojonegoro dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dimulai pada bulan November 2023-Januari 2024 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis deskriptif yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini adalah, (1) Nilai dan keyakinan yang mendasari kepala sekolah di SMAN 1 Baureno Bojonegoro dengan nilai-nilai jujur, amanah, tanggung jawab serta keyakinan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt, untuk menciptakan inovasi dan kreatifitas pengikutnya dalam mencapai visi misi sekolah (2) Praktek serta perilaku pemimpin transformasional salah satunya adalah meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Baureno Bojonegoro yakni dengan memperhatikan warga sekolah dengan memberdayakan, memberi fasilitas guru, murid dan wali murid, baik berupa tenaga maupun finansial untuk mencapai visi demi terciptanya mutu Pendidikan, (3) Hasil kepemimpinan kepala sekolah di SMAN 1 Baureno Bojonegoro dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan kepemimpinan transformasional kepemimpinan ini mampu membawa perubahan baik terhadap guru, siswa, kurikulum sekolah, untuk menjalankan visi, misi, tujuan melalui nilai-nilai spiritual, serta professional kepala sekolah.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan

ABSTRACT

ARIFIN, ZIYANA 2024. The principal's leadership in improving the quality of education at State High School 1 Baureno Bojonegoro, Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Dr. Muhammad Walid, M.A

School principals have a very large and important role to improve the quality and quality in schools, especially in the face of the era of centralization and also 5.0, so we need to prepare principals who are able to bring change and are able to provide innovations in the world of education. One of them is by introducing the world of technology, because the times are increasingly modern and sophisticated so that we are required to follow the changing times.

The purpose of this study is to find out, (1) The values and beliefs that underlie the principal in improving the quality of school education at SMAN 1 Baureno Bojonegoro, (2) Practices or behaviors carried out by leaders to improve the quality of education at SMAN 1 Baureno Bojonegoro, (3) The results of the leadership of the principal at SMAN 1 Baureno Bojonegoro in improving the quality of education.

The type of research in this study is descriptive qualitative with a qualitative approach. This research began in November 2023-January 2024 at Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro using data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The technical data analysis in this study uses a descriptive analysis model, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification.

The results of this study are, (1) The values and beliefs that underlie the principal at SMAN 1 Baureno Bojonegoro with religious values, cultural systems to create innovation and creativity of his followers in achieving the school's vision and mission (2) The practice and behavior of transformational leaders, one of which is to improve the quality of education at SMAN 1 Baureno Bojonegoro, namely by paying attention to school residents, Empowering teachers and supervising, innovativ, communicating and always inviting to achieve the vision for the creation of quality education, (3) The results of the principal's leadership at SMAN 1 Baureno Bojonegoro in improving the quality of education, namely with transformational leadership this leadership is able to bring better changes and carry out the vision, mission, goals through spiritual values, and professional principals.

Keywords: Principal's Leadership, Education Quality

ستلخص البحث

عارفين، زيانا ٢٠٢٤. قيادة المدير في تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بورينو بوجونيجورو ، أطروحة ، برنامج دراسة إدارة التعليم الإسلامي ، كلية التربية وتدريب مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. محمد وليد ماجستير

لمديري المدارس دور كبير جدا ومهم في تحسين الجودة والنوعية في المدارس خاصة في مواجهة عصر المركزية وأيضا 5.0 لذلك نحن بحاجة إلى إعداد مديريين قادرين على إحداث التغيير وقادرين على تقديم الابتكارات في عالم التعليم. أحدها هو تقديم عالم التكنولوجيا , لأن العصر يزداد حداثة وتطورا بحيث يطلب منا متابعة الأوقات المتغيرة.

الغرض من هذه الدراسة هو معرفة ، (١) القيم والمعتقدات التي يقوم عليها المدير في تحسين جودة الممارسات أو السلوكيات الممارسات (٢) باستخدام تقنيات جمع التعليم المدرسي في نتائج قيادة المدير (٣) المدرسة الثانوية الحكومية ١ بورينو بوجونيجورو التي يقوم بها القادة لتحسين جودة التعليم في تحسين جودة التعليم.

نوع البحث في هذه الدراسة وصفي نوعي ذو مدخل نوعي. بدأ هذا البحث في نوفمبر ٢٠٢٣ - يناير باستخدام تقنيات جمع المدرسة الثانوية الحكومية ١ بورينو بوجونيجورو ٢٠٢٤ في البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. يستخدم تحليل البيانات الفنية في هذه الدراسة نموذج تحليل وصفي ، وهو جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج أو التحقق.

نتائج هذه الدراسة هي ، (١) القيم والمعتقدات التي يقوم عليها المدير في الثقافية لخلق الابتكار والإبداع لأتباعه في تحقيق رؤية المدرسة ورسالتها (٢) ممارسة وسلوك القادة التحويليين ، أحدها هو تحسين جودة ، أي من خلال الاهتمام بسكان المدرسة ، تمكين المعلمين والإشراف المدرسة الثانوية الحكومية ١ بورينو بوجونيجورو التعليم في سكان المدرسة والابتكار والتواصل والدعوة دائما لتحقيق رؤية إنشاء تعليم جيد (٣) نتائج قيادة المدير في تحسين جودة التعليم ، أي مع القيادة التحويلية ، هذه القيادة قادرة على إحداث تغييرات أفضل وتنفيذ الرؤية بوجونيجورو والرسالة والأهداف من خلال القيم الروحية والمبادئ المهنية.

الكلمات المفتاحية: قيادة المدير ، جودة التعليم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada era sekarang ini masalah kepemimpinan kepala sekolah, merupakan suatu peran yang menuntut persyaratan kualitas kepemimpinan yang kuat dan berkualitas. Bahkan dapat dikatakan kunci keberhasilan suatu sekolah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektifitas penampilan seorang kepala sekolah. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah dan keberhasilan kepala sekolah adalah keberhasilan sekolah. Manusia merupakan makhluk hidup yang unik serta unggul jika dibandingkan dengan makhluk hidup yang lainnya.² Manusia diciptakan oleh Allah Swt melalui dua unsur, yaitu ruh dan jasad. Ruh dan jasad tidak bisa kita pisahkan, karena keduanya saling keterkaitan yang menyempurnakan dalam penciptaan manusia. Ibn Arabi, jika kita mendefinisikan lebih lanjut terkait hakikat manusia dengan mengatakan bahwa “Tidak ada makhluk Allah yang lebih baik selain manusia, yang memiliki kemampuan untuk hidup, mengetahui, berhendak, berbicara, melihat, mendengar, berpikir dan memutuskan atau memilih.³ Namun meskipun manusia dikatakan bahwasanya makhluk yang paling sempurna manusia juga memiliki keterbatasan pengetahuan seperti yang dijelaskan dalam ayat Al-Qur’an An-Nahl ayat 78:

² Elok Nawangsih and Ghufraan Hasyim Achmad, ‘EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Hakikat Manusia Dalam Konteks Pendidikan Islam’, 4.2 (2022), 3034–44.

³ Imam Ghozali, ‘Hakikat Manusia Dalam Pandangan Al-Quran Dan Menurut Ibnu Arabi’, *MUBTADA: Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar*, 2 (2019), 33–45 <<https://ejournal.stitalhikmah-tt.ac.id/index.php/mubtada/article/view/36/40>>.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۖ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.*

Dalam ayat ini dijelaskan bahwsannya manusia terlahir di dunia ini belum mempunyai apa-apa dan tidak membawa apapun, maka manusia tentu tidak memiliki pengetahuan yang lebih sehingga tugas manusia di dunia ini selain beribadah kepada Allah Swt manusia dianjurkan untuk belajar mencari ilmu dan meraih pendidikan setinggi-tingginya.

Pendidikan menurut Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, memiliki arti “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.⁴ Dalam hal ini pendidikan memiliki makna tempat untuk mengembangkan diri seseorang agar dapat berguna bagi orang lain, baik dalam hal keagamaan, kecerdasan bahkan akhlaq yang ada pada diri seseorang tersebut. Pendidikan di Indonesia masih dikatakan tergolong rendah jika dibandingkan dengan Pendidikan yang ada di negara lain. Namun pemerintah selalu mengupayakan berbagai cara untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia, salah satunya pemerintah merencanakan program-program Pendidikan baik untuk jangka panjang

⁴ D Pristiwanti and others, ‘Pengertian Pendidikan’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.6 (2022), 1707–15.

maupun jangka pendek. Hari Sudradjad Berpendapat bahwasanya pendidikan yang bermutu adalah Pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (life skill), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (integrated personality) mereka yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal.⁵ Namun jika mengikuti standar mutu Pendidikan yang ada di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) diantaranya adalah:

1. Standar kompetensi lulusan
2. Standar isi
3. Standar proses
4. Standar pendidikan dan tenaga pendidik
5. Standar sarana dan prasarana
6. Standar pengelolaan
7. Standar pembiayaan
8. Standar penilaian pendidikan⁶.

Pada dasarnya persoalan terkait mutu Pendidikan tidak hanya dikaji sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, namun persoalan tersebut juga dapat diatasi oleh kepemimpinan kepala sekolah seperti

⁵ Mokh. Fakhruddin Siswopranoto, 'Standar Mutu Pendidikan', *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6.1 (2022), 17–29 <<https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372>>.

⁶ *Ibid*,

yang dikatakan oleh Mohd. Ansyar bahwasanya terdapat 3 faktor penentu kualitas mutu suatu Pendidikan yaitu, pendidik, kurikulum dan pemimpin.⁷ Namun fakta di lapangan saat ini yang sering diperhatikan serta menjadi sorotan oleh pemerintah adalah melakukan perubahan hanya dari segi programnya saja seperti perubahan kurikulum tanpa mengimbangi dengan upaya membenahan orangnya baik tenaga pendidik dan kependidikan dan juga manajemen pengelolaan pendidikannya yakni kepemimpinan terhadap lembaga maupun instusinya. Sedangkan menurut Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dirjen GTK Kemendikbud), Supriano, juga terdapat empat hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, yaitu kebijakan, kepemimpinan kepala sekolah, infrastruktur, dan proses pembelajaran. Dalam hal ini sudah terlihat jelas bahwasanya peran kepala sekolah maupun kepemimpinan dalam lembaga pendidikan tentu sangat dibutuhkan sebagai alternatif dalam meningkatkan mutu suatu Pendidikan. Dari keterangan di atas kita melihat bahwasanya di sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini dapat dikatakan sebagai sekolah yang bermutu karena kualitas yang dimilikinya baik dari segi pemimpin, tenaga pendidkin, kurikulum dan lain sebagainya, dalam hal ini peran utamanya adalah seorang pemimpin karena pemimpin mampu membawahi warga sekolah sehingga sekolah tersebut dapat dikatakan sebagai sekolah yang bermutu.⁸

⁷ Heri Susanti, 'Manajemen Pendidikan, Tenaga Kependidikan, Standar Pendidik, Dan Mutu Pendidikan', *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2021), 33–48 <<https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i1.254>>.

⁸ Siti Nur Handayani, 'Implementasi Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sd Muhammadiyah Program Khusus (Mpk) Jogonalan', *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 9.3 (2021), 277–87 <<https://doi.org/10.21831/sakp.v9i3.17207>>.

Kepemimpinan merupakan salah satu cara sekolah dalam meningkatkan serta merevolusi mutu suatu pendidikan, dengan menciptakan serta menerapkan visi misi serta nilai- nilai yang ada disekolah terhadap seluruh warga sekolah merupakan salah satu wujud dalam meningkatkan suatu mutu pendidikan. Kepemimpinan dalam pendidikan merupakan kepemimpinan yang mampu menggerakkan pelaksanaan Pendidikan untuk mencapai suatu tujuan Pendidikan yang efektif dan efisien.⁹ Crawford M Juga mendefinisikan bahwasanya pemimpin yang sukses atau dapat dikatakan berhasil adalah mereka-mereka yang organisasinya telah berhasil dalam mencapai tujuan. Keberhasilan atau kesuksesan pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola organisasi pendidikan dipengaruhi oleh kemampuan untuk melakukan kegiatan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating) dan pengawasan (controlling) terhadap semua operasional tingkat satuan pendidikan. Keberhasilan sekolah dalam meraih mutu pendidikan yang baik banyak ditentukan melalui peran kepemimpinan kepala sekolah.¹⁰ Maka dari pendapat yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli diatas dapat kita simpulkan bahwasanya seorang pemimpin atau kepala sekolah harus bisa mempengaruhi orang lain dalam melakukan suatu Tindakan agar dapat mencapai tujuan bersama. Dalam mencapai tujuan tentu tidak bisa jika dilakukan oleh perseorangan, maka membutuhkan Kerjasama yang individu agar tujuan tersebut dapat tercapai, dalam dunia Pendidikan pemimpin biasa disebut

⁹ Oktavianus Supriyanto Seni, 'Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah', *Atma Reksa : Jurnal Pastoral Dan Kateketik*, 5.2 (2021), 25 <<https://doi.org/10.53949/ar.v5i2.119>>.

¹⁰ Rosalina Ginting and Titik Haryati, 'Kepemimpinan Dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan', *Jurnal Ilmiah CIVIS*, II.2 (2012), 1-17.

dengan kepala sekolah yang mana kepala sekolah tersebut memiliki wewenang dalam pengelolaan sekolah, dan juga memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan sekolah untuk kedepannya seseorang tentu memiliki gaya kepemimpinan masing-masing karena pada dasarnya karakter maupun sifat seseorang berbeda-beda antara orang satu dengan orang yang lainnya.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar dan penting untuk meningkatkan kualitas maupun mutu yang ada di sekolah, karena kepala sekolah merupakan pemimpin serta penggerak berjalan tidaknya suatu program yang ada di sekolah, dan apabila pemimpin ataupun kepala sekolah tidak dapat bergerak secara optimal dan maksimal maka akan berdampak buruk pada sekolah tersebut. Maka tidak heran jika sekarang banyak sekolah-sekolah yang pada awalnya mereka bisa dikatakan sekolah yang biasa-biasa saja tetapi sekarang menjadi sekolah unggulan bahkan Favorit. Hal ini bisa terjadi karena peran kepala sekolah yang mampu mengelola serta menggerakkan komponen komponen yang ada di sekolah untuk bekerja sama dalam meningkatkan mutu dan keberhasilan sekolah.

Buku Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan, Konsep, Strategi dan Aplikasi, mengemukakan bahwasanya ada beberapa pertimbangan yang penting bagi kepemimpinan kepala sekolah. Pertama, kepala sekolah harus mampu mengkomunikasikan nilai-nilai lembaga staf pengajar, pelajar dan masyarakat luas. Kedua, kepala sekolah harus mampu memahami, berkomunikasi dan mendiskusikan proses yang berkembang dalam lembaga dengan tidak hanya duduk dibelakang meja kerjanya. Ketiga, ia juga harus mampu menumbuhkan rasa kebersamaan, keinginan, semangat dan potensi

dari semua staf untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.¹¹ Kepala sekolah dituntut untuk menjadi orang yang dapat diandalkan oleh siapapun yang berada pada sekolah tersebut, baik dalam menentukan kebijakan, pengambilan keputusan, pembuatan strategi ataupun membuat program yang akan dijalankan di sekolah. Salah satu yang dapat ditingkatkan oleh kepala sekolah adalah meningkatkan mutu Pendidikan sekolah, agar sekolah dapat menjadi sekolah yang berkualitas serta mampu menciptakan lulusan yang professional.

SMAN 1 Baureno Bojonegoro merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang ada di Kabupaten Bojonegoro, tepatnya Jln. A Yani No.554B Baureno-Bojonegoro-jawatimur. SMAN 1 ini telah mengalami beberapa pergantian kepala sekolah, namun pada pergantian saat ini mengalami peningkatan salah satunya SMAN 1 Robotik ini dulunya SMAN 1 Baureno Bojonegoro karena keberhasilannya dalam ekstrakurikuler robotik tersebut maka kepala sekolah mampu membawa perubahan dan menjadikan sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini dinobatkan sebagai sekolah Robotik Se-jawa Timur. Dengan beberapa prestasi yang membaggakan baik prestasi nasional maupun internasional tersesebut Adapun beberapa prestasi yang pernah diraihnya adalah juara 1 *Amphibious Solar Vehile (ASV)* Tingkat SMA/MA/SMK Jakarta Robotik Games Tingkat walikota Jakarta timur, Juara 1 *Amphibious Solar Vehile (ASV)* Tingkat SMA/MA/SMK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, dan lain sebagainya Sehingga hal tersebut mampu menunjukkan bahwasanya kualitas yang dihasilkan atas kepemimpinan

¹¹ Syafarudin, 2022, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*, hlm 102 Jakarta: PT Grasindo

kepala sekolah saat ini begitu terlihat dan sangat dapat dibanggakan. Hal tersebut tentu dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di dalamnya.

SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini dapat dikatakan sebagai sekolah favorit di Bojonegoro terutama daerah baureno, sekolah ini memiliki daya tarik tersendiri baik prestasi maupun lulusan yang dihasilkannya. Sekolah ini terkenal sebagai sekolah favorit dan menonjol semenjak dipimpin oleh Drs Muhadi, M. Pd beliau menjabat semenjak tahun 2020 hingga saat ini, semenjak kepemimpinannya beliau dapat dikatakan bahwa sekolah mengalami banyak kemajuan tidak hanya prestasi melainkan keunggulan sekolah sehingga sekolah tersebut ternobatkannya sebagai sekolah SMA yang menjadi pusat sekolah Robotik Se-Jawa Timur, berawal dengan mengikuti lomba Karya Teknologi (LKT) pada tahun 2015 dan sekolah ini menjadi juara, namun pada saat itu robotik ini hanyalah ekstrakurikuler yang diikuti oleh beberapa siswa, hal ini tentu tidak menurunkan semangat siswa untuk terus berkarya sehingga dapat mengikuti perlombaan baik nasional maupun internasional.

Pada tahun 2020 dan sekolah yang dipimpin oleh Drs Muhadi, M. Pd ini berinisiatif untuk menjadikan ekstrakurikuler robotik ini menjadi intrakurikuler yang mana tidak lagi menjadi ekstrakurikuler. Bertepatan dengan adanya kurikulum Merdeka sehingga sekolah ini mampu menjadikan ekstrakurikuler tersebut sebagai kurikulum, Sehingga seluruh siswaswi wajib mengikuti Pelajaran robotik ini, dan pada akhir semester diadakan project serta pameran seluruh kelas 10, sebagai penilaian akhir mereka. Hal ini kepala sekolah tentu memiliki tujuan yakni menjadikan siswa dan siswi serta memberi bekal kepada mereka dalam menghadapi era 5.0, yang mana kehidupan kita

sudah dikelilingi oleh teknologi canggih sehingga dapat meningkatkan efektifitas dalam melakukan segala hal terutama dalam dunia pendidikan. Selain itu output dari sekolah yakni terbentuknya insan beriman, bertaqwa, unggul dalam prestasi, serta berbudaya lingkungan hal ini sesuai dengan visi yang telah diciptakan oleh SMAN 1 Baureno Bojonegoro, dengan visi tersebut maka terdapat banyak lulusan sekolah ini dapat meraih impian serta melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi seperti UNAIR, BRAWIJAYA, UNESA, UGM dan lain sebagainya hal tersebut tidak lepas akan adanya seorang pemimpin yang selalu mendorong akan prestasi serta pembelajaran siswa yang efektif.

Kepemimpinan yang seperti inilah yang mampu meningkatkan mutu pendidikan maupun lembaga. Dengan demikian perubahan tersebut pasti dikarenakan adanya kepemimpinan, Oleh karena itu peneliti ingin mengambil judul, **“Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro”**.

B. Fokus Penelitian

1. Apa saja nilai-nilai dan keyakinan yang mendasari kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro?
2. Bagaimana praktek-praktek atau perilaku pemimpin yang dilakukan oleh pemimpin untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri Baureno Bojonegoro?

3. Bagaimana hasil kepemimpinan kepala sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro dalam meningkatkan mutu Pendidikan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan nilai serta keyakinan seperti apa yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro
2. Untuk mengetahui perilaku maupun praktek kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro
3. Untuk mengetahui hasil kepemimpinan seperti apa yang diterapkan oleh pemimpin sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu menguatkan teori Kepemimpinan Pendidikan. Serta mampu memberikan kontribusi baik di bidang pemikiran maupun pengetahuan mengenai keilmuan dalam penelitian khususnya dalam penelitian di bidang kepemimpinan, selain itu dengan adanya penelitian ini juga diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan Pendidikan islam dalam memberikan pengetahuan mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mencari inovasi-inovasi baru sehingga dapat meningkatkan mutu Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah tolak ukur lembaga dalam implementasi pentingnya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam Upaya peningkatan mutu sekolah.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengevaluasi model kepemimpinan yang cocok untuk diterapkan di sekolah tersebut, serta memberikan saran dan masukan yang membangun sebagai upaya dalam meningkatkan mutu sekolah.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memberikan wawasan mengenai model kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah, dan mengevaluasi kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah tersebut, serta dijadikan suatu masukan yang baik dalam meningkatkan kinerja profesional guru

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan peneliti mengenai kepemimpinan dan juga mutu pendidikan terutama tentang model kepemimpinan transformasional dan pengaruhnya kepemimpinan tersebut terhadap peningkatan mutu sekolah.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian ini merupakan penelitian baru karena kami belum menemukan penelitian yang membahas mengenai kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu Pendidikan melalui program robotik.

Kajian penelitian mengemukakan persamaan dan perbedaan dalam kajian antar peneliti dengan beberapa peneliti terdahulu (*literature review*). Hal tersebut bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Seperti metode, media, atau kajian data yang telah dikemukakan oleh peneliti terdahulu. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan persamaan dan perbedaan dalam bentuk table agar dapat lebih mudah untuk dipahami dibandingkan dengan memaparkan bentuk uraian. Beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Inka Pramitha, dengan judul skripsi Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMP negeri 23 Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Tahun 2018. Pada penelitian skripsi ini meneliti terkait peran kepala sekolah sebagai manajer dan inovator, serta strategi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti membahas mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan melalui kurikulum Merdeka yakni menjadikan ekstrakurikuler robotik menjadi kurikulum robotic, selain itu peningkatan mutu pendidikan juga ditingkatkan melalui prestasi pendidik serta peserta didik yang ada di SMAN 1 Baureno Bojonegoro. Penelitian yang dilakukan oleh Inka Pramitha dan juga penulis memiliki kesamaan yakni terkait

kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu, namun terdapat perbedaan di antara keduanya terkait masalah yang ditelitinya.¹²

2. Nabila Rosya, dengan judul skripsi peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Islam Cendekia Bandar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2018. Penelitian memiliki kesamaan yakni sama-sama meneliti terkait kepemimpinan kepala sekolah, namun yang membedakan dengan yang penulis teliti adalah fokus penelitiannya, pada penelitian yang dilakukan oleh Nabila Rosya mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Islam Cindikia Bandar Lampung. Sedangkan penelitian yang ditulis oleh peneliti berfokus terhadap mutu Pendidikan di suatu lembaga melalui kurikulum robotik yang telah di ciptakan di SMAN 1 Baureno Bojonegoro.¹³
3. Nurkhizzati, dengan judul Skripsi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kompetensi Guru TK Rumah Aceh di Banda, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019. Pada penelitian kali ini peneliti meneliti terkait kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di TK Rumah Aceh, dan peneliti mengfokuskan penelitian terhadap peningkatan kompetensi guru, yakni bagaimana seorang pemimpin menggunakan gaya kepemimpinannya untuk meningkatkan Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru serta

¹² M Al-Fatih and others, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat', *Journal Analytica ...*, 2022
<<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/11751>>.

¹³ Na dia NabillaRosya, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Islam Cendikia Bandar Lampung', *Universitas Islam Negeri*, 53.9 (2018), 1689–99.

strategi yang dilakukan dan faktor pendukung seperti apa yang digunakan dalam meningkatkan kompetensi guru tersebut, namun dalam penelitian ini peneliti meneliti mengenai kepemimpinan Kepala sekolah yang seperti apa sehingga mampu meningkatkan mutu Pendidikan di SMAN 1 Baureno Bojonegoro.¹⁴

Tesar Arwandi dalam Skripsinya yang berjudul Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Kepulauan Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2022. Pada Sekripsi yang diteliti oleh Tesar Arwandi ini meneliti terkait cara atau strategi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu yang ada di MAN Kepulauan Selayar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti meneliti terkait prestasi siswa apa yang dapat meningkatkan mutu Pendidikan, dan dapat dikatakan bahwasanya Dalam penelitian saya lebih berfokus kepada prestasi siswa sehingga mampu meningkatkan mutu sekolah. Namun keduanya memiliki kesamaan bahwasanya kepala sekolah merupakan orang yang ikut andil dalam meningkatkan mutu Pendidikan, dan perbedaannya dalam penelitian yang dilakukan oleh tesar Arwandi ini terkait strategi kepala sekolah dan penelitian saya berfokus pada gaya kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu Pendidikan.¹⁵

¹⁴ Nurkhizzati, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Tk Ruman Aceh Di Banda Aceh', 2019.

¹⁵ Tesar Arwandi, Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MAN Kepulauan Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar, 2020

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Inka Pramitha, Judul Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMP negeri 23 Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Tahun 2018.	Peneliti meneliti mengenai kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan	Pada penelitian sekripsi ini meneliti terkait peran kepala sekolah sebagai manajer dan inovator, serta strategi yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan.	
2.	Nabila Rosya, judul peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Islam Cendekia Bandar Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2018.	Kepemimpinan kepala sekolah	Fokus penelitian lebih ke Meningkatkan kinerja guru di SMA Islam Cendekia Bandar Lampung,	
3.	Nurkhizzati, Judul Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kompetensi Guru TK Rumah Aceh di Banda,	Peneliti meneliti Kepemimpinan kepala sekolah yang mampu membuat perubahan dalam lembaga maupun	Penelitian ini lebih mengfokuskan penelitian terhadap peningkatan kompetensi guru, yakni bagaimana seorang pemimpin menggunakan	Dalam hal ini peneliti berfokus pada peningkatan mutu yang ada di SMAN 1 Baureno Bojonegoro melalui

	Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019.	sekolah tersebut.	kepemimpinannya untuk meningkatkan Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru serta strategi yang dilakukan dan faktor pendukung seperti apa yang digunakan dalam meningkatkan kompetensi guru tersebut.	prestasi siswa serta kurikulum Robotika.
4.	Tesar Arwandi Judul Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Kepulauan Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2022.	Kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu Pendidikan.	Fokus penelitian berfokus pada cara atau strategi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu yang ada di MAN Kepulauan Selayar	

F. Definisi Istilah

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

kepemimpinan kepala sekolah memiliki arti pemimpin dalam satuan lembaga pendidikan. Tanpa adanya seorang pemimpin proses pendidikan tentu tidak dapat berjalan dengan efektif. Sekolah dikatakan efektif biasanya di dalamnya tercipta karena kepemimpinan yang mampu menerapkan tugasnya sebagai pemimpin baik dalam proses pemberdayaan para guru, murid, karyawan, kurikulum bahkan seluruh warga sekolah, dengan keefektifan sekolah tersebut maka sekolah dapat dinobatkan sebagai sekolah yang bermutu.

2. Mutu Pendidikan

Mutu Pendidikan yang di maksud dalam penelitian ini adalah sebuah mutu yang berarti kualitas, derajat, atau kadar dalam lembaga Pendidikan. Hal tersebut tentu tidak lepas berdasarkan PP No. 19/2005, terdapat delapan standar pendidikan nasional yang digarap oleh BSNP. Dalam konteks suatu lembaga Pendidikan dapat dikatakan bermutu apabila mencakup sebuah input, proses dan output. Input dalam pendidikan merupakan segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses dan dengan hal itu tentu mampu menghasilkan sebuah *output* yang diinginkan.

3. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan Transformasional adalah kemampuan seorang pemimpin dalam mengubah lingkungan kerja, motivasi kerja, pola kerja dan nilai-nilai kerja yang diterapkan kepada bawahannya sehingga

bawahan dapat meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja kerjanya untuk mencapai tujuan suatu organisasi maupun lembaga.

G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I yakni pendahuluan yang memuat penjelasan penelitian secara umum, seperti: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, dan sistematika penelitian. .

BAB II yakni tinjauan pustaka yang memuat tinjauan terkait kajian teori tentang Kepemimpinan Transformasional kepala sekolah untuk meningkatkan mutu Pendidikan di SMAN 1 Baureno Bojonegoro

BAB III yakni metode penelitian yang memuat uraian terkait pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV yakni deskripsi data yang diperoleh peneliti melalui berbagai pengumpulan data, seperti obesrvasi, wawancara, dan deskripsi informasi lainnya.

BAB V yakni pembahasan yang memuat cara kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi bawahan serta memberikan stimulasi intelektual untuk meningkatkan mutu Pendidikan.

BAB VI yakni penutup yang memuat kesimpulan dari seluruh topik pembahasan beserta saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Nilai – Nilai dan Keyakinan

Nilai memiliki banyak pengertian karena nilai mempunyai hubungan yang sangat erat dengan pengertian maupun aktifitas yang dilakukan oleh manusia karena manusia menganggap bahwasanya nilai merupakan suatu yang berharga untuk menjadi tolak ukur dalam mencapai tujuan.

Milton Rokeach dan James Bank mengemukakan bahwa nilai merupakan: “Suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dalam mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai yang pantas atau tidak pantas.”¹⁶

Dari pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya nilai dan keyakinan merupakan sifat yang ada di dalam diri seseorang yang dapat memberikan kepercayaan terhadap orang lain.

Secara Etimologi nilai juga diartikan sebuah mutu, sifat -sifat, serta kadar yang harus di miliki oleh manusia. Sehingga nilai tersebut mampu menjadi tolak ukur yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam melaksanakan kepemimpinannya. Dalam islam nilai dasar dari seorang pemimpin adalah mencerminkan sifat-sifat seorang pemimpin, dan sifat seorang pemimpin seyogyanya harus mengacu pada sifat nabi

¹⁶ Raden Ahmad Muhajir Ansori, ‘Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik’, *Jurnal Pusaka: Media Kajian Dan Pemikiran Islam*, 4.2 (2016), 14–32
<http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/84>.

Muhammad SAW. yang ada 4 yakni *siddiq* (jujur), *Fatonah* (*Cerdas*), *Amanah* (*Dapat dipercaya*) dan *Tabligh* (*Menyampaikan*). Kepemimpinan dalam suatu lembaga pendidikan merupakan sentral dari segalanya perkembangan serta kemajuan suatu lembaga tentu bergantung pada suatu kepemimpinnya oleh karena itu nilai-nilai ataupun sifat-sifat yang harus dimiliki oleh kepemimpinan Pendidikan adalah sebagai berikut¹⁷:

a) Adil

Adil adalah dapat meletakkan sesuatu secara proporsional, tertib dan disiplin seseorang yang memiliki nilai maupun sifat adil maka orang tersebut tidak berat sebelah dan dapat bijaksana dalam pengambilan Keputusan. Jika di dalam diri seseorang tersebut sudah tetanamkan sifat adil maka akan terlahir perilaku yang baik dari dalam diri orang tersebut. Baik adil terhadap diri sendiri maupun adil terhadap orang lain.

b) Amanah

Amanah berarti jujur dan bertanggung jawab, dan mampu mempertanggung jawabkan seluruh titipan aspirasi dari masyarakat maupun bawahan dan tidak melakukan penghianatan terhadap lembaga, dalam suatu lembaga Pendidikan berarti seseorang tersebut mampu membawa lembaganya menjadi lebih baik, berprestasi baik prestasi akademik maupun non akademik, serta mampu mengelola semua komponen yang ada di dalam lembaga Pendidikan tersebut baik guru,

¹⁷ Sakdiah, 'Karakteristik Kepemimpinan Dalam Islam (Kajian Historis Filosofis) Sifat-Sifat Rasulullah', *Jurnal Al-Bayan*, 22.33 (2016), 29–49 <<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bayan/article/download/636/540>>.

tenaga kependidikan, peserta didik, fasilitas Pendidikan dll. Sehingga mampu menjaadikan lembaga Pendidikan tersebut lembaga Pendidikan yang bermutu.

c) Fathonah

Fathonah yakni seseorang yang memiliki kecerdasan, berpengetahuan luas sehingga mampu memunculkan inovasi dalam suatu lembaga maupun organisasi, sehingga dengan inovasi yang dimiliki oleh seseorang tersebut maka mampu meningkatkan kemajuan serta perkembangan lembaga. Seseorang yang memiliki nilai ataupun sifat cerdas dalam lembaga pendidikan maka orang tersebut akan mampu memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat serta dapat mengemukakan pendapat dan pandangan bagi bawahan.

d) Tabligh

Arti dari tabligh yakni menyampaikan segala hal dengan benar tanpa ada yang disembunyikan, terbuka dan menerima saran maupun kritikan dari bawahannya, setiap orang tentu memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan informasi terutama seorang pemimpin, jika terdapat kesalahan maupun dalam menyampaikan tentu akan berdampak besar terhadap lembaga maupun organisasi.¹⁸

e) Shiddiq

Shidiq yakni berarti benar/jujur, jika dalam diri seseorang memiliki nilai benar maka seseorang tersebut akan melakkan seluruh tugas maupun amanahnya dengan benar, baik dalam

¹⁸ Ibid.,

memberikan informasi, pengambilan Keputusan, bahkan Tindakan seseorang tersebut.

f) Qona'ah

Qona'ah adalah menerima apa adanya, tidak serakah dan pandai berterimakasih kepada sesama dan selalu bersyukur dengan apa yang dipunya, sehingga seseorang yang memiliki nilai maupun sifat qona'ah ini tidak akan melakukan korupsi dan merugikan orang lain.

g) Siasah

Yakni merupakan seseorang yang pandai dalam mengatur strategi guna memperoleh kemaslahatan bagi masyarakat, siswa, guru, tenaga kependidikan, dan semua yang memiliki unsur di lembaga tersebut. Dalam lembaga Pendidikan maka seorang pemimpin harus lincah dalam manajemen organisasi agar bisa mengikuti perkembangan zaman.

h) Sabar

Sabar berarti seorang tersebut mampu mengendalikan hawa nafsu dan menyalurkan seluruh tenaga serta fikirannya dengan kecerdasan yang optimal, sehingga seseorang tersebut mampu menahan, mengontrol serta mengendalikan emosi agar tidak lepas kendali.¹⁹

i) Tidak Takut dengan Kegagalan

Tidak semua orang memiliki sifat yang seperti ini karena setiap orang memiliki karakter yang berbeda-beda. Namun setidaknya seorang pemimpin harus selalu mengahayakan yang terbaik dan berani menghadapi segala resiko yang mungkin terjadi.

¹⁹ Ibid.,

Nilai nilai ini akan memberikan pengaruh terhadap kepemimpinan Pendidikan, dengan nilai yang dimiliki tersebut maka mampu meningkatkan kualitas lembaga maupun organisasi.

2. Kepemimpinan

a. Pengertian kepemimpinan

Robbins mengemukakan bahwasanya makna dari kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi sekelompok anggota agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Sumber dari pengaruh dapat diperoleh secara formal yaitu dengan menduduki suatu jabatan manajerial yang didudukinya dalam suatu organisasi.²⁰

Peneliti yang lain yakni Toha juga mengatakan bahwasanya kepemimpinan merupakan kegiatan mempengaruhi perilaku orang lain atau seni mempengaruhi perilaku manusia, baik perorangan maupun kelompok. Kepemimpinan dapat terjadi dimana saja, asalkan seseorang mampu menunjukkan kemampuannya dalam mempengaruhi perilaku orang lain demi mencapai suatu tujuan tertentu.²¹

Dalam hal ini makna dari pemimpin dan kepemimpinan memiliki sedikit perbedaan, dikemukakan oleh Edwin A. Locke pemimpin berarti orang yang yang berproses membujuk (*inducing*) orang lain untuk mengambil langkah-langkah menuju suatu tujuan bersama.²² Sedangkan kepemimpinan merupakan kemampuan

²⁰ Mulyono, M.A, 2009, *Educational Leadership*, hlm 2, Malang, UIN-Malang Press

²¹ *Ibid.*,

²² Surahman Amin and Ferry Muhammadsyah Siregar, 'Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Al-Qur'an', *Tanzil : Jurnal Studi Al-Qur'an*, 1.1 (2015), 27 <<https://doi.org/10.20871/tjsq.v1i1.78>>.

ataupun seni seseorang untuk mempengaruhi, memotivasi, mengarahkan, mengajak, membimbing serta melatih orang lain agar mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan bersama dengan efektif dan efisien. Pada dasarnya semua manusia adalah seorang pemimpin baik pemimpin untuk dirinya sendiri maupun pemimpin untuk orang lain seperti di jelaskan dalam hadits:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya: “Kalian semua adalah pemimpin dan masing-masing dari kalian akan diminta (pertanggungjawaban) atas orang yang berada di bawah pimpinan kalian”. (HR. Bukhori, Muslim)

Adapun tugas pokok kepemimpinan yang berupa membimbing, mempelopori, memberi petunjuk serta mengajak kepada bawahan mengikuti jejak pemimpin mencapai tujuan organisasi dengan baik, apabila kepemimpinan dapat menjalankan fungsi-fungsi kepemimpinan dengan baik tentu tercapailah tujuan yang diinginkan. Adapun fungsi-fungsi kepemimpinan tersebut adalah²³:

- 1) Fungsi perencanaan, yakni seorang pemimpin mampu membuat perencanaan secara keseluruhan demi tercapainya suatu tujuan organisasi.
- 2) Fungsi memandang kedepan, seorang pemimpin yang mampu memandang kedepan berarti orang tersebut bisa menerka apa

²³ Rotua Setiani Sinaga and others, ‘Peranan Dan Fungsi Kepemimpinan Dalam Pendidikan Yang Efektif Dan Unggul’, *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1.4 (2022), 161.

yang akan terjadi serta selalu waspada terhadap apapun yang akan dihadapinya.

- 3) Fungsi pengembangan loyalitas, yakni bagaimana seorang pemimpin dapat mengembangkan kesetiaan terhadap anggota dan seluruh orang yang terlibat dalam suatu organisasi tersebut.
- 4) Fungsi pengawasan, pengawasan merupakan fungsi pemimpin untuk mengawasi sejauh mana perencanaan yang telah dilaksanakan.
- 5) Fungsi mengambil keputusan, fungsi ini merupakan fungsi yang tidak mudah dilakukan oleh pemimpin, maka tidak heran jika terdapat pemimpin yang menunda untuk mengambil suatu ketusan.
- 6) Fungsi Pemeliharaan, yakni pemimpin yang selalu mengupayakan serta merawat perencanaan agar perencanaan yang telah dibuat tidak sia-sia.
- 7) Seorang pemimpin juga perlu bersikap perhatian terhadap bawahannya pemimpin harus mampu memberi semangat, membesarkan hati, serta mempengaruhi bawahan agar rajin bekerja dan mampu menunjukkan prestasi yang baik terhadap organisasinya. Dengan cara memberi hadiah, penghargaan maupun pujian.
- 8) Fungsi menjalankan Tugas, yakni bagi seorang pemimpin harus mampu, konsisten, serta tanggung jawab dalam menjalankan

tugas serta Amanah yang telah diamanahkan untuk mencapai suatu tujuan bersama.

3. Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi, mengkoordinir, dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan agar dapat mencapai suatu tujuan pendidikan atau sekolah secara efektif dan efisien. Namun Soetopo dan Soemanto mendefinisikan bahwasanya kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan seseorang dalam memengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk mencapai suatu tujuan pendidikan secara bebas dan sukarela.²⁴ Wibowo juga mendefinisikan bahwasanya kepemimpinan adalah cara mengajak seseorang agar melakukan tindakan yang benar, mencapai komitmen dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan bersama, Wibowo juga mengartikan bahwa kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain, melalui komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang tersebut agar dengan penuh pengertian, kesadaran dan senang hati bersedia mengikuti kehendak pemimpin.²⁵ Dalam hal memimpin setiap orang tentu memiliki gaya kepemimpinan masing-masing Damsar berpendapat

²⁴ Syafaruddin, 2019, *Kepemimpinan Pendidikan Akuntabilitas Pimpinan Pendidikan pada Era Otonomi Daerah*, hal-65, Depok: Rajawali Pers

²⁵ Burhanuddin, *Kepemimpinan untuk pembelajaran: Jembatan untuk Memperkuat Pembentukan Karakter*, Kinabalu, 11.2 (2016), 50–57.

bahwasanya terdapat beberapa gaya kepemimpinan yang dilakukan di dunia pendidikan diantaranya adalah sebagai berikut²⁶:

a. Gaya kepemimpinan demokratis

Wahidin berpendapat bahwasanya gaya kepemimpinan demokratis ini merupakan gaya kepemimpinan yang selalu melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan, namun hal tersebut tidak semata mengandalkan keputusan dari bawahan melainkan pemimpin ikut dalam mengevaluasi keputusan yang diambil oleh bawahan tersebut. Tindakan kepemimpinan seperti ini bertujuan untuk menghargai masukan maupun komitmen dari bawahan, maka dalam hal ini bawahan maupun anggota memiliki peluang lebih banyak dalam pengambilan keputusan, pembuatan suatu kebijakan, bahkan sistem dan prosedur implementasi yang akan dijalankan oleh warga lembaga Pendidikan tersebut.²⁷ Dalam lembaga Pendidikan gaya kepemimpinan demokratis ini dikenal dengan kepemimpinan yang menekankan pada hubungan interpersonal yang baik. Ia mengharapkan para anggota organisasi berkembang sesuai potensi. Kepemimpinan ini juga mengharapkan para anggota dapat berkembang sesuai dengan potensi masing-masing, maka gaya kepemimpinan ini berupaya dalam mengarahkan,

²⁶ Agus Purwanto and others, 'Model Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan: A Schematic Literature Review', *Journal of Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)*, 1.2 (2020), 2722–8878 <<https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i2>>.

²⁷ Purwanto and others.

membimbing, serta mengikutsertakan dalam kegiatan dan menerima karya mereka sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.²⁸

Sebagai pemimpin Pendidikan atau biasa disebut dengan kepala sekolah tentu memiliki peranan penting dalam menggerakkan dan menyesuaikan semua sumber daya Pendidikan yang tersedia di sekolah dan menggunakan dengan sebaik mungkin, hal ini berarti kepala sekolah sebagai peran dalam mewujudkan visi, misi, tujuan serta sasaran sekolah melalui program yang telah direncanakan, sehingga kepala sekolah mampu mengambil inisiatif maupun langkah untuk meningkatkan mutu Pendidikan yang ada di sekolah. Dalam gaya kepemimpinannya ini kepala sekolah memiliki wewenang untuk menentukan tugas maupun tanggung jawab masing-masing warga sekolah namun hal tersebut tidak dilakukan secara sepihak melainkan musyawarah. Seperti yang dijelaskan di atas bahwasanya gaya kepemimpinan ini selalu melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan.

Sudarwan Danim pemimpin demokratis memiliki ciri-ciri antara lain:

- 1) Beban kerja institusi maupun lembaga menjadi tanggung jawab bersama personalia institusi itu.
- 2) Bawahan, oleh pemimpin dianggap sebagai komponen pelaksana secara integral harus diberi tugas dan tanggung jawab.

²⁸ Maulana Akbar Sanjani, 'Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah', *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 7.1 (2019), 75–83 <<https://doi.org/10.37755/jsap.v7i1.131>>.

- 3) Disiplin akan tetapi tidak kaku dan memecahkan masalah secara bersama.
 - 4) Kepercayaan tinggi terhadap bawahan dengan tidak melepaskan tanggung jawab pengawasan sebagai pemimpin dan juga supervisi.
 - 5) Komunikasi dengan bawahan bersifat terbuka dan 2 (dua) arah.²⁹
- b. Gaya kepemimpinan otokratis

Gaya kepemimpinan otokratis ini biasanya dikenal dengan gaya kepemimpinan otoriter yang memiliki arti kepemimpinan yang dominan dalam berbagai Tindakan maupun dalam pengambilan keputusan. Gaya kepemimpinan ini dikenal sangat keras oleh bawahan dalam mengarahkan suatu pekerjaan, karena pada dasarnya kepemimpinan ini berprinsip bahwa pemikiran yang telah diciptakan merupakan pemikiran yang paling tepat sehingga hal tersebut harus diterapkan agar tujuan suatu lembaga, instansi maupun organisasi dapat tercapai. Dalam kepemimpinan otokratis ini pemimpin selalu mengatu apa yang harus dikerjakan oleh anggotanya, sehingga inovasi maupun inisiatif yang dimiliki oleh anggota terbatas.³⁰

Ciri-ciri kepemimpinan otoriter (otokrasi) menurut Hadari Nawawi dalam buku "*Kepemimpinan Menurut Islam*", gaya

²⁹ 2016 Astuti, View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk', *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, 15.1 (2016), 165–75.

³⁰ S R I Wahyuni, Inda N U R Fadilah, and Winda Astri, 'GAYA KEPEMIMPINAN OTORITER (OTOKRATIS) DALAM', 1 (2022), 123–30.

kepemimpinan otoriter biasanya memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- 1) Menganggap organisasi yang dipimpinnya sebagai milik pribadi
- 2) Mengidentifikasi tujuan pribadi dengan tujuan organisasi
- 3) Menganggap bawahan bak sebuah alat semata
- 4) Tidak menerima saran atau kritik dari anggotanya
- 5) Terlalu bergantung pada kekuasaan formalnya dan
- 6) Cara pendekatan kepada bawahannya dengan pendekatan paksaan dan bersifat kesalahan hukuman.

Dalam gaya kepemimpinan ini sebagai kepala sekolah tentu merasa memiliki kuasa penuh dalam setiap kegiatan yang ada, sehingga Guru dan Tenaga Kependidikan hanya menjalankan perintah yang diberi oleh kepala sekolah. Gaya Kepemimpinan ini sangat berperan dalam meningkatkan kedisiplinan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, akan tetapi disisi lain Pendidik dan Tenaga Kependidikan cenderung bersifat pasif dan tidak kreatif, karena apa yang dilakukan harus sesuai dengan perintah dari Kepala Sekolah. Maka dapat dikatakan bahwasanya kepemimpinan ini memiliki dampak negative sehingga menghambat tidak adanya perubahan karena kepemimpinan yang cenderung mengatur tanpa memberi ruang anggota untuk selalu kreatif dan berinovasi

c. Gaya Kepemimpinan Karismatik

Karisma berasal dari bahasa Yunani yang berarti “anugrah”. Kekuatan yang tidak bisa dijelaskan secara logika disebut kekuatan

karismatik. Karisma dianggap sebagai kombinasi dari pesona dan daya tarik pribadi yang berkontribusi terhadap kemampuan luar biasa untuk membuat orang lain mendukung visi dan juga mempromosikannya dengan bersemangat, hal ini semua tentu sudah diatur oleh kuasa-Nya.³¹ Dalam hal ini kepemimpinan karismatik dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang menggunakan keistimewaan atau kelebihan sifat kepribadian yang ada pada dirinya tersebut untuk mempengaruhi pikiran, perasaan dan tingkah laku orang lain. Dalam dunia Pendidikan kepemimpinan kharismatik ini menginspirasi orang lain dan mendorong, memotivasi pengikut untuk perubahan lembaga untuk mencapai tujuan bersama., serta selalu mengedepankan visi yang baik untuk masa depan yang terbaik kepentingan lembaga tersebut dapat terpenuhi dengan baik. Pada kepemimpinia kharismatik ini terdapat 2 pilar yang sangat mendasar yakni bahwa di antara pengikut ada kebutuhan dan ketundukan mereka kepada pemimin karena charisma yang di milikinya. Winarto mengatakan bahwasanya terdapat dimensi-dimensi kepemimpinan kharismatik yaitu:

- 1) Memvisikan (*Envisioning*)

Dalam hal ini yaitu kepala sekolah mampu memberi gambaran mengenai masa yang akan datang atau sesuai

³¹ Hurin In Lia Amalia Qori, 'Kepemimpinan Karismatik Versus Kepemimpinan Transformasional Hurin In Lia Amalia Qori Dosen Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi', *Jurnal Analisa*, 1.2 (2013), 70–77.

dengan tujuan suatu lembaga, sehingga pemimpin mampu memberi motivasi kepada bawahan. Dengan adanya visi yang diciptakan tersebut maka lembaga bisa lebih mudah untuk mencapai apa yang telah diharapkan. Pada kepemimpinan kharismatik ini maka pemimpin dapat memaparkan visi yang dia miliki secara jelas karena menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta mampu memberikan pengaruh dan keyakinan tersendiri bagi para pengikutnya. Maka secara tidak langsung kepemimpinan kharismatik ini telah memberikan perwujudan kepemimpinannya yakni cara berperilaku secara konsisten sehingga bawahan dapat meniru perilaku pemimpin tersebut.³²

2) Pemberian Energi (*Energizing*)

Dalam dimensi ini pemimpin karismatik memiliki peran sebagai pemberi energi kepada para pengikutnya maupun bawahannya berupa semangat atau motivasi sebagai upaya untuk mewujudkan visi yang telah dirancang. Namun, setiap pemimpin memiliki caranya sendiri dalam proses pemberian energi kepada pengikut.³³

³² Nur Amaliyah Hanum, Anisah Fitriyah, and Raden Bambang Sumarsono, 'Pandangan Konsep Kepemimpinan Kharismatik', *Seminar Nasional, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 2019, 163–70 <<http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/03/Nur-Amaliyah-Hanum.pdf>>.

³³ Ibid,-

3) Memampukan (*Enabling*)

Memampukan disini berarti seorang pemimpin membantu para bawahan dalam segi psikologisnya dalam mewujudkan serta meraih visi yang masih dirasa menantang dan mengalami hambatan dalam proses pencapaiannya, peran pemimpin disini tentu membantu bawahan dengan berbagai cara salah satunya pemimpin memberikan dukungan moral serta kepercayaan kepada bawahan bahwasanya bawahan tersebut memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas maupun tantangan yang sedang dihadapinya.

Maka dapat disimpulkan bahwasanya hubungan pemimpin dan pengikut kepemimpinan karismatik “saling ketergantungan” dimana pengikut disini adalah orang-orang yang mempunyai ketergantungan dengan seorang pemimpin. Seorang pemimpin dalam kepemimpinan karismatik ini didorong adanya kebutuhan akan kekuasaan yang ditunjukkan melalui keunggulan pribadinya.

d. Gaya Kepemimpinan Kebapakan (*Peternalistik*)

Kepemimpinan *peternalistik* adalah kepemimpinan yang perannya diwarnai oleh sikap kebapakan, dalam arti bersifat melindungi mengayomi dan menolong anggota organisasi yang dipimpinnya. Pemimpin yang memiliki tipe ini akan selalu berusaha melindungi dan meningkatkan kesejahteraan bawahan atau pengikutnya. Kepemimpinan paternalistik lebih cenderung

mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi seorang pemimpin.³⁴

e. Gaya Kepemimpinan Ahli (*expert leadership*)

Pada kepemimpinan ini berdasarkan pada keahlian atau keterampilan tertentu yang dimiliki oleh seorang pemimpin sesuai dengan bidang tugas yang dijalankan. Dalam hal ini pemimpin juga harus memiliki profesionalisme yang diperoleh baik dari jenjang pendidikan tertentu maupun dari pengalaman pribadi seorang pemimpin. Keahlian tersebut dalam realitasnya dapat digunakan dalam membimbing dan mengarahkan orang lain dalam melaksanakan pekerjaan serta memecahkan sebuah masalah yang dihadapinya.

f. Gaya Kepemimpinan bebas (*laissez faire leadership*)

Pada gaya kepemimpinan ini pemimpin memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada setiap anggota staf mengenai prosedur, dan apa yang akan dikerjakan untuk pelaksanaan tugas-tugas jabatan mereka. Mereka mengambil keputusan dengan siapa ia hendak bekerjasama. Dalam penetapannya menjadi hak sepenuhnya dari anggota kelompok atau staf lembaga pendidikan tersebut. dalam tipe kepemimpinan *laissez faire* ini seringkali anggota diberikan kebebasan sepenuhnya dalam menjalankan aktivitas, tanpa mekanisme kontrol yang ketat. Pengawasan dari pimpinan diberikan jika dipandang perlu, sehingga pemimpin sering

³⁴ Buku Perkuliahan, 'Kepemimpinan Pendidikan', 1-133.

berposisi sebagai penasihat. Kepemimpinan dijalankan sebagai upaya intensif dari seorang pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, sikap dan perilaku anggota. Tipe kepemimpinan ini sangat bertolak belakang dengan tipe kepemimpinan otoriter

Al Kadri menyatakan bahwasanya Untuk menghadapi Revolusi industri 4.0 dan juga desentralisasi otonomi maka kita membutuhkan pemimpin yang mampu melakukan perubahan serta menyesuaikan kondisi Pendidikan.³⁵ maka model kepemimpinan Pendidikan yang harus diterapkan adalah model kepemimpinan sebagai berikut:

a) Gaya kepemimpinan transformasional

Salah satu model kepemimpinan Pendidikan yang mampu mendorong serta menciptakan eektivitas institusi Pendidikan dalam Era *disentralisasi*, era ini merupakan perubahan yang memberikan peluang besar kepada para pemimpin untuk mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan. Pada era ini berbagai tantangan dan ancaman yang datang silih berganti memerlukan keteguhan sikap dan kecerdasan menangkap peluang dan merancang masa depan. Oleh karena itu, diperlukan pemimpin yang sesuai dengan kondisi, yaitu memiliki komitmen kualitas dan selalu memperbaharuinya sesuai dengan tuntutan stakeholders. Adapun salah satu kepemimpinan yang sesuai dalam menghadapi era seperti

³⁵ Luthfi Akbar and Nani Imaniyati, 'Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4.2 (2019), 176 <<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18012>>.

ini adalah kepemimpinan transformasional. Transformasional menerangkan tentang adanya sifat perubahan dari satu bentuk ke bentuk yang lain. Asal kata transformasional adalah ‘to transform’, artinya mentransformasi, yaitu mengubah sesuatu menjadi berbeda dengan yang sebelumnya. Harbani berpendapat bahwasanya kepemimpinan transformasional mengandung makna mengubah pengikut atau bawahan yang dipimpin untuk di bawa ke arah pengembangan sutau organisasi”.³⁶

Kepemimpinan ini tentu memperjelas adanya tingkat kemampuan seorang pemimpin dalam mengubah perilaku anggota menjadi lebih baik dengan cara menunjukkan serta mendorong mereka untuk melakukan sesuatu yang kelihatannya tidak dapat dilakukan. Konsep kepemimpinan ini menawarkan perspektif perubahan terutama terhadap institusi Pendidikan, karena dengan adanya kepemimpinan transformasional ini mampu membangun institusi yang siap menyongsong perubahan bahkan menciptakan suatu perubahan. Dengan hal ini maka terciptalah budaya menghargai diri dan hasil karya sendiri terkait perkembangan Pendidikan yang telah kita bangun.

Bernard M. Bass menyebutkan bahwasanya terdapat 4 ciri pemimpin transformasional yaitu:

³⁶ B.B Wiyono, ‘Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar’, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2.2 (2016), 13.

1) Pengaruh ideal (*idealized influence*)

Pengaruh yang pertama ini digambarkan sebagai perilaku pemimpin yang membuat para pengikutnya mengagumi, menghormati dan sekaligus mempercayainya.

2) Stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*)

Pemimpin transformasional harus mampu menumbuhkan ide-ide baru, memberikan solusi yang kreatif terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi bawahan, dan memberikan motivasi kepada bawahan untuk mencari pendekatan-pendekatan yang baru dalam melaksanakan tugas-tugas organisasi.

3) Pertimbangan individual (*individualized consideration*)

Dalam hal ini, pemimpin transformasional digambarkan sebagai seorang pemimpin yang mau mendengarkan dengan penuh perhatian, menerima masukan bawahan dan secara khusus mau memperhatikan kebutuhan-kebutuhan bawahan akan pengembangan karir.

4) Motivasi Inspirasional (*inspirational motivation*)

Dalam hal ini, pemimpin transformasional digambarkan sebagai pemimpin yang mampu mengartikulasikan pengharapan yang jelas terhadap prestasi bawahan, mendemonstrasikan komitmennya terhadap seluruh tujuan

organisasi, dan mampu menggugah spirit tim dalam organisasi melalui penumbuhan entusiasme dan optimisme.³⁷

Pemimpin institusi maupun lembaga Pendidikan tentu memiliki tanggung jawab yang berat untuk menumbuhkan serta membangun komitmen dan menjadikan semua aktifitas kerja sebagai sebuah kesadaran bersama untuk memberikan yang terbaik bagi institusi Pendidikan. Tentu tanggung jawab tersebut tidak mudah dan membutuhkan usaha keras dan cerdas untuk mengembangkan dan menyiasati segala kemungkinan negative yang akan terjadi seperti menurunnya input, proses dan output terhadap institusi Pendidikan. tidak hanya itu melainkan image negative Masyarakat seperti tidak antusiasnya Masyarakat untuk menyekolahkan anaknya dalam sebuah instansi maupun lembaga Pendidikan tentu masih menjadi tanggung jawab seorang pemimpin. Maka seorang pemimpin harus mampu meningkatkan profesionalisme dalam memangemen institusi secara efektif dan efisien agar sekolah yang dipimpin tersebut dapat menjadi sebuah rujukan bagi sekolah lain dan juga Masyarakat agar mereka antusias dalam memasukkan anaknya di sekolah tersebut.

Cunningham dan Cordeiro menyebutkan bahwasanya terdapat 4 hal penting yang perlu mendapat perhatian pemimpin untuk mewujudkan tujuan institusional secara efektif yaitu:

³⁷ Nur Ulwiyah, Binti Maunah, and Zainul Arifin, 'Dimensi Kepemimpinan Transformasional Dalam Perspektif Al- Qur ' an', *Dirasat : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7.2 (2021), 167–91 <Journal.Unipdu.ac.id/index.php/Dirasat/index>.

1) Membuat visi (*Vision*)

Sebelum membuat visi yang ideal, menarik dan dapat dicapai maka Pemimpin perlu mengkaji Kembali data serta informasi institusi maupun lembaga Pendidikan yang ada, serta mempelajari kebutuhan lingkungan, baik kebutuhan internal maupun eksternal.³⁸

2) Merumuskan visi (*trust*)

Untuk mendapatkan rumusan visi yang benar maka seorang pemimpin perlu mengkaji ulang terkait kekuatan dan kelemahan, dalam hal ini biasa disebut memprediksi kemungkinan masa depan yang ideal yang biasanya dicapai dalam kurun waktu 5-10 tahun. Setelah data dan fakta telah diperoleh maka pemimpin membuat formulasi visi yang diharapkan dapat menggugah semangat pengikutnya secara totalitas untuk kepentingan bersama.

3) Mengkomunikasikan visi (*Communication*)

Visi merupakan konsep Impian masa depan yang penuh makna. Maka visi harus disebarluaskan kepada pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) institusi Pendidikan. Hal ini tentu wajib dikomunikasikan karena di dalamnya terdapat pesan yang penting yang tentu melibatkan semua orang dalam mencapainya, jika visi dikomunikasikan dengan baik maka semua orang yang ada di dalamnya dapat memahami serta

³⁸ Cunningham, Corderio, 2023, *Educational Leadership*, New York: Pearson Education

merasakan apa yang dibutuhkan dan memenuhi kebutuhan bersama tersebut, serta menjadi simbol kebanggaan dalam menggerakkan roda institusi maupun lembaga. Komunikasi tersebut juga dapat berjalan dengan efektif apabila seorang pemimpin mampu menampilkan diri sebagai orang yang jujur, terbuka, bijak dan sadar atas kekurangan yang dimilikinya.

4) Deployment

Deployment dapat diartikan sebagai bentuk Upaya menerjemahkan serta menyebarluaskan visi ke dalam realita dengan cara membangun budaya kerja yang kondusif. Dalam hal ini semua stakeholder institusi maupun lembaga harus bisa memahami dan menyadari esensi visi yang ingin dicapai.

g. Gaya kepemimpinan Transaksional

Kepemimpinan transaksional ini merupakan gaya pemimpin yang berorientasi pada hasil akhir dengan memacu motivasi kerja anggota organisasi agar maksimal dalam mengerjakan tugas-tugasnya sesuai dengan harapan dari pemimpin itu sendiri.³⁹ Pada kepemimpinan ini mirip dengan teori *path-goal theory* yang mencakup tentang pendekatan situasional yang mana kondisinya lebih menekankan pada pendekatan yang rasional. Dalam kepemimpinan ini juga terdapat nilai serta keyakinan seperti jujur dan tanggung jawab, hal ini tentu tidak lepas dari tujuan suatu

³⁹ Bagus Rachmad Saputra and others, 'Kepemimpinan Transaksional Dalam Bidang Pendidikan Bagus Rachmad Saputra, Kurnia Mega Salena, Maisyaroh, Raden Bambang Sumarsono', *Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Era Revolusi Industri 4.0*, 2005, 2019, 24.

organisasi yakni membantu berkembangnya lembaga untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Jika ditarik sebuah kesimpulan maka dapat dikatakan bahwasanya kepemimpinan transaksional ini merupakan kepemimpinan yang mampu memberikan motivasi kepada bawahan agar mampu bekerja secara maksimal melalui pemberian timbal baik atau bisa dinamakan penghargaan sebagai imbalan apabila bawahan mampu mengerjakan tugas dengan baik sesuai yang diinginkan oleh seorang pemimpin. Dalam sebuah tabel terdapat perbandingan antara pola-pola hubungan pemimpin-bawahan

Berikut adalah pola-pola hubungan pemimpin-bawahan:

Tabel 2. 1 Pola Hubungan Pemimpin-Bawahan

Tipe Kepemimpinan	Kepemimpinan Kharismatik	Kepemimpinan Transaksional	Kepemimpinan Transformasional
Hasil Kepemimpinan	Kepatuhan	Kinerja	Tindakan Independen
	Dicapai melalui identifikasi diri dengan pemimpin	Diperoleh melalui imbalan dan/atau hukuman	Dituntun oleh internalisasi nilai-nilai bersama
Motif Kekuasaan Pemimpin	Kontrol atas orang lain	Kontrol bersama orang lain	Pemimpin dan Bawahan yang diberdayakan dituntun oleh suatu visi bersama
Motif Kekuasaan Bawahan	Pengikut yang memiliki Ketergantungan	Orang-orang yang berprestasi secara independent	Saling tergantung, bawahan yang diperdayakan sebagai mitra kerja

4. Kepala sekolah

Kepala sekolah merupakan pemimpin yang berada di sebuah instansi Pendidikan. Kata kepala sekolah berasal dari dua kata yakni

kepala dan sekolah. Kata kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi maupun lembaga pendidikan, sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga di mana menjadi tempat menerima dan memberi penjelasan.⁴⁰

Dalam Al-Qur'an disebutkan ayat mengenai kepemimpinan yaitu surah al Baqoroh ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".⁴¹

Kepala sekolah harus memiliki visi dan misi yang jelas dalam dunia Pendidikan karena dengan adanya visi dan misi tersebut dapat menjadi acuan serta meningkatkan kualitas Pendidikan yang ada, selain itu visi dan misi juga menjadi suatu cita-cita bersama dalam meraih tujuan yang diinginkan, kepala sekolah yang bertanggung jawab tentu akan berusaha untuk memperjuangkan mewujudkan visi dan misi yang telah dibuatnya. Kepala sekolah juga merupakan tokoh sentral Pendidikan Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Andreson yang menyatakan faktor penggerak yang dapat memengaruhi terjadinya perubahan salah satunya yaitu pola pikir dari pimpinan. Pola pikir tersebut meliputi pandangan,

⁴⁰ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 82

⁴¹ Referensi: <https://tafsirweb.com/290-surat-al-baqarah-ayat-30.html>

asumsi, keyakinan atau mental model yang menyebabkan orang berperilaku dan bertindak seperti yang diinginkan.⁴² Maka kepala sekolah tentu memiliki peran penting dalam mewujudkan cita-cita sekolah.

Kepala sekolah merupakan komponen yang penting dalam mengendalikan sekolah baik proses manajerial maupun visi dan misi yang ada di sekolah, Agar visi dan misi suatu sekolah dapat tercapai maka seorang kepala harus memiliki sifat kompetensi, kompetensi merupakan kemampuan atau kecakapan seseorang Ketika orang tersebut memiliki suatu pekerjaan atau tugas. Standarisasi kompetensi kepala sekolah sekolah juga telah diterbitkan dalam peraturan kementerian Pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Nomor 6 Tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah. dalam peraturan tersebut disebutkan bahwasanya Kompetensi adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang melekat pada dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.⁴³ Maka bagi seorang kepala sekolah harus memiliki kompetensi berupa pengetahuan, keterampilan, manajerial, kewirausahaan, supervise serta sosial guna memudahkan kepala sekolah dalam mengemban tanggung jawab dengan baik dan benar. Selain itu kepala sekolah dalam Manajemen Berbasis Sekolah atau biasa disebut dengan (MBS) juga merinci beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah diantaranya adalah⁴⁴:

⁴² Suara Karya, 'Gerakan Peningkatan Mutu Pendidikan', *Suara Karya*, 2.September (2002), 1–23.

⁴³ Kementerian Pendidikan dan, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah', *Kemdikbud*, 2018, 1–21.

⁴⁴ Mulyono, 2009, *Educational Leadership*, hlm.87, Malang: UIN-Malang, Press

a. Memiliki landasan dan wawasan Pendidikan

Landasan dan wawasan pendidikan yang dimaksud disini seperti memahami akan ilmu filosof, disiplin ilmu, budaya, politik⁴⁵ maupun agama. Mengetahui akan hakikat manusia, Pendidikan, hakikat sekolah, dan juga hakikat belajar mengajar. Memahami terkait fungsi, tujuan, kebijakan serta perencanaan Pendidikan.

b. Memahami sekolah sebagai sistem

Menggunakan sistem disini berarti kepala sekolah mampu mengembangkan proses yang ada di sekolah seperti proses belajar mengajar, pengkoordinasian, pengambilan keputusan, pemberdayaan, pemotivasian, pemantauan, pensupervisian, pengevaluasian dan pengakreditasi. Hal ini semua merupakan sistem yang dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan maupun visi dan misi sekolah.

c. Memahami manajemen berbasis sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah harus mampu memahami serta menghayati hakikat otonomi Pendidikan, Pendidikan berbasis Masyarakat (*community based*), memahami tujuan dan arti karakteristik manajemen berbasis sekolah, melaksanakan tahap implementasi manajemen sekolah, serta mampu mengevaluasi tingkat keberhasilan manajemen berbasis sekolah.

⁴⁵ Pengaruh Kepemimpinan and others, 'cabang manado Ferdy Roring Corresponding Author', 4.3 (2017), 144–54.

d. Merencanakan Pengembangan sekolah

Merencanakan pengembangan sekolah melalui pengidentifikasian dan Menyusun profil sekolah, mengidentifikasi komponen-komponen sekolah yang diperlukan untuk mencapai setiap sasaran sekolah, Menyusun rencana pengembangan sekolah, serta menyusunlangkan untuk merealisasikan rencana pengembangan sekolah tersebut.dan juga membuat target pencapaian hasil untuk setiap program dengan waktu yang ditentukan (*timeline*)

e. Mengelola kurikulum

Memfasilitasi sekolah dengan pembentukan tim pengembangan kurikulum, memfasilitasi guru untuk mengembangkan standar kompetensi setiap mata Pelajaran, mengarahkan tenaga kependidikan untuk Menyusun rencana dan program pelaksanaan kurikulum, mengarahkan tim pengembang kurikulum untuk mengupayakan kesesuaian kurikulum dengan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (*iptek*), tuntutan kebutuhan Masyarakat dan kebutuhan peserta didik dan yang terakhir adalah mengevaluasi pelaksanaan kurikulum.⁴⁶

f. Mengelola tenaga kependidikan

Dengan mengembangkan profesionalisme tenaga kependidikan, memanfaatkan serta memelihara tenaga kependidikan, menilai kinerja tenaga kependidikan, memotivasi tenaga kependidikan, mengembangkan sistem pengupahan *reward*, dan *punishment* yang

⁴⁶ Ibid.,

mampu menjamin kepastian dan keadilan, membina hubungan kerja yang harmonis, serta mampu memberi apresiasi, empati, dan simpati terhadap tenaga kependidikan.

g. Mengelola sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dan sangat menjadi pendorong terjadinya efektif tidaknya suatu pembelajaran, dengan adanya sarana dan prasarana tentu peserta didik akan mendapat kenyamanan dalam melakukan pembelajaran. Kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yaitu harus selalu mengupayakan mengelola baik merawat maupun penambahan dan perbaikan, merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana, serta memonitoring dan mengevaluasi sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.

h. Mengelola kesiswaan

Selain sarana dan prasarana kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah, kepala sekolah juga harus memiliki kompetensi seperti mengelola kesiswaan, dalam hal ini kepala sekolah mengelola penerimaan siswa baru, mengelola bakat, minat dan kreativitas serta kemampuan yang dimiliki oleh siswa, memelihara kedisiplinan siswa dengan Menyusun tata tertib sekolah, mengupayakan kesiapan belajar siswa, mengelola sistem pelaporan perkembangan siswa serta memberikan layanan terhadap siswa terkait studi lanjut yang diinginkannya.

i. Mengelola keuangan

Dalam mengelola keuangan kepala sekolah harus mampu menyiapkan anggaran pendapatan dan belanja sekolah yang digunakan sebagai pengembangan sekolah secara detail dan transparan, menggali serta memanfaatkan sumber dana baik dari pemerintah maupun Masyarakat, mengelola akuntansi keuangan sekolah baik secara *cash in maupun cash out*, membuat aplikasi dan proposal untuk mendapatkan dana dari penyandang dana, serta melakukan sistem pelaporan penggunaan keuangan.

j. Mengelola hubungan sekolah dan Masyarakat

Mengelola ini dengan memfasilitasi dan memberdayakan dewan sekolah/komite sekolah sebagai perwujudan dan melibatkan Masyarakat terhadap pengembangan sekolah, mencari dukungan dari Masyarakat baik berupa dana, tenaga maupun pemikiran yang dimilikinya sebagai pengembangan sekolah.

k. Mengelola kelembagaan

Kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yakni mengelola kelembagaan seperti Menyusun sistem administrasi sekolah mengembangkan kebijakan operasional sekolah melakukan analisis kelembagaan untuk menghasilkan struktur organisasi yang efisien dan efektif serta mengembangkan unit-unit organisasi sekolah.

l. Mengelola sistem informasi sekolah

Sistem informasi sekolah merupakan alat atau sarana yang biasa digunakan oleh sekolah untuk meningkatkan pelayanan serta kualitas

yang dimiliki oleh sekolah. Adapun kompetensi kepala sekolah dalam hal ini adalah mengembangkan prosedur dan mekanisme layanan sistem informasi, mengembangkan pangkalan data sekolah (data kesiwaan, keuangan, ketenagaan, fasilitas dll), mengelola data sekolah untuk menindak lanjuti pengembangan sekolah serta mengembangkan SIM berbasis omputer.

m. Memimpin sekolah

Sebagai kepala sekolah maka harus memiliki serta memahami tentang kepemimpinan baik teori kepemimpinan, mampu merumuskan serta memilih strategi yang tepat untuk mencapai visi, misi maupun tujuan serta sasaran sekolah, memiliki kekuasaan dan kesan yang positif untuk mempengaruhi orang lain, memiliki kemampuan intelektual serta sosial yang tinggi, dapat mengambil keputusan dengan tepat, mampu mendorong serta menciptakan inovasi serta kreatifitas baru di sekolah, dapat berkomunikasi secara lancar cerdas serta dinamis, serta mampu menjciptkan bahwasanya sekolah sebagai organisasi belajar (*learning organization*)

n. Mengembangkan budaya sekolah

Budaya sekolah merupakan nilai atau perilaku yang diciptakan serta di terapkan bagi Masyarakat sekolah, dalam hal ini kepala sekolah harus mampu menerapkan serta mengembangkan nilai-nilai kehidupan sekolah yang demokratis, membentuk budaya Kerjasama antar individu maupun kelompok (*school corporate culture*) yang kuat, menumbuhkan budaya profesionalisme kepada warga sekolah,

menciptakan iklim sekolah yang kondusif serta akademis, serta menumbuhkembangkan keragaman budaya dalam kehidupan sekolah.

- o. Memiliki dan melaksanakan kreativitas, inovasi dan jiwa kewirausahaan

Dalam melaksanakan kreativitas, inovasi dan jiwa kewirausahaan maka kompetensi yang harus dimiliki adalah mampu memahami serta ,mmenghayati arti dan tujuan perubahan yang ada di sekolah, menggunakan metode Teknik dan proses perubahan sekolah, menumbuhkan iklim yang mendorong kebebasan berfikir untuk menciptakan kreativitas dan inovasi, mendorong warga sekolah untuk berani dalam melakukan hal-hal yang baru, mampu menghargai hasil serta kreativitas warga sekolah, serta mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan warga sekolah.

- p. Mengembangkan diri

Dalam mengembangkan diri ini kepala sekolah harus mampu mengidentifikasi karakter yang Tangguh serta mengembangkan kemampuan diri terhadap tugasnya sebagai kepala sekolah, mampu mengembangkan diri dalam (pengambilan keputusan, pengkoordinasian, pemograman, pengevaluasian dll), serta mampu mengembangkan keterampilan personal yang berupa organisasi diri, hubungan antar manusia, pembawaan diri, pemecahan masalah serta gaya bicara yang dibawakannya.

q. Mengelola waktu

Setiap individu harus mampu mengelola waktu dengan baik, karena dengan hal ini maka mampu mengatur serta menertibkan segala urusan pada individu masing-masing maupun kelompok dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki kompetensi dalam mengelola waktu dengan baik seperti mengelola waktu belajar, mengelola waktu bimbingan konseling, mengelola waktu penilaian, mengelola waktu ekstrakurikuler. Mengelola waktu kapan harus refreshing serta mengelola waktu sehari-hari baik hari libur maupun hari aktif.

r. Menyusun dan melaksanakan regulasi sekolah

Regulasi merupakan sebuah peraturan yang dibuat untuk mengendalikan dan membatasi manusia atau masyarakat dengan tujuan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dalam kehidupan Bersama atau dalam sebuah organisasi maupun negara.⁴⁷ Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah juga adalah merumuskan regulasi sekolah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan regulasi sekolah secara tepat dan mendorong penegak hukum, menjamin adanya kepastian serta keadilan untuk memperoleh layanan Pendidikan bagi warga sekolah, dan menjamin pemerataan untuk memperoleh pendidikan.

⁴⁷ Endang Irawan Supriyadi and Dianing Banyu Asih, “Maka Makanlah Makanan Yang Halal Lagi Baik Dari Rizki Yang Telah Allah Berikan kepadamu, Dan Syukurilah Nikmat Allah Jika Kamu Hanya Menyembah Kepada-NYA” (An-Nahl:114).’, *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2.1 (2020), 18–28.

s. Memberdayakan sumberdaya sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah harus mampu dalam memberdayakan sumber daya yang ada seperti mengidentifikasi potensi yang dimiliki oleh individu, memahami tujuan adanya pemberdayaan sumberdaya, mengemukakan karakteristik sekolah, membuat cara pemberdayaan sekolah, melaksanakan pemberdayaan sekolah serta menilai tingkat keberdayaan sekolah.

t. Melakukan koordinasi/penyerasian

Dalam mengelola suatu lembaga maupun instansi kepala sekolah harus mampu dalam mengkoordinir atau menyeraskan sumber daya sekolah dengan tujuan sekolah yang ingin dicapai, menyiapkan input manajemen untuk mengelola sumber daya, mengintegrasikan permasalahan dan menyingkronkan ketatalaksanaan program, serta Menyusun strategi ataupun mekanisme koordinasi antar unit organisasi sekolah agar tidak terjadi sebuah miskomunikasi.

u. Mengambil keputusan secara terampil

Seorang pemimpin harus bisa mengambil suatu keputusan karena ditangan pemimpin itulah keputusan akan disepakati namun dalam mengambil keputusan seorang pemimpin harus mampu menjaring informasi yang berkualitas untuk bahan pengambilan keputusan, mengambil keputusan secara cepat tepat dan cekatan, memperhatikan dampak keputusan yang diambilnya serta memanfaatkan sistem informasi sekolah sebagai pengambilan keputusan.

v. Melakukan monitoring dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi merupakan hal yang biasa dilakukan oleh organisasi maupun lembaga setelah terlaksananya suatu program kerja ataupun kegiatan, dalam melakukan monitoring serta evaluasi maka kepala sekolah harus bisa memahami serta menghayati arti tujuan dan Teknik monitoring dan evaluasi, mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang ada di sekolah, mensosialisasikan dan mengarahkan terkait pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta memiliki komitmen yang kuat untuk memperbaiki kinerja sekolah berdasarkan adanya monitoring dan evaluasi.

w. Melaksanakan supervisi

Supervisi merupakan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif.⁴⁸ Hal yang harus dimiliki atau diketahui oleh kepala sekolah dalam melaksanakan supervise adalah memahami serta mengerti tujuan dan Teknik supervise, Menyusun program supervise, melaksanakan program supervise, serta memanfaatkan hasil yang telah didapatkan selama supervisi sebagai acuan dalam perbaikan yang harus dibenahi.

x. Menyiapkan, melaksanakan dan menindak lanjuti hasil akreditasi

Untuk meningkatkan kualitas suatu lembaga pendidikan maka perlu adanya suatu akreditasi yang mana hal tersebut mampu memicu dan mengetahui baik tidaknya suatu lembaga Pendidikan. Dalam hal

⁴⁸ Muhammad Kristiawan, Yuyun Yuniarsih. Happy Fitria, Nola Refika, 2019, *Supervisi Pendidikan*, hlm 1, Bandung: Alfabeta cv

ini kepala sekolah harus memahami secara luas apa saja yang akan menjadi aspek akreditasi serta mensosialisasikan terhadap warga sekolah, melakukan evaluasi diri, memfasilitasi serta membantu pelaksanaan akreditasi dan memnindak lanjuti hasil akreditasi yang di dapatkanebagai peningkatan mutu sekolah tersenbut.

y. Membuat laporan akuntabilitas

Kepala sekolah harus memiliki kompetensi yang luas salah satunya dalam membuat laporan akuntabilitas, dengan hal ini kepala sekolah mampu mengarahkan serta memberi contoh dalam membuat laporan dengan cara menyebutkan serta memahami konsep laporan, membuat laporan akuntabilitas kinerja sekolah, mempertanggung jawabkan hasil kerja kepada steakholder, mampu membuat keputusan, serta mampu memperbaiki perencanaan untuk jangka pendek menengah dan jangka Panjang.

Dengan kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah seperti diatas maka kepala sekolah tentu akan mampu dalam menggapai keberhasilan pelaksanaan tugasnya dalam pengelolaan sekolah terutama dalam bingkai implementasi (MBS).

5. Mutu Pendidikan

Secara Bahasa mutu berarti kualitas, tingkat, derajat, kadar. Mutu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti ukuran baik suatu benda, kadar, taraf ataupun derajat dan kualitas. Mutu berkaitan dengan

produk ataupun layanan.⁴⁹ Mutu dalam dunia Pendidikan selalu didasarkan pada sistem pendidikan secara menyeluruh, yang dimulai dari perencanaan, proses pendidikan, evaluasi, dan hasil pendidikan. Selain itu dalam konteks Pendidikan makna mutu mencakup input, proses dan output.⁵⁰

Input Pendidikan merupakan segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya suatu proses. Terdapat beberapa macam input dalam dunia Pendidikan diantaranya

a. Input sumberdaya

Input sumberdaya disini berupa sumberdaya manusia dan juga penunjangnya Adapun sumber daya manusia meliputi kepala sekolah, Guru, Guru BP, karyawan dan siswa. Sedangkan sumberdaya oenunjangnya dapat berupa peralatan, perlengkapan, uang, bahan dan lain sebagainya.

b. Input perangkat lunak

Input perangkat lunak dalam dunia Pendidikan dapat berupa struktur organisasi sekolah peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas, rencana dan program.

c. Input harapan-harapan

Sedangkan input harapan disini berupa visi, misi, tujuan dan sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah.

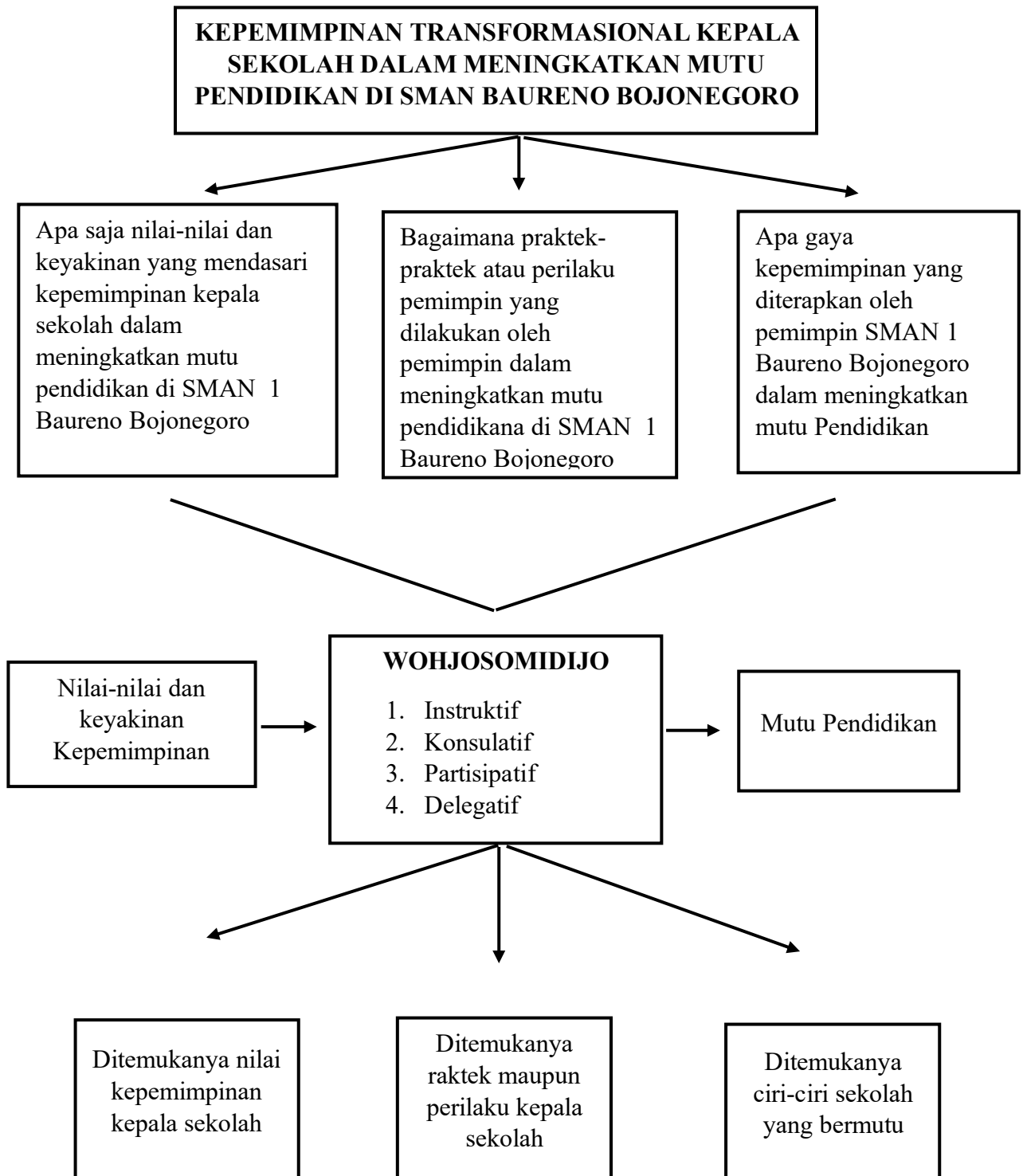
⁴⁹ Aulia Diana Devi, 'Analisis Mutu Dan Kualitas Input-Proses-Output Pendidikan Di MAN 1 Tulang Bawang Barat', *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3.1 (2021), 1–13 <<https://doi.org/10.54396/alfahim.v3i1.115>>.

⁵⁰ Depdiknas. 2001. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis. Sekolah (Buku). Jakarta:Depdiknas. Farizi, hendra,ahmad. 2014

Proses Pendidikan adalah berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Segala hal yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut input sedangkan sesuatu dari proses disebut output, maka dapat dikatakan bahwasanya ketiganya saling berkesinambungan. Proses dalam Pendidikan berupa proses dalam pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, proses monitoring dan evaluasi, dalam hal ini proses belajar merupakan proses yang sangat diunggulkan. Proses dapat dikatakan bermutu tinggi apabila dalam pelaksanaannya terdapat input di dalamnya, dan dilakukan secara harmonis sehingga terciptalah pembelajaran yang menyenangkan (*Enjoyable learning*) hal tersebut tentu mampu memotivasi serta meningkatkan minat belajar peserta didik.

Output Pendidikan merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah disini berupa prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/prilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari seberapa besar kualitas, efektivitas, produktifitas, efesiensi, inovasi, kualitas kehidupan kerjanya, serta moral kerjanya. Output sekolah dapat dikatakan berkualitas dan bermutu apabila prestasi sekolah, khususnya prestasi siswa menunjukkan pencapaian yang maximal baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik

B. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini membutuhkan adanya data yang digunakan sebagai perolehan sebuah informasi. dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mana penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif, penelitian kualitatif deskriptif juga diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi dan dialami oleh objek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks kasus alamiah dengan memanfaatkan berbagai macam metodologi ilmiah.⁵¹ Lebih tepatnya, peneliti melakukan penelitian melalui proses penyelidikan mengenai suatu tradisi metodologis yang dilakukan dengan mengeksplorasi masalah sosial atau manusia yang ada di di SMAN 1 Baureno Bojonegoro namun penelitian ini lebih berfokus kepada gaya kepemimpinan seperti apa sehingga pemimpin tersebut mampu meningkatkan mutu Pendidikan di SMAN 1 Baureno Bojonegoro.

Pada penelitian kali ini peneliti melakukan pemahaman serta pengamatan mengenai kepemimpinan yang telah di terapkan di SMAN 1 Baureno Bojonegoro, sehingga dapat membantu dalam peningkatan mutu di sekolah tersebut.

⁵¹ Yuli Nurmalasari and Rizki Erdiantoro, 'Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier', *Quanta*, 4.1 (2020), 44–51 <<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>>.

Hasil penelitian kualitatif deskriptif memaparkan hasil data yang disatukan baik berupa gambar, perkataan, maupun tingkah laku yang kemudian penulis ungkapkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk kalimat. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditujukan untuk mengetahui bagaimana seorang pemimpin dalam memimpin suatu lembaga tersebut serta gaya kepemimpinan seperti apa yang diterapkan oleh pemimpin sehingga pemimpin mampu meningkatkan mutu yang ada di lembaga Pendidikan tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini berada di SMAN 1 Baureno Bojonegoro yang terletak di desa mongkrong, Kec. Baureno, Kab Bojonegoro Jawa Timur.

Lokasi ditentukan berdasarkan beberapa faktor, diantaranya adalah:

1. SMAN 1 Baureno Bojonegoro Baureno ini termasuk lembaga Pendidikan yang pemimpinnya dapat menjadi contoh dalam memimpin karena mampu meningkatkan mutu Pendidikan di dalamnya.
2. Keunikan yang ada di SMAN 1 Baureno Bojonegoro yang tidak dimiliki oleh sekolah lain, sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk memperoleh data yang mendukung tercapainya tujuan atau maksud penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument kunci utama sekaligus pengumpul data. Instrumen yang dimaksud disini adalah manusia (Peneliti) yakni dialah sebagai alat untuk menjadi perantara orang lain dalam memahami makna hubungan antar manusia baik gerakan ucapan atau

makna yang terkandung dalam hati seseorang tersebut. Maka dapat dikatakan bahwasanya kehadiran seorang peneliti memang sangat dibutuhkan terutama dalam hal terjun ke lapangan karena pada jenis kualitatif deskriptif ini peneliti mengumpulkan data yang di butuhnya.

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengobservasi dan mewawancarai narasumber untuk mendapatkan data-data terperinci yang terkait dengan adanya kepemimpinan yang ada di sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro tersebut. Adapun instrumen-instrumen lain yang digunakan selain manusia itu sendiri adalah alat-alat bantu seperti dokumen penting penunjang keabsahan hasil penelitian, baik berupa foto, video dan juga Audio yang membantu peneliti dalam mendapatkan informasi. Namun tentu saja instrumen tersebut hanya berfungsi sebagai instrumen pendukung, bukan instrumen utama. Dengan begitu, kehadiran peneliti secara langsung dan bersifat aktif terhadap narasumber dan sumber data lainnya mutlak dibutuhkan agar tidak terdapat jarak dengan sumber data.

D. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian merupakan sekumpulan aspek yang berupa orang, organisasi, atau pula sesuatu yang dapat memberikan informasi dan cukup untuk memenuhi syarat kelengkapan data pada informasi. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya yaitu:

1. Kepala sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro Sebagai orang yang telah memimpin di lembaga sekolah tersebut.
2. Waka Kurikulum Sekolah
3. Guru sebagai orang yang mengalami kepemimpinan kepala sekolah

4. Siswa sebagai orang yang merasakan kepemimpinan kepala sekolah
5. Wali murid sebagai orang yang merasakan dan menilai bahwasanya sekolah tersebut dapat dikatakan dengan sekolah yang bermutu.

E. Data dan Sumber Data

Selain menggunakan data yang sesuai peneliti juga perlu menetapkan Teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Data merupakan Kumpulan dari suatu fakta yang mengandung beberapa informasi.⁵² data dalam penelitian ini berisi tentang kepemimpinan yang dilakukan di SMAN 1 Baureno Bojonegoro sehingga mampu menciptakan sekolah yang bermutu.

Sumber data itu sendiri dibagi menjadi dua bagian yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer.

1. Data prime

Data primer yang diperoleh oleh peneliti merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke peneliti berupa wawancara serta observasi yang dilakukan oleh peneliti

Adapun informan penelitian yang dipilih peneliti adalah:

- a. Kepala sekolah sebagai orang yang menerapkan gaya kepemimpinan sehingga dapat mempengaruhi bawahannya.
- b. Waka Kurikulum Sekolah
- c. Guru sebagai bawahan serta orang yang dipengaruhi oleh pimpinan
- d. Siswa sebagai orang yang merasakan kepemimpinan kepala sekolah
- e. Wali murid serta murid sebagai orang yang merasakan adanya perubahan terhadap mutu di sekolah tersebut.

⁵² Salim dan Haidir, Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis, hlm. 149

2. Data Skunder

Data skunder ini merupakan pengolahan data primer dan disajikan dalam bentuk tabel atau diagram, oleh pihak pengumpul data, atau biasa dikenal dengan data yang bersumber dari berbagai dokumen yang ada di suatu lembaga maupun instansi yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Adapun data skunder yaitu seperti Bagaimana kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinannya sehingga SMAN 1 Baureno Bojonegoro dapat dikatakan dengan sekolah yang bermutu, bagaimana pemimpin dalam mempengaruhi bawahan dan lain sebagainya. dalam hal ini peneliti mengambil sumber data skunder melalui dokumentasi beserta foto prestasi dan Upaya yang telah dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut.

Dokumen yang diambil pada penelitian ini adalah dokumen yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan yang ada sehingga menciptakan mutu serta prestasi siswa.

Sedangkan foto yang dibutuhkan oleh peneliti adalah foto prestasi siswa sehingga dapat menunjang mutu Pendidikan di SMAN 1 Baureno Bojonegoro.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti merupakan instrumen yang utama dalam hal pengumpulan data. Kehadiran peneliti dalam mencari dan menemukan data yang sesuai maupun tidak sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dilaksanakan dengan baik, selektif, serta teliti untuk mendapatkan informasi, dan bersungguh-

sebenarnya dalam pengambilan data yang sesuai dengan apa yang ada di lapangan, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar relevan dan terjamin kebenarannya. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangatlah penting karena peneliti merupakan perencana, pelaksana, analisis, penafsiran data hingga pada akhirnya peneliti menjadi pelopor hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pada jenis penelitian kualitatif, sumber data yang utama atau biasa disebut dengan data primer biasanya Teknik pengumpulan datanya banyak di dapatkan dengan cara observasi ataupun wawancara secara mendalam dan juga dokumentasi.⁵³ Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh suatu informasi tentang penelitian. Adapun Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan Observasi dalam pengumpulan data, dalam hal ini peneliti mengamati serta meneliti secara langsung apa saja yang ada di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan kunjungan secara langsung ke SMAN 1 Baureno Bojonegoro untuk menggali berbagai informasi terkait gaya kepemimpinan yang telah diterapkan oleh kepala sekolah sehingga sekolah tersebut dapat dikatakan dengan sekolah yang bermutu. Melalui observasi yang dilakukan maka peneliti dapat memperoleh banyak informasi terkait hal-hal yang dibutuhkan.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.309.

2. Wawancara

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara yang mana kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.⁵⁴ Wawancara dilakukan secara mendalam terutama mengenai kepemimpinan yang diterapkan di sekolah tersebut, Adapun orang yang kita wawancarai adalah kepala sekolah, Waka kurikulum, para guru, murid, serta wali murid. Namun pada saat ini wawancara masih dilakukan kepada waka beserta salah satu Guru yang berada di SMAN 1 Baureno Bojonegoro. Dari beberapa orang yang telah kita wawancarai tentu akan menghasilkan informasi yang banyak dan akurat.

3. Dokumentasi

Pada Teknik ini peneliti melakukan Teknik dokumentasi yaitu bertujuan untuk memperoleh data dan informasi dalam buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁵⁵

Penggunaan metode dokumentasi ini adalah sebagai pelengkap baik dari hasil observasi maupun wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

H. Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data maka dalam penelitian kualitatif peneliti melakukan analisis data, analisis data ini disebut dengan proses Menyusun serta memilih data secara sistematis setelah peneliti melakukan

⁵⁴ Fandi Rosi Sarwo Edi, 2016, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, hal.03, Yogyakarta: LeutikaPrio

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabetha (2018) hal. 476

wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan hal ini tentu bertujuan untuk menemukan hal yang sekiranya masih belum jelas dalam penelitian. Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana 2014, yakni melalui 3 tahapan diantaranya:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data (*data condensation*) Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

3. Menarik kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat,

yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah melakukan analisis data maka dalam penelitian kualitatif peneliti melakukan pengecekan ulang dalam hal ini Keabsahan data diartikan sebagai validasi dalam penelitian kualitatif.⁵⁶ Pengecekan keabsahan data merupakan langkah peneliti untuk membuktikan bahwa informasi maupun data-data yang didapatkan merupakan data yang valid yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Masalah yang didapatkan saat penelitian kemungkinan besar bisa mengalami perubahan. Maka untuk memastikan hal tersebut peneliti melakukan beberapa Teknik dalam pengecekan keabsahan data diantaranya adalah:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada awal penelitian biasanya seorang peneliti masih dianggap sebagai orang asing, karena pada dasarnya peneliti bukanlah orang alumni dari sekolah tersebut, sehingga biasanya informasi yang didapatkan oleh peneliti belum terbilang lengkap dan mendalam, dan masih memungkinkan banyak hal yang masih dirahasiakan. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini tentu membangun hubungan yang lebih erat lagi antara peneliti dengan lembaga yang diteliti sehingga dapat dikatakan hubungan yang akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga informasi yang diperlukan dapat didapatkan secara menyeluruh. Dalam

⁵⁶ Muh Fitrah dan Luthfiyah, 2017, *Metodologi Penelitian, Penelitian kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, hal 92, Jawa Barat:CV Jejak

perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara peneliti melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar, berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti. Untuk membuktikan bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas maka peneliti dapat melampirkan surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam hal ini peneliti perlu melakukan pengecekan Kembali terhadap data yang telah dikumpulkan benar tidaknya data, hal ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara terus menerus serta membaca berbagai situasi, refrensi buku, maupun hasil penelitian terkait sehingga wawasan peneliti menjadi luas.

3. Triangulasi

a. Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan Triangulasi sumber yakni dengan peninjauan kembali kebenaran informasi yang di dapat dari berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti melakukan Triangulasi Teknik ini dengan pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan Teknik yang berbeda. Kita ambil contoh informasi yang di dapat saat wawancara, kemudian diverifikasi dengan Teknik observasi atau Teknik dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Metode ini dilakukan dengan pengecekan Kembali terhadap data yang di dapat terhadap sumber serta menggunakan Teknik yang sama, namun dalam metode ini dilakukan dalam waktu maupun situasi yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk menguji informan apakah data yang diberikan di awal memiliki kesamaan ataupun perbedaan, jika data tersebut berbeda maka peneliti dapat melakukan secara berulang hingga mendapatkan data yang valid.

4. Menggunakan Bahan Refrensi

Peneliti menggunakan Bahan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan serta menguatkan data yang ditemukan oleh peneliti secara asli. Sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara mendalam. Selain hal ini gambaran ruang atau data tentang interaksi juga harus memiliki dukungan berupa foto sebagai penguat data, dan peneliti juga harus mendapatkan data lain yang mendukung informasi yang telah di dapatkan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Baureno Bojonegoro

SMAN 1 Baureno Bojonegoro merupakan sekolah SMA yang terletak di Jl Ahmad Yani No.554B, Mongkrog, Baureno, Kec.Baureno, Kabupaten Bojonegoro. Sekolah ini berdiri pada bulan juli tahun 1997 yang didirikan oleh pemerintah dibawah naungan Kemendikbud. Berdirinya sekolah ini karena tidak adanya lembaga Pendidikan di desa tersebut sehingga pemerintah berinisiatif untuk mendirikan SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini dengan bantuan tanah wakaf yang di berikan oleh Bpk. Basuni selaku Lurah Baureno sehingga lembaga Pendidikan tersebut dapat berdiri kokoh hingga saat ini.

SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini melakukan pergantian nama beberapa kali, hingga pada akhirnya sekolah ini ditetapkan menjadi SMAN 1 Robotika Baureno, Berawal dari murid yang hanya 3 kelas hingga saat ini memiliki 900 siswa siswi pertahunnya. Dengan perkembangan serta inovasi yang dilakukan maka sekolah tersebut memiliki ciri khas SMAN 1 Baureno Bojonegoro, yakni sekolah SMAN yang memiliki intrakulikuler robotic serta telah meraih kejuaraan nasional hingga internasional, serta satu satunya sekolah SMAN yang ternobatkan sebagai SMAN 1 Robotika Se- Jawa Timur hingga saat ini.

2. Struktur Organisasi SMAN 1 Baureno Bojonegoro

Setiap organisasi formal tentu membutuhkan suatu tatanan maupun struktur organisasi yang jelas karena hal tersebut merupakan salah satu manajemen. Oleh karena itu SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini merupakan salah satu sub sistem dari sistem Pendidikan yang ditangani oleh pemerintahan khususnya daerah bojonegoro, SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini dibawah naungan Kemendikbud provinsi jawatimur memiliki struktur tersendiri. Adapun struktur organisasi yang ada di SMAN 1 Baureno Bojonegoro adalah sebagai berikut:



<https://www.sman1baureno.sch.id/>

1. Visi, Misi dan Tujuan SMAN 1 Baureno Bojonegoro

a. Visi

“UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASARKAN IMAN DAN TAQWA SERTA BERWAWASAN LINGKUNGAN”.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut budi pekerti, sehingga tercipta insan yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- 2) Mengembangkan kegiatan Ekstra Kurikuler yang potensial terutama ketrampilan Komputer.
- 3) Berupaya mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dikembangkan secara optimal untuk meraih suatu prestasi, terutama dalam bidang kesenian dan olahraga
- 4) Melaksanakan Bimbingan yang efektif dan Inovatif dalam meningkatkan nilai NUN.
- 5) Keluarga sekolah melaksanakan kegiatan upaya pelestarian lingkungan dan mencegah pencemaran lingkungan serta bakti sosial untuk melatih kepedulian sosial siswa dan pengumpulan dana sukarela untuk sesama.
- 6) Melaksanakan kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di dalam lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah dalam upaya mencegah kerusakan lingkungan.

- 7) Melaksanakan kegiatan kebersihan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam upaya untuk pelestarian lingkungan di dalam lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah.

c. Tujuan

- 1) Menciptakan kondisi sekolah yang lebih baik untuk menjadi tempat pembelajaran dan pengajaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat bertanggung jawab dengan upaya penyelamatan lingkungan hidup dan Pembangunan berkelanjutan
- 2) Mengajak warga sekolah dapat melaksanakan proses belajar mengajar materi lingkungan hidup dan turut berpartisipasi melestarikan dan menjaga lingkungan hidup di sekolah dan sekitarnya.

2. Sumber Daya SMAN 1 Baureno Bojonegoro

a. Daftar Keadaan Guru serta Staff SMAN 1 Baureno Bojonegoro

Guru merupakan seseorang yang memiliki peran serta pengaruh besar terhadap perkembangan serta kemajuan sekolah. Pada saat ini SMAN 1 Baureno Bojonegoro memiliki sekitar 59 guru mata Pelajaran dan 10 tenaga kerja.

b. Siswa

Peserta didik SMAN 1 Robotika Baureno Bojonegoro berjumlah sekitar 900 yang terbagi dari kelas X terdapat 9 rombel, kelas XI 9 dan juga kelas XII 9 rombel pada setiap tahunnya. Pembelajaran dilakukan mulai jam 06.45 -15.00 WIB yang

dilakukan secara fullday yakni dari hari senin-jum'at. Dari data yang di dapatkan pada setiap tahunnya siswa selalu mengalami penambahan.

B. Paparan Data Penelitian

1. Nilai-nilai dan keyakinan yang mendasari kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro?

Uraian berikut merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mendeksripsikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sehingga kita akan mengetahui Bagaimana nilai serta keyakinan yang tertanam dalam diri kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu aspek yang sangat mempengaruhi mutu sekolah. Jika kita mengamati terkait lembaga Pendidikan tentu banyak lembaga Pendidikan yang mengalami kemajuan maupun kemrosotan dalam mengelola lembaga sekolah tersebut, hal ini juga dapat disebabkan oleh kepemimpinan kepala sekolah yang mungkin kurang memenuhi kompetensi serta landasan dalam memimpin sekolah.

Dalam memimpin suatu lembaga Pendidikan kepala sekolah tidak hanya dapat mengandalkan ilmu akademik yang dimilikinya namun dalam hal memimpin perlulah seseorang menggunakan nilai serta keyakinan yang terdapat di dalam jiwa serta diri pemimpin

tersebut, dalam hal ini dapat dikatakan nilai religius yang tertanamkan dalam pemimpin sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah dapat dikatakan sangat penting untuk meningkatkan mutu suatu sekolah maupun lembaga. Dengan adanya pentingnya suatu peningkatan mutu Pendidikan di sekolah dilihatlah suatu nilai serta keyakinan yang terdapat dalam diri pemimpin sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan yang ada di SMAN 1 Baureno Bojonegoro tersebut.

Ketika peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah beliau mengatakan bahwasanya:

“saya merupakan orang desa yang memiliki cita-cita tinggi, dan selalu optimis dalam melakukan sesuatu, dari SD saya hidup di desa terpencil dan ditempat saya masih sangat kekurangan guru apalagi pembelajaran agama bisa dikatakan sangat minim sehingga dari hal tersebut saya memiliki keinginan saya harus sekolah dengan sungguh-sungguh sehingga dapat membantu siapa saja yang perlu bantuan terutama dalam hal Pendidikan”.⁵⁷

Dengan nilai optimis serta semangat yang berkobar dalam diri kepala sekolah maka mampu mendorong serta mempengaruhi warga sekolah dalam membantu meningkatkan mutu Pendidikan yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro hal ini juga selaras dengan perkataan WAKA bahwasanya:

“Beliau merupakan seseorang yang profesionalisme dan berintegritas terutama sebagai ASN dan kepala sekolah dalam memimpin sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini, dengan profesionalisme serta integritas yang tertanam pada diri beliau maka selalu mendorong serta memotivasi kami dalam

⁵⁷ Wawancara dengan Muhadi selaku kepala sekolah. Tanggal 20 November 2023

meningkatkan mutu Pendidikan yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro”.⁵⁸

Profesionalisme dalam dunia Pendidikan merupakan suatu bentuk komitmen seseorang dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh sekolah maupun lembaga. Kepala sekolah yang professional tentu memiliki kepribadian yang positif seperti jujur, tanggung jawab, dan memberikan keteladanan bagi seluruh warga sekolah, hal ini seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru serta wali kelas X guru SMAN 1 Baureno Bojonegoro bahwasanya:

“Bapak kepala sekolah merupakan pribadi yang bertanggung jawab, mengayomi, selalu mengajak dan membimbing guru-guru dalam meningkatkan kualitas diri para guru di sekolah sehingga mampu membantu dalam meningkatkan mutu Pendidikan yang ada di sekolah”.⁵⁹

Kepala sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro selalu mengayomi serta mendorong para guru untuk menjadi lebih baik dan selalu memberikan motivasi dan membimbing seluruh guru sehingga guru yang ada di SMAN 1 Baureno Bojonegoro hampir kesuluruhanya menjadi PNS dan P3K hanya tersisa 4 orang yang menjadi GTT bahkan salah satu dari guru yang ada di SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini diangkat sebagai kepala sekolah di salah satu sekolah yang berada di bojonegoro. Tidak hanya memotivasi para guru bahkan seluruh siswa siswi juga termotivasi, sala satu siswa kelas XII mengatakan bahwasanya

⁵⁸ Wawancara dengan Iis Sugiati selaku Waka Kurikulum. Tanggal 17 Januari 2024

⁵⁹ Wawancara dengan Dila selaku Guru dan wali kelas. Tanggal 17 Januari 2024

“Beliau memiliki tanggung jawab yang besar serta tegas terhadap siswa siswi yang tidak mematuhi peraturan sekolah, dan selalu memotivasi siswa terkait Pendidikan, orang tua dan keimanan”.⁶⁰

Dalam melatih kedisiplinan para siswa dan siswi kepala sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro memulai dari hal-hal terkecil yakni dengan datang tepat waktu di sekolah, memakai atribut lengkap dan rapi serta menjalankan seluruh peraturan yang ada di sekolah hal ini dicontohkan secara langsung oleh kepala sekolah seperti pernyataan Dilla selaku guru di SMAN 1 Baureno Bojonegoro:

“Dalam hal apapun kepala sekolah tidak hanya memberi teori baik kepada siswa maupun guru melainkan dengan praktek secara langsung. Dan beliau juga sangat tegas dalam hal belajar mengajar”.⁶¹

Kepala sekolah selalu mengutamakan kegiatan belajar mengajar selain kegiatan belajar kepala sekolah juga sangat mendukung program robotik yang ada di SMAN 1 Baureno Bojonegoro yang dulunya hanya berupa ekstrakurikuler namun sekarang menjadi intrakurikuler dan masuk menjadi muatan kurikulum hal ini seperti pernyataan WAKA bahwasanya:

“Dalam kepemimpinannya beliau juga sangat mendukung terkait dengan penciptaan hasil karya yang berkaitan dengan teknologi, AI, IOT, dalam program ini diintegrasikan melalui project yang bertema “berekayasa dan berteknologi untuk memajukan NKRI”.⁶²

Dengan project-project yang dihasilkan oleh siswa siswi SMAN 1 Baureno Bojonegoro mampu mendorong untuk mengikuti beberapa

⁶⁰ Wawancara dengan Gesano fahal selaku Siswa kelas XII MIPA 1, Tanggal 17 Januari 2024

⁶¹ Wawancara dengan Dilla selaku Guru dan wali kelas. Tanggal 17 Januari 2024

⁶² Wawancara dengan Iis Sugiati selaku Waka Kurikulum. Tanggal 17 Januari 2024

perlombaan serta menghasilkan prestasi yang memuaskan. Adapun beberapa perlombaan yang telah diikuti oleh siswa siswi SMAN 1 Baureno Bojonegoro adalah sebagai berikut:

- a. KEJURNAS ROBOTIK (Kejuaraan Nasional Robotik)
- b. Robotik Iisro
- c. Juara 1, 2, dan 3 Robotik Fun Tech Turnamen yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur di Jatim Park 3
- d. Juara 1 ASV Tingkat SMA dalam acara Jakarta Robotik Games Tingkat Walikota Jakarta Timur
- e. Juara 2 Tingkat Nasional Kategori Teknologi Sains SDA
- f. Juara 2 Tingkat Nasional Kategori Teknologi Sains *Open 2nd Rotary Youth Super Competition* di UNAIR
- g. Juara 1 *WIRC Amphibious Solar Vehicle Senior* dan lain sebagainya.

Berikut adalah gambar beberapa prestasi yang telah diraih⁶³:



Gambar 1 Prestasi Robotik

⁶³ Dokumentasi dari Gallery Robotik

Prestasi yang diraih oleh siswa dan siswi SMAN 1 Baureno Bojonegoro tidak lepas atas dukungan kepala sekolah seperti yang dikatakan oleh kepala robotik:

“Dengan tanggung jawab serta amanah kepala sekolah beliau sangat memfasilitasi hal hal yang berkaitan dengan Pendidikan maupun robotik, baik Gedung, lomba-lomba, dan juga mencari jaringan baik dari sekolah maupun universitas.”

Kepala sekolah juga selalu menanamkan sikap tanggung jawab, Amanah dan keimanan di setiap orang yang berhadapan dengan beliau seperti yang dinyatakan oleh Aminah selaku wali murid:

“Beliau itu orangnya baik mbk tegas dan setiap pengambilan rapat atau ada perkumpulan beliau selalu hadir tepat waktu, disiplin dan selalu menyampakan tentang keadaan anak-anak di sekolah dan memeberitahu bagaimana cara mendidik anak, dan menjanjurkan anak-anak untuk sholat dhuha, memotivasi keimanan, dan selalu memotivasi wali murid untuk mendidik anak dengan baik”.⁶⁴

Dalam hal tanggung jawab kepala sekolah selalu memberikan fasilitas baik kepada siswa, guru, bahkan wali murid yang membutuhkan bantuan beliau selalu membantu sebisa beliau. Seperti yang dikatakan oleh Dilla bahwasanya:

“Pak muhadi juga memfasilitasi guru- guru dalam meningkatkan kualitas diri para guru di sekolah dengan mengadakan bimbel sebelum menghadapi ujian P3K, sehingga dengan guru yang berkualitas maka mampu membantu dalam meningkatkan mutu Pendidikan yang ada di sekolah.”⁶⁵

Hal mengenai tanggung jawab juga dikemukakan oleh wali murid bahwasangya:

⁶⁴ Wawancara dengan Wali Murid kelas XII, Tanggal 20 Januari 2024

⁶⁵ Wawancara dengan Dila selaku Guru dan wali kelas. Tanggal 17 Januari 2024

“Beliau juga sering membantu wali murid yang memiliki kendala ekonomi dalam menyekolahkan anaknya, terus beliau memiliki rencana untuk membuat ruang media agar bisa menghasilkan uang sehingga melatih peserta didik untuk mandiri”.⁶⁶

Dari hasil beberapa pernyataan yang diberikan oleh informan di atas dapat di simpulkan bahwasanya kepala sekolah memiliki nilai pada dirinya seperti tanggung jawab, tegas, professional, optimis, terintegrasi, memiliki tekad yang kuat serta cita-cita yang tinggi, Amanah, disiplin dan mampu mengayomi seluruh warga sekolah baik guru, karyawan, siswa dan selalu memotivasi serta mengajak seluruh warga sekolah agar menjadikan sekolah tersebut sekolah yang memiliki mutu serta kualitas yang baik serta memberikan dorongan terhadap murid agar selalu berprestasi baik akademik maupun non akademik. Selain itu kepala sekolah juga memiliki prinsip yang kuat dalam menjalankan kehidupannya sehingga beliau mampu menjadi kepala sekolah seperti sekarang ini.

2. Praktek-praktek atau perilaku yang dilakukan oleh pemimpin untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro?

Dalam hal memimpin suatu lembaga Pendidikan seorang pemimpin merupakan seseorang yang menjadi publik figure di sekolah sehingga seluruh warga sekolah juga mengikuti apa yang dilakukan oleh kepala sekolah karena kepala sekolah juga dapat dikatakan sebagai panutan seluruh warga sekolah baik dari segi perilaku maupun kinerja kepala sekolah

⁶⁶ Wawancara dengan Wali Murid kelas XII, Tanggal 20 Januari 2024

tersebut. Dalam hal memimpin praktek atau perilaku yang dimiliki oleh kepala sekolah seperti yang telah dikatakan oleh beliau selaku kepala sekolah adalah sebagai berikut:

“Saya selalu memberikan toleransi kepada guru siswa, maupun warga sekolah yang lainnya. contoh terdapat wali murid yang kesulitan dalam segi ekonomi, saya berprinsip “harus memberikan kail bukan ikan” yang saya maksud adalah saya selalu mendatangi atau menjumpai siapapun yang membutuhkan”.⁶⁷

Dengan perilaku kepala sekolah yang selalu membantu serta memperdulikan orang lain maka banyak dari wali murid yang selalu terbuka serta konsultasi terkait permasalahan yang dimilikinya sehingga kepala sekolah tersebut mampu mebantu serta memberi Solusi terhadap masing-masing permasalahan yang dimiliki oleh wali murid. Secara tidak langsung kepala sekolah telah memberikan fasilitas terhadap wali murid yang sedang membutuhkan bantuan maupun pertolongan.

Kepala sekolah selalu dituntut untuk mampu memimpin, mengelola, serta mengorganisir seluruh program yang di selenggarakan di sekolah yang di pimpinnya. Dalam hal ini maka kepala sekolah juga harus mampu menjadi supervisor baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan yang lainnya, hal ini tentu bertujuan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan mutu Pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang di paparkan oleh Iis selaku waka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro:

“Praktek serta prilaku bapak kepala sekolah untuk membantu meningkatkan mutu Pendidikan biasanya dengan melakukan

⁶⁷ Wawancara dengan Muhadi selaku kepala sekolah. Tanggal 20 November 2023

supervise/penilaian secara jadwal yg ditentukan, melakukan pembinaan, dan setiap setelah kegiatan beliau selalu mengeflokan apa yang menjadi kekurangan di kegiatan tersebut”.⁶⁸

Dalam prakteknya supervisi ataupun yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap lembaga Pendidikan yang dipimpinya yakni dengan melakukan supervise terhadap nilai kompetensi guru yang biasanya dilakukan satu tahun sekali namun sekarang sesuai dengan kebijakan maka supervisi atau penilaian tersebut dilakukan setiap semester.

Seseorang dalam kepemimpinannya tentu memiliki karakter maupun prilaku yang berbeda-beda namun dalam kepemimpinan yang demokratis tentu selalu membuat keputusan berdasarkan kesepakatan bersama dan melakukan komunikasi 2 arah, hal ini biasanya dapat terlihat dari bagaimana seseorang tersebut dalam memimpin suatu perkumpulan ataupun rapat, karena di waktu tersebut seseorang biasanya menampakkan prilaku maupun karakter aslinya. Namun berdasarkan informasi yang didapatkan oleh peneliti Kepala sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini selalu ikut terjun dalam melaksanakan kegiatan dan lain sebagainya. hal ini juga sesuai dengan pernyataan salah satu guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Robotik Baureno:

“Pak muhadi itu tipe yang membaour dan beliau tidak menempatkan dirinya sebagai orang yang paling menguasai atau pemimpin tapi beliau mengajak kita bareng-bareng untuk mencapai visi kita dan beliau selalu kebersamai tidak hanya memimpin untuk mencapai target kita”.⁶⁹

⁶⁸ Wawancara dengan Iis Sugiati selaku Waka Kurikulum. Tanggal 17 Januari 2024

⁶⁹ Wawancara dengan Dila selaku Guru dan wali kelas. Tanggal 17 Januari 2024

Dalam meningkatkan mutu, suatu lembaga Pendidikan harus memiliki inovasi serta inisiatif baik dari kepala sekolah maupun warga sekolah, serta sekolah harus mampu meningkatkan kompetensi yang sehat antar sekolah baik berupa perlombaan maupun program-program yang ada disekolah. Hal ini juga dikatakan oleh siswa kelas XII bahwasanya:

“Selama periode beliau kita didukung untuk mengikuti perlombaan baik formal maupun informal seperti ambalam, pioneering, futsal dan robotic juga sangat diperhatikan oleh kepala sekolah”.⁷⁰



Gambar 2 Prestasi Ekstrakurikuler Pramuka

Gambar di atas merupakan prestasi yang telah diperoleh oleh siswa siswi SMAN 1 Baureno Bojonegoro dalam Ekstrakurikuler Pramuka.⁷¹

Inovasi program robotic memang sudah ada sejak 2015 namun dengan sekolah yang diketuai oleh bapak Muhadi program robotik semakin unggul baik dari segi tempat, Peralatan yang diperlukan, Bahan-bahan robot, mesin, perlombaan baik nasional maupun internasional, serta Kerjasama antar kampus dan lain sebagainya. Bahkan saat ini robotik

⁷⁰ Wawancara dengan Gesano fahal selaku Siswa kelas XII MIPA 1, Tanggal 17 Januari 2024

⁷¹ Dokumentasi dari ruang Ekstrakurikuler Pramuka.

menjadi intrakurikuler dan dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran tidak lagi ekstrakurikuler. Seperti pernyataan yang dipaparkan oleh ketua robotik bahwasanya:

“Robotik ada semenjak 2015 namun pada saat itu kepala sekolahnya bukan pak muhadi, hal ini dilakukan untuk membuat trobosan ekstrakurikuler yang belum dimiliki oleh sekolah lain dan dapat dijual untuk kebutuhan sekolah serta dapat bermanfaat untuk orang lain”.⁷²

Dengan inovasi tersebut maka membantu sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan melalui ekstrakurikuler yang belum dimiliki oleh sekolah lain. Selama kepemimpinan kepala sekolah yang sampai saat ini sekolah memiliki banyak perubahan dan inovasi sehingga dapat juga dikatakan bahwasanya kepala sekolah ini banyak membawa perubahan. Dalam hal prestasi di sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini tidak hanya dilakukan oleh siswa saja melainkan kepala sekolah juga menghasilkan prestasi sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru SMAN 1 Baureno Bojonegoro bahwasanya:

“Beliau mengikuti perlombaan untuk membantu meningkatkan mutu Pendidikan sehingga di tahun 2022 mendapat juara 3 GCC (Guru creativ camp) se Jawa timur, dan di tahun 2023 masuk 5 besar di acara GCC (Guru creativ camp) juga, beliau menjadi guru/ tim penilaian akreditasi Tingkat propinsi”⁷³

⁷² Wawancara dengan kepala Robotik, Tanggal 17 Januari 2024

⁷³ Wawancara dengan Dila selaku Guru dan wali kelas. Tanggal 17 Januari 2024



Gambar 3 Prestasi GCC

Dengan prestasi yang diraih kepala sekolah tersebut maka mampu membantu untuk mengharumkan serta meningkatkan mutu sekolah.⁷⁴

Bu iis selaku waka juga menilai bahwa praktek maupun perilaku dalam meningkatkan mutu sekolah kepala sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro adalah sebagai berikut:

“Beliau tidak pernah melarang untuk ini dan itu, beliau tetap menerima asalkan hal tersebut positif. Dan perilaku beliau sepengetahuan saya tidak pernah menunjukkan kemarahannya kecuali benar-benar sudah kelewatan dan kemarahan lebih ke memberi motivasi dan menasehati”.⁷⁵

Dalam hal memberi motivasi beliau selalu melakukan hal tersebut kepada seluruh warga sekolah baik guru, karyawan maupun siswa siswi yang ada di sekolah, biasanya dalam memberi motivasi Ketika beliau menjadi pemimpin upacara dan juga setiap jum’at setelah sholat jum’at beliau memberikan motivasi kepada siswa. Selain hal tersebut beliau juga memberikan apresiasi kepada siswa siswi berprestasi dengan membuatkan

⁷⁴ Dokumentasi dari Ruang Kepala sekolah

⁷⁵ Wawancara dengan Iis Sugiati selaku Waka Kurikulum. Tanggal 17 Januari 2024

benner maupun spanduk yang berisikan prestasi siswa SMAN 1 Baureno Bojonegoro, hal ini bertujuan untuk memotivasi para siswa dan siswi untuk berlomba-lomba dalam meraih prestasi.

Selaku guru mata Pelajaran sekaligus wali kelas juga menyatakan bahwasanya perilaku kepala sekolah kepada guru maupun siswa adalah sebagai berikut:

“Kalau memimpin rapat atau kumpul lebih ke formal tapi mengajak dan beliau jika memberi perintah selalu ikut terjun di dalamnya jadi tidak hanya memerintah saja.”⁷⁶

Bahkan siswa juga menilai bahwa perilaku kepala sekolah dalam mendorong peserta didik untuk meningkatkan mutu Pendidikan juga sangat gigih sehingga mampu memotivasi serta mendorong peserta didik dalam hal apapun

“Perilaku beliau selalu sama dengan ucapan jadi tidak hanya omong saja melainkan ada pembuktiannya dan beliau selalu meminta kesepakatan bersama dan tidak egois dalam membuat Keputusan”.⁷⁷

Perilaku serta praktek beliau sebagai kepala sekolah juga dilihatkan kepada ibu Aminah selaku walimurid menyatakan bahwasanya:

“Beliau baik, dan tegas tidak ada sifat sombongnya sama sekali beliau juga suka bercanda bukan tipe orang yang sangat serius, dan suka menceritakan terkait perilaku siswa siswi yang ada di sekolah dan beliau tegas dan disiplin orangnya”.⁷⁸

Pernyataan yang telah dipaparkan oleh informan dapat kita simpulkan bahwasanya kepala sekolah dalam praktek serta prilakunya memiliki prilaku yang baik dan selalu memberi toleransi kepada yang

⁷⁶ Wawancara dengan Dila selaku Guru dan wali kelas. Tanggal 17 Januari 2024

⁷⁷ Wawancara dengan Gesano fahal selaku Siswa kelas XII MIPA 1, Tanggal 17 Januari 2024

⁷⁸ Wawancara dengan Wali Murid kelas XII, Tanggal 20 Januari 2024

membutuhkan, serta dalam prakteknya beliau sangat gigih dalam membantu peningkatan mutu sekolah baik dalam segi SDM nya peserta didiknya dan juga seluruh warga sekolah dan selalu mengajak bersma sama dalam mencapai visi, beliau selalu memiliki inovasi, tegas, tidak sombong serta kreatifitas yang tinggi sehingga mampu meningkatkan mutu Pendidikan yang ada di sekolah.

3. Hasil kepemimpinan kepala sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro dalam meningkatkan mutu Pendidikan?

Kepemimpinan kepala sekolah untuk menciptakan budaya mutu maka dibutuhkanlah suatu kepemimpinan transformasional yakni kepemimpinan yang memiliki kemampuan penciptaan bayangan masa depan, yaitu memilik gambaran masa depan sekolah yang ideal dan sekolah yang efektif yang dapat memuaskan seluruh stakeholder. Mampu memobilisasi komitmen seluruh warga sekolah untuk mewujudkan sekolah yang ideal dan efektif serta mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan serta mampu memberikan perubahan.

Kepala sekolah menyatakan bahwasanya:

“Selama menjabat 3 tahun saya memberikan reword terhadap guru dengan banyaknya guru yang lolos seleksi P3K untuk meningkatkan kualitas guru yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Robotik Baureno. Dan saya juga mampu menjadikan salah satu guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro ini kepala sekolah di sekolah lain”.⁷⁹

Pernyataan di atas peneliti mengamati bahwasanya guru yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Robotik Baureno ini Sebagian besar

⁷⁹ Wawancara dengan Muhadi selaku kepala sekolah. Tanggal 20 November 2023

sudah diangkat menjadi pegawai bahkan yang menjadi GTT hanya tersisa 4 Orang. Dalam hal ini juga sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu iis selaku waka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro:

“Dan banyaknya guru-guru yang menjadi pegawai / P3K dengan beliau selalu memberi informasi kepada bpk ibu guru serta memfasilitasi para guru untuk mempersiapkan tes P3K”.⁸⁰

Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah tentu untuk membantu peningkatan mutu yang ada di sekolah, dengan adanya kepala sekolah yang selalu memperhatikan bawahan sekaligus warga sekolah hal tersebut tentu dapat berimbas kepada kegiatan belajar mengajar yang diikuti oleh siswa siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Robotik Baureno. Sesuai dengan perkataan yang diberikan oleh salah satu guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro:

“Selama 3 tahun ini saya sebagai guru merasa terdapat perubahan di peserta didiknya mereka lebih meningkat, disiplin tanggung jawab itu lebih meningkat daripada sebelumnya”.⁸¹

Dengan meningkatnya tanggung jawab peserta didik hal ini tentu mempengaruhi mutu Pendidikan yang ada di sekolah, siswa siswi berlomba lomba dalam meningkatkan prestasi hal ini tentu tidak lepas dari motivasi serta dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah, motivasi seorang kepala sekolah merupakan hal yang sangat diperlukan dalam mendorong warga sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah karena dengan adanya motivasi tersebut maka terbentuklah kemistri antara kepala sekolah dengan warga

⁸⁰ Wawancara dengan Iis Sugiati selaku Waka Kurikulum. Tanggal 17 Januari 2024

⁸¹ Wawancara dengan Dila selaku Guru dan wali kelas. Tanggal 17 Januari 2024

sekolah, hal ini tentu akan membantu mendorong seluruh warga sekolah untuk melakukan hal yang sekiranya mampu membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan hal ini sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh salah satu siswa bahwasanya:

“Selama kepemimpinan beliau beliau juga sangat memotivasi anak-anak karena kalau beliau memotivasi itu membuat krentek hati seperti bergerak karena beliau selalu bercerita dengan kehidupannya dulu sehingga sangat memotivasi saya dan teman-teman saya”.⁸²

Kepemimpinannya kepala sekolah selalu mendukung seluruh kegiatan yang sekiranya mampu meningkatkan mutu Pendidikan yang ada di sekolah salah satu kegiatan yang saat ini mendapat dukungan dari kepala sekolah adalah terkait robotik hal ini sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh bu iis selaku waka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro:

“Semenjak beliau menjabat beliau membuat rumah robot/robotic karena beliau sangat mendukung segala sesuatu yang berkaitan dengan teknologi, kemudian kompetensi anak-anak dalam menciptakan karya-karya yang berkaitan dengan robotika itu sangat banyak”.⁸³

Rumah robot tersebut sangat membantu siswa siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro dalam belajar serta mengembangkan karya-karya terkait robotik namun hal ini sempat terdapat kendala disaat era gemoran covid 19 dan program robotik ini bisa dikatakan vakum hal ini sesuai pernyataan yang diberikan oleh kepala robotik bahwasanya:

“Pada tahun 2020 kita mengalami kendala karena ada covid mbk sehingga kita tidak bisa mengikuti perlombaan diluar, dengan

⁸² Wawancara dengan Gesano fahal selaku Siswa kelas XII MIPA 1, Tanggal 17 Januari 2024

⁸³ Wawancara dengan Iis Sugiati selaku Waka Kurikulum. Tanggal 17 Januari 2024

inovasi kepala sekolah sehingga program ini dimasukkan menjadi intrakurikuler/ kurikulum”.⁸⁴

Pada masa covid 19 tentu menghalangi program atau perlombaan yang diikuti oleh Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro, namun hal ini tetap didukung oleh bapak muhadi selaku kepala sekolah dengan menjadikan program ini untuk dimasukkan kedalam kurikulum sehingga seluruh siswa dapat tetap belajar dengan baik. Selaku kepala sekolah beliau juga berinisiatif untuk menciptaka program-program yang bermacam-macam seperti pernyataan berikut:

“Dengan mendorong berbagai siswa agar selalu berprestasi baik nasional maupun internasional, tentu banyak siswa yang diterima di perguruan tinggi negeri. Dan di periode yang saya pimpin terdapat 3 Guru penggerak yang bertugas untuk menggerakkan guru dalam hal kegiatan belajar mengajar”.⁸⁵

Hal ini juga disampaikan oleh waka bahwasanya:

“Guru SMA yang menjadi guru penggerak, dan guru penggerak ini merupakan salah satu program kemendikbud, dan di SMAN 1 Baureno Bojonegoro ada 3 orang yang menjadi guru penggerak tersebut dengan melalui beberapa tahap yang panjang”.

Dari berbagai pernyataan diatas tentu tidak lepas dengan dukungan serta dorongan yang diberikan oleh kepala sekolah sehingga mampu membantu meningkatkan mutu Pendidikan.

Namun dengan banyaknya program yang ada di SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini juga memberatkan salah satu wali murid, beliau mengatakan bahwasanya:

“Kalau saya menilai sekolah ini baik tapi terlalu banyak acara sehingga banyak dari walimurid yang mengeluh karena programnya

⁸⁴ Wawancara dengan Kepala. Tanggal 17 Januari 2024

⁸⁵ Wawancara dengan Bpk Muhadi selaku kepala sekolah. Tanggal 20 November 2023

terlalu banyak padahal sudah kelas XII seharusnya kan fokus belajar”.⁸⁶

Namun dari pernyataan yang telah diberikan oleh wali murid tersebut juga kita sesuaikan dengan pernyataan yang diberiksn oleh kepala sekolah bahwasanya:

“Dalam hal mendidik siswa siswi yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Robotik Baureno saya juga mengadakan semacam pameran kampus, pameran kehidupan, kunjungan kampus dilakukan pada kelas 10 karena mereka harus bisa mempersiapkan masa depannya sendiri dan ber angan-angan akan kemana setelah lulus SMA agar mereka punya arah untuk kedepannya, kelas 11 dibimbing dengan kewirausahaan dan ekstrakurikuler yang ada. Kelas 12 fokus untuk ujian dan lain sebagainya”.

Dalam melanjutkan ke perguruan tinggi siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro dapat dikatakan banyak namun terkadang data yang dimiliki oleh sekolah tidak valid hal ini seperti yang disampaikan oleh Waka:

“Dan untuk siswa dari sini biasanya mereka daftar dengan sendirinya dan mereka daftar di pts daerah sendiri dan tidak lapor ke sekolah sehingga data yang didapatkan kurang valid”.⁸⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya kepemimpinan kepala sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini berhasil memberikan perubahan baik terhadap guru, siswa, maupun warga sekolah. Baik dalam peningkatan kualitas guru, dan juga prestasi siswa. Serta selalu memberi inovasi serta motivasi kepada warga sekolah. Dan juga memperhatikan hal apa saja yang harus dilakukan oleh warga sekolah terutama siswa dan siswi SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini untuk menjadi bekal mereka di masa yang akan mendatang yang tentunya persaingan

⁸⁶ Wawancara dengan Wali Murid kelas XII, Tanggal 20 Januari 2024

⁸⁷ Wawancara dengan Iis Sugiati selaku Waka Kurikulum. Tanggal 17 Januari 2024

dalam dunia Pendidikan semakin banyak dan teknologi semakin canggih, sehingga kepala sekolah memberikan bekal sebanyak-banyaknya kepada peserta didik guna menghadapi masa yang akan mendatang yakni dengan mendukung serta memajukan ROBOTIK yang ada di SMAN 1 Baureno Bojonegoro.

4. Hasil Penelitian

Beberapa informasi yang di dapatkan dapat disimpulkan bahwasanya seorang kepala sekolah dalam kepemimpinannya harus memiliki landasan pada dirinya baik nilai maupun keyakinan yang dimilikinya, kepala sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini merupakan seseorang yang memiliki pribadi yang gigih dalam menjalankan segala sesuatu yang menjadi tanggung jawabnya, selain itu dalam hal menjalankan tugas beliau memiliki sifat Amanah, professional, optimis dan kompeten sehingga seluruh tugas yang menjadi tanggungannya dapat berjalan dengan baik. Dalam kepemimpinannya beliau tidak menjadi pribadi yang seolah-olah mengetuai dalam segala hal namun beliau selalu mengayomi baik guru maupun siswa yang ada di sekolah. Kepala sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro selalu berinovasi dan memikirkan hal yang akan terjadi untuk kedepannya sehingga SMAN 1 Baureno Bojonegoro sangat didukung oleh kepala sekolah dalam hal robotika yang mana hal tersebut menjadi bekal untuk siswa siswi dalam menghadapi era 5.0.

Tabel 4. 1 Hasil Penelitian Rumusan Masalah 1

No	Topik	Penjelasan
1.	Tujuan	Dalam memimpin seseorang wajib memiliki landasan pada dirinya baik nilai maupun keyakinan yang dimilikinya, karena hal tersebut yang akan menjadi acuan. Maupun gambaran dalam kepemimpinannya. terutama kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro
2.	Nilai dan Keyakinan	<ul style="list-style-type: none"> a. Cita-cita Tinggi b. Optimis c. Profesionalisme d. Berintegrasi e. Jujur f. Tanggung Jawab g. Amanah h. Mengayomi i. Disiplin j. Inovatif dan Kreatif k. Beriman dan Bertaqwa

Perilaku serta praktek kepala sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro beliau merupakan orang yang suka dalam membantu orang lain dan melakukan hal apapun yang sekiranya mampu meningkatkan mutu Pendidikan SMAN 1 Baureno Bojonegoro, selain itu beliau juga selalu melakukan penilain terhadap seluruh program yang ada di sekolah sehingga seluruh program terkontrol dengan baik, hal ini tentu sangat membantu dalam peningkatan mutu Pendidikan. Perilaku kepala sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro yang mudah berbaur dengan warga sekolah, dan selalu mengajak bersama sama dalam mencapai visi sehingga hal tersebut sangat mempengaruhi peningkatan mutu Pendidikan, dalam kepemimpinannya kepala sekolah selalu berinovasi terutama dalam program mendidik, tidak egois, tidak sombong, selalu ikut andil dalam permasalahan maupun

kegiatan, baik dan tidak kaku sehingga mudah dalam memotivasi warga sekolah. Dalam hal motivasi beliau selalu mencontohkan dan tidak hanya berbicara namun selalu dipraktikkan untuk menjadi contoh serta panutan warga SMAN 1 Baureno Bojonegoro.

Tabel 4. 2 Hasil Penelitian Rumusan Masalah 2

No	Topik	Penjelasan
1.	Tujuan	Dengan adanya Praktek serta Prilaku yang dimiliki oleh kepala sekolah tersebut maka akan memudahkan peneliti dalam menganalisis gaya kepemimpinan yang digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro.
2.	Praktek dan Prilaku	<ul style="list-style-type: none"> a. Toleransi Kepada Sesama b. Melakukan Supervisi c. Selalu mengajak bersama-sama dalam mencapai Visi d. Inovatif e. Baik dan Tidak Kaku f. Tidak Egois g. Tegas dan Tidak Sombong

Kepemimpinan yang dihasilkan oleh kepala sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro merupakan kepemimpinan yang mampu membawa perubahan seluruh warga sekolah, baik dari siswa maupun guru, dalam kepemimpinan beliau membantu seluruh guru dan karyawan untuk menjadi PNS dan P3K hanya tersisa 4 orang yang tercatat sebagai GTT, selain itu robotika juga sangat di prioritaskan oleh kepala sekolah karena hal tersebut merupakan bekal untuk siswa dan siswi dalam menghadapi 5.0.

Tabel 4. 3 Hasil Penelitian Rumusan Masalah 3

No	Topik	Penjelasan
1.	Tujuan	Untuk mengetahui kepemimpinan yang seperti apa yang dilakukan oleh kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro dalam meningkatkan mutu Pendidikan serta mempersiapkan peserta didik yang mampu menghadapi era disentralisasi dan 5.0.
2.	Hasil Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepemimpinan Transformasional b. Mampu meningkatkan kualitas guru c. Banyaknya Prestasi Robotik Yang diraih d. Terdapat 3 Guru Penggerak e. Perkembangan Program Robotik di SMAN 1 Baureno Bojonegoro.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan temuan penelitian secara mendalam mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMAN 1 Baureno Bojonegoro. Penelitian penelitian tersebut akan dikombinasikan dengan teori yang ada untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah yang seperti apa yang ada di SMAN 1 Baureno bojonegoro untuk meningkatkan mutu Pendidikan.

A. Nilai-nilai dan keyakinan yang mendasari kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro.

Berdasarkan hasil penelitian nilai serta keyakinan yang yang mendasari kepala sekolah juga sangat mempengaruhi baik buruknya sekolah atau biasa disebut dengan mutu sekolah. Sehingga dalam meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah kepala sekolah harus memiliki dasar atau pondasi pada dirinya masing-masing yakni nilai ataupun keyakinan yang telah ada di diri kepala sekolah tersebut karena dengan nilai serta keyakinan yang ada dapat membantu atau justru mempengaruhi peningkatan mutu Pendidikan di sekolah.

Pada nilai serta keyakinan kepala sekolah peneliti menemukan bahwasannya kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro ini memiliki nilai serta keyakinan sebagai berikut:

a. Optimis

Dalam hal Pendidikan kepala sekolah memiliki jiwa yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas Pendidikan yang ada, salah satu nilai

yang dimiliki oleh kepala sekolah adalah nilai optimis yang mana optimis ini memiliki arti bahwa kepala sekolah meyakini apa yang dikerjakan untuk melakukan perubahan pasti berhasil.⁸⁸ dengan nilai yang optimis ini kepala sekolah mampu mendorong para warga sekolah baik guru maupun siswa dalam hal prestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik sehingga hal ini mampu meningkatkan mutu Pendidikan yang ada di sekolah. Sikap optimis kepala sekolah juga terinspirasi dari surat Al-Ra'du ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ، مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
 حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ، وَ مَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۗ
 مِنْ وَآلٍ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Maka dapat disimpulkan bahwasanya kita sebagai hamba harus memiliki sikap optimis dalam segala hal, karena apa yang ada dipikiran kita tentu akan mempengaruhi apa yang kita kerjakan.

b. Profesional dan Berintegritas

Profesional merupakan hal yang seyogyanya dimiliki oleh semua orang namun beberapa memang ada yang tidak menggunakan

⁸⁸ Muhammad Walid, ‘Nilai-Nilai Spiritual, Profesional Dan Humanis Pada Kepemimpinan Kepala Madrasah Unggulan Di Malang’, *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5.2 (2019), 73–86 <<https://doi.org/10.18860/jpai.v5i2.7110>>.

keprofesionalannya, namun kepala sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Robotik Baureno ini telah tertanam pada dirinya nilai profesional yakni kejujurannya, tanggung jawabnya serta serta pribadi yang selalu memberikan dampak serta contoh positif terhadap bawahannya. Selain itu pemimpin yang profesional menurut Tilaar adalah pemimpin yang mampu mengembangkan sumberdaya manusia maupun fasilitas yang ada di sekolah secara efektif dan optimal sehingga hal ini mampu meningkatkan mutu Pendidikan.⁸⁹ Selain pemimpin yang profesional untuk meningkatkan mutu Pendidikan juga memerlukan guru yang profesional, hal ini dapat dikatakan sangat penting karena Guru profesional inilah yang mampu menjalankan fungsi utamanya secara efektif dan efisien untuk mewujudkan proses pendidikan dan pembelajaran sejalan dengan tujuan Pendidikan tentunya dapat menghasilkan output yang berkualitas.⁹⁰

c. Tanggung Jawab serta mengayomi

Tanggung jawab merupakan salah satu bentuk dari keprofesionalitasan yang dimiliki kepala sekolah tersebut. Bentuk dari tanggung jawab itu sendiri yakni kepala sekolah yang selalu memotivasi para guru dan murid untuk selalu berprestasi bahkan kepala sekolah membantu para guru untuk menjadi guru yang profesional dan membantu menunukkan *value* yang dimiliki oleh para guru dan murid.

⁸⁹ Muhammad Walid, 'Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah/Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan', *Madrasah*, 1.1 (2012) <<https://doi.org/10.18860/jt.v1i1.1858>>.

⁹⁰ Rika Ariyani, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru', *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5.1 (2017), 34–58 <<https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.135>>.

Tidak hanya itu saja namun kepala sekolah juga bertanggung jawab atas siswa yang sekiranya tidak mampu dalam pembiayaan sekolah. Dan kepala sekolah selalu mengayomi warga sekolah dalam hal dan kegiatan apapun sehingga warga sekolah merasa aman dan nyaman dengan kepemimpinan kepala sekolah tersebut.

d. Disiplin

Dalam diri kepala sekolah telah tertanamkan jiwa disiplin sehingga kepala sekolah memberikan contoh kedisiplinannya kepada seluruh warga sekolah. Dengan disiplin ini mampu membantu dalam meningkatkan mutu Pendidikan yang ada di sekolah.

e. Amanah

Dengan nilai serta kepercayaan yang telah dimiliki oleh kepala sekolah maka sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro mampu meningkatkan mutu Pendidikan. Di dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 72 juga terdapat ayat mengenai Amanah yaitu:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

Artinya:” Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh”

f. Cerdas

Nilai cerdas juga tertanamkan pada kepala sekolah hal ini ditunjukkan oleh kreatifitas serta inovasi yang selalu diberikan oleh

kepala sekolah terhadap SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini yang bertujuan untuk meningkatkan mutu Pendidikan. Hal ini juga dibuktikan oleh prestasi yang diraih oleh kepala sekolah dalam lomba GCC, selain itu Kecerdasan kepala madrasah juga ditunjukkan dengan Kemampuannya dalam membuat ide dan gagasan baru terutama dalam program robotic sehingga roborik dapat meraih berbagai kejuaraan nasional maupun internasional.

Pernyataan di atas ditemukan kesamaan antara fakta di lapangan dengan teori yang ada. Milton Rokeach dan James Bank mengemukakan bahwasanya nilai merupakan Suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dalam mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindak-an, atau mengenai yang pantas atau tidak pantas. Selain itu nilai secara definisi memiliki arti suatu kebaikan, kebenaran dan keindahan.⁹¹ Nilai tersebut akan tertanam dalam jiwa seseorang, yang akan berkembang dan memberikan pengaruh pada diri. Dalam meningkatkan sendiri maupun orang yang ada di sekitarnya. Mutu Pendidikan yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro ini kepala sekolah merupakan orang yang menjadi acuan dalam segala hal, baik dalam segi prilaku Tindakan maupun perkataan, sehingga dapat dikatakan bahwasanya mutu Pendidikan yang ada di sekolah bergantung kepada kepala sekolah. Kepala sekolah juga yakin bahwasanya tugas maupun jabatannya saat ini merupakan amanah dari Allah dan masyarakat sekolah, sehingga kepala sekolah berkomitmen

⁹¹ Yeni Andesta, 'Nilai-Nilai Kepemimpinan Pendidikan Lafran Pane', *An-Nizom*, 2.6 (2021), hlm.75 <<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/view/4790/3237>>.

terhadap pekerjaannya, dan melaksanakan dengan penuh tanggungjawab, Adapun bentuk tanggung jawabnya tersebut adalah melakukan pekerjaan dengan sepenuh hati dan profesional.⁹²

Hal di atas sesuai dengan fakta bahwasanya kepala sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini mampu meningkatkan mutu Pendidikan yang ada di sekolah, hal ini tentu adanya nilai serta keyakinan yang ada pada diri kepala sekolah tersebut sehingga mampu menciptakan kepala sekolah yang efektif yang mampu meningkatkan mutu Pendidikan sekolah. Hal ini sesuai dengan teori *Greenfield* bahwasanya kepala sekolah yang efektif secara umum dapat diamati melalui 3 hal pokok yakni: pertama, komitmen visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, kedua, menjadikan visi sebagai pendoman dalam mengelola dan memimpin sekolah, dan yang ketiga adalah senantiasa memfokuskan kegiatan terhadap pembelajaran dan kinerja guru di kelas.⁹³ Maka dalam pencapaian mutu Pendidikan yang ada di SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini tidak lepas dengan visi yang telah diciptakan oleh kepala sekolah serta Kerjasama yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah untuk menciptakan sekolah yang bermutu hakim menyatakan bahwasannya untuk menjadikan sekolah yang bermutu maka diperlukan pula sumber daya Pendidikan yang berkualitas.⁹⁴ hal ini bertujuan agar menghasilkan

⁹² Muhammad Walid, 'Nilai Dan Keyakinan, Kreatifitas, Dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengelola Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 1 Kota Malang', *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5.1 (2018), 107 <<https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v5i1.2729>>.

⁹³ Mulyasa, 2011, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, hlm 19, Jakarta: PT Bumi Aksara

⁹⁴ Wahyu Bagja Sulfemi, 'Pengaruh Rasa Percaya Diri Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru', *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.2 (2020), 157–79 <<https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.557>>.

Pendidikan yang memiliki mutu yang baik. Di SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini peneliti juga mengamati terkait sumber daya Pendidikan yang ada di sana yang dapat dikatakan sudah mencapai standar dan kebanyakan pendidikannya sudah sarjana bahkan ada beberapa yang sudah menempuh Magister hal ini tentu sangat membantu dalam pencapaian mutu Pendidikan yang ada di SMAN 1 Baureno Bojonegoro. Dalam peningkatan sumber sumber daya pendidikan yang ada di sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro kepala sekolah melakukan beberapa cara yakni:

- 1) Melakukan supervise yang dilakukan oleh supervisor dan juga dibantu oleh guru penggerak yang ada di SMAN 1 Baureno Bojonegoro guna menertibkan serta mwningkatkan kedisiplinan guru.
- 2) Menyediakan fasilitas yang memadai guna menunjang proses pembelajaran
- 3) Mengadakan Rapat antara kepala sekolah dengan para guru
- 4) Melakukan penataran, Seminar, pelatihan (*Workhop*)
- 5) Melakukan kunjungan antar sekolah guna mengetahui pengetahuan maupun pengalaman dari sekolah lain.⁹⁵

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh Fitriana bahwasanya dalam meningkatkan mutu Pendidikan selain kepala sekolah

⁹⁵ Yulia Triana Ratnasari, 'Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan', *Seminar Nasional-Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Era Revolusi Industri 4.0*, 2019, 235–39 <<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/download/4890/2888/22383>>.

yang menjadi tokoh utama guru sebagai pendidik juga memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan mutu Pendidikan sekolah.

B. Praktek-praktek atau perilaku yang dilakukan oleh pemimpin untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro

Dalam praktek serta perilaku yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan peneliti menemukan bahwasanya kepala sekolah selalu berusaha untuk mengajak serta mempengaruhi seluruh warga sekolah dalam mencapai suatu visi guna mencapai tujuan Pendidikan yakni menjadikan sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini sekolah yang bermutu, selain itu kepala sekolah juga selalu mengikuti perkembangan zaman dan situasi yang ada sehingga SMAN Baureno Bojonegoro ini mampu meningkatkan mutu Pendidikan. Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwasanya praktek serta perilaku kepemimpinan kepala sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini adalah sebagai berikut:

a. Toleransi kepada sesama

Kepala sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini selalu memperhatikan seluruh warga sekolah bahkan tidak hanya memperhatikan warga sekolah melainkan wali murid juga sangat diperhatikan oleh beliau, beberapa kali peneliti menjumpai bahwasanya banyaknya wali murid yang datang ke ruang kepala sekolah untuk meminta keringanan serta konsultasi terkait masing-masing anak dari wali murid tersebut, namun kepala sekolah bukanlah orang yang acuh

terhadap lingkungan sehingga beliau selalu membantu apa yang menjadi kebutuhan yang dibutuhkan oleh orang yang telah meminta tolong kepadanya. Hal ini juga merupakan sebuah contoh yang diberikan oleh kepala sekolah terhadap peserta didik SMAN 1 Baureno Bojonegoro karena Sekolah merupakan lingkungan maupun tempat yang dijadikan percontohan bagi peserta didik dalam bertoleransi dan menghargai setiap perbedaan yang ada sehingga peserta didik mampu mempraktikkan sesuatu yang telah diajarkannya.⁹⁶

b. Melakukan Supervisi

Mutu sekolah merupakan hal yang sering menjadi sorotan masyarakat, dan mutu itu sendiri juga sangat dipengaruhi oleh kompetensi maupun profesionalisme guru yang ada, sehingga untuk mengukur mutu yang ada di sekolah maka kepala sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini melakukan Supervisi atau penilaian baik terhadap kompetensi gurunya maupun kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah. Adapaun tujuan supervise Pendidikan adalah mengembangkan situasi pembelajaran yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesionalitas sumber daya manusia. Sedangkan Sergiovani menyatakan bahwasanya tujuan supervisi antara lain: tujuan akhir, tujuan (jangka panjang) kedua, tujuan (jangka pendek) dekat, dan tujuan perantara. Tujuan akhir adalah untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan para siswa yang bersifat

⁹⁶ Ni Nyoman Ayu Suciartini, 'Urgensi Pendidikan Toleransi Dalam Wajah Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan', *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3.1 (2017), 12 <<https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.88>>.

total.⁹⁷ Dalam hal supervise juga sesuai dengan ayat di dalam al-Qur'an tepatnya pada surah An-Nisa:1:

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَّحِدَةٍ وَّخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ
مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيْرًا وَّنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ الَّذِي تَسَاءَلُوْنَ بِهِ ۗ وَّالْاَرْحَامَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ
عَلَيْكُمْ رَقِيْبًا

Artinya: “Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu”.⁹⁸

c. Selalu mengajak untuk mencapai visi

Dalam kepemimpinannya kepala sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini tidak hanya merancang visi saja melainkan selalu mengajak bersama-sama seluruh warga sekolah demi terciptanya mutu Pendidikan di SMAN 1 Baureno Bojonegoro. Karena pada dasarnya Visi merupakan hal penting yang perlu diwujudkan oleh seorang pemimpin maupun warga sekolah.

d. Inovasi

Perkembangan zaman yang cepat sehingga mengubah kondisi yang ada terutama dalam hal di dunia Pendidikan, inovasi yang ada pada kepala sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro selama menjadi pemimpin adalah mempersiapkan seluruh siswa siswanya untuk siap

⁹⁷ Inom Nasution, 2021, *Supervisi Pendidikan*, hal 85, Medan: Pusdikra Mitra Jaya

⁹⁸ Kusyaeni, ‘Supervisi Dalam Al-Qur’an Dan Hadits’, *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2.2 (2023), 231–46 <<https://doi.org/10.24252/edu.v2i2.34510>>.

menghadapi masa yang akan mendatang sehingga kepala sekolah membuat inovasi program robotic yang menjadi intrakulikuler sehingga dapat membantu seluruh peserta didik untuk menghadapi era IT. Telah kita ketahui bahwasanya inovasi juga dikenal dengan suatu ide, hal-hal yang praktis, metode, suatu perubahan, sehingga jika seseorang merasakan bahwasanya hal tersebut merupakan sesuatu yang baru bagi seseorang atau kelompok orang untuk mencapai tujuan. Adapun tujuan dari inovasi Pendidikan itu sendiri menurut Rosenblum & Louis adalah untuk mengatasi masalah Pendidikan dan juga masalahnyang mempengaruhi kelancaran proes Pendidikan.⁹⁹ Secara tidak langsung inovasi juga berabrti kemampuan seseorang untuk berfikir kreatif, Allah telah menekankan pentingnya kemampuan berfikir Kritis dalam Al-Qur'an Al Baqoroh 269:

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: “Allah menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).”¹⁰⁰

e. Tidak kaku dan komunikasi 2 arah

Kepala sekolah dalam memimpin tidak selalu mengedepankan egonya melainkan selalu mengkomunikasikan apa yang menjadi

⁹⁹ Syafarudin, Asrul, Mesiono, *Inovasi Pendidikan*, hal 58, Medan: Perdana Publishing

¹⁰⁰ Zuhriyandi Zuhriyandi and Malik Alfannajah, ‘Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Teknologi Dan Inovasi Dalam Al-Qur’an: Implikasi Untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan Di Era Modern’, *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2.6 (2023), 616–26 <<https://doi.org/10.56799/jceki.v2i6.2217>>.

permasalahan maupun Solusi, dan juga kegiatan yang membutuhkan dukungan serta bantuan kepala sekolah. Bahkan wali santri juga merasakan kepemimpinannya bahwasanya kepala sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini tegas tapi tidak kaku baik terkait peraturan ataupun yang lainnya.

Fakta yang ada di lapangan sesuai dengan teori pestalozzi bahwasanya dalam kepemimpinan transformasional Pemimpin memiliki serta menekankan perilaku sebagai berikut:

- 1) Memberi pengaruh yang menjadi teladan
- 2) Membangun hubungan pribadi dengan individu yang dipimpin serta mendorong Tindakan para bawahan
- 3) Menyediakan dorongan kepada bawahan yang menginspirasi
- 4) Merangsang pemikiran intelektual dengan mengidentifikasi masalah, memberikan Solusi, serta menghasilkan ide-ide baru.¹⁰¹

Dari paparan diatas kita dapat mengetahui praktek serta perilaku yang di miliki oleh pemimpin, dan hal tersebut sangat mendorong sekolah untuk meningkatkan mutu yang ada di sekolah, namun setiap orang memiliki perilaku yang berbeda-beda dalam baik dalam kebiasaanya maupun dalam kepemimpinannya. Dalam kaitannya dengan peranan sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki

¹⁰¹ Jonni Mardizal and others, 'Model Kepemimpinan Transformational, Visioner Dan Authentic Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era 4.0', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.5 (2023), 2994–3003 <<https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5195>>.

strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama yang kooperatif, memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.¹⁰² Maka dapat dikatakan erat kaitannya antara perilaku serta praktek kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan namun hal tersebut tentu tidak terlepas dengan adanya upaya maupun meningkatkan mutu Pendidikan yang ada di sekolah.¹⁰³ Adapun Surat Al-Baqarah Ayat 208 mengenai mutu Pendidikan adalah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan! Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu.”¹⁰⁴

Hendaklah kalian semua mempertimbangkan kualitas serta mutu terlebih dahulu dalam segala hal.

f. Menginspirasi

Kepala sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro berperilaku dengan cara memotivasi dan menginspirasi bawahan sehingga mereka bersemangat dalam mengajar maupun belajar, selalu melibatkan

¹⁰² Susanti Susanti and others, ‘Manajemen Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan’, *Jurnal Impresi Indonesia*, 2.6 (2023), 574–81
<<https://doi.org/10.58344/jii.v2i6.2916>>.

¹⁰³ Rahmita Maulina Mayang and others, ‘Mutu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Quran Dan Tafsir’, *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir*, 3.1 (2023)
<<https://doi.org/10.57163/almuhafidz.v3i1.57>>.

¹⁰⁴ Mayang and others.

bawahan dalam membangun cita-cita bersama serta mengkomunikasikan harapannya kepada bawahan sehingga hal tersebut menunjukkan komitmen kepala sekolah terhadap pencapaian visi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

C. Hasil kepemimpinan kepala sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro dalam meningkatkan mutu Pendidikan

Suatu organisasi akan mengalami keberhasilan sebagian besar ditentukan oleh gaya kepemimpinannya dengan menggunakan kepemimpinan yang ideal pada saat situasi yang mendukung dan dapat memenuhi kinerja kepemimpinan dalam hal memberikan nasihat dan Solusi. Gaya kepemimpinan itu sendiri merupakan pola pola perilaku pemimpin yang digunakan untuk mempengaruhi aktivitas orang-orang yang dipimpinya untuk mencapai tujuan dalam suatu organisasi tersebut. Seorang pemimpin tentu memiliki gaya kepemimpinannya masing-masing hal tersebut dapat dilihat dari kebiasaan maupun kepribadian yang dimiliki oleh kepala sekolah tersebut. Kepemimpinan kepala sekolah juga dapat dilihat baik dari nilai serta keyakinan yang mendasarinya, kemudian perilaku seseorang tersebut sehingga semua dapat terlihat dengan jelas bahwasanya kepemimpinan tersebut menggunakan gaya kepemimpinan yang seperti apa dan apa saja yang menjadi buah dari kepemimpinannya. Pada penelitian ini peneliti menemukan gaya kepemimpinan kepala sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini adalah gaya kepemimpinan transformasional yang mana kepemimpinan ini merupakan kepemimpinan yang membawa perubahan sehingga mampu meningkatkan mutu Pendidikan yang ada di sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini. Selain

itu kepemimpinan transformasional ini juga pemimpin yang mampu menciptakan eektivitas institusi Pendidikan dalam *era disentralisasi* yang mana di era ini tantangan serta ancaman yang datang silih berganti belum lagi dengan adanya teknologi yang semakin canggih sehingga menuntut para pemimpin untuk mempersiapkan generasi untuk ke depannya.

Penemuan penelitian ini selaras dengan teori yang dibawa oleh *Hersey dan Blanchard* bahwasnya pemimpin yang efektif adalah pimpinan yang memberikan pengaruh cenderung menghasilkan produktivitas jangka panjang dan perkembangan organisasi.¹⁰⁵ Hal ini sangat sesuai dengan program kepala sekolah yang menjadikan ekstrakurikuler robotic menjadi intrakurikuler atau yang dimasukkan ke dalam sebuah kurikulum yang bertujuan untuk membekali para siswa dan siswi dalam menghadapi zaman yang akan mendatang khususnya dalam dunia Teknologi, selain itu hal ini juga memberikan manfaat bagi siswa maupun sekolah. Dengan adanya robotic ini maka membantu melambungkan nama sekolah sekaligus mutu sekolah bahkan sekolah sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini ternobatkan sebagai sekolah Robotika SE-Jawa Timur. Hal ini di dapatkan karena kegigihan para peserta didik serta motivasi dan dorongan yang diberikan oleh bapak ibu guru serta dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah sehingga peserta didik mampu meraih banyak prestasi serta Project yang dapat menghasilkan Karya yang bermanfaat untuk orang lain sehingga sekolah tersebut ternobatkan sebagai sekolah Robotik Se Jawa Timur. Hal ini tentu dapat menginspirasi sekolah -sekolah lain

¹⁰⁵ Wahyudin Nur Nasution, “*Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah*”, Jurnal Tarbiyah, Vol.22 No.1, Januari-juni 2015

agar selalu berinovasi guna meningkatkan mutu Pendidikan yang ada di sekolah.

Selain itu Danim juga menyatakan bahwasanya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat diartikan sebagai gaya atau bentuk yang diterapkan kepala sekolah dalam memberi pengaruh terhadap bawahannya (orang tua peserta didik, guru, siswa, dan tenaga administrasi) untuk mencapai keinginan yang dicita-citakan.¹⁰⁶ Dalam hal ini peneliti mencocokkan dengan keadaan di lapangan bahwasanya kepala sekolah selalu mengajak serta mempengaruhi serta mendorong semua unsur yang ada di sekolah (staf TU, guru, siswa, dan staf lainnya, masyarakat, orang tua siswa, dan stakeholder lainnya) agar bersedia bekerjasama, berpartisipasi secara optimal dalam rangka mewujudkan visi, tanpa ada unsur paksaan, dan bergotong-royong membangun masa depan dan menuju perubahan yang lebih baik terhadap suatu lembaga pendidikan atau sekolah.

¹⁰⁶ Mudatsir Mudatsir, 'Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan', *Educational Journal of Islamic Management*, 1.2 (2021), 55–67
<<https://doi.org/10.47709/ejim.v1i2.1192>>.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan fokus penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai dan keyakinan yang mendasari kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro.

Nilai serta keyakinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro ini mampu menciptakan perubahan yang mendasar baik bagi karyawan, guru dan siswanya yang dilandasi dengan nilai-nilai agama, sistem budaya untuk menciptakan inovasi dan kreatifitas pengikutnya dalam mencapai visi misi sekolah. Sekolah menjadi baik ataupun buruk berdasar pada kepala sekolah. Hal tersebut tak terlepas dari dasar atau pondasi pada diri sekolah yang mempunyai nilai dan keyakinan yaitu: optimis, profesional, tanggung jawab, jujur, Amanah dan disiplin. Adapun keyakinanya yaitu: Keimanan serta ketaqwaan yang di miliki oleh kepala sekolah.

Kepala sekolah sebagai komunikator dalam upaya melakukan penjaminan mutu adalah dengan memberi pengaruh terhadap bawahannya (orang tua peserta didik, guru, siswa, dan tenaga administrasi) untuk mencapai keinginan yang di citacitakan, mengingat pentingnya meningkatkan kualitas peserta didik, oleh sebab itu

kepemimpinan kepala sekolah lebih ditekankan dalam peningkatan mutu profesional pendidik serta mutu lulusan.

2. Praktek-praktek atau perilaku yang dilakukan oleh pemimpin untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro

Praktek-praktek atau perilaku kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro yaitu, memperhatikan seluruh warga sekolah seperti mendorong serta memberi fasilitas kepada guru untuk meningkatkan Value tenaga pendidik, memberikan fasilitas penuh terhadap siswa serta motivasi sehingga mereka menjadi siswa siswi berprestasi, bahkan tidak hanya memperhatikan warga sekolah melainkan wali murid juga sangat diperhatikan terutama dalam hal ekonomi serta mendidik anak ketika dirumah. Memberdayakan guru yang berkompeten dengan melakukan supervisi, hal inovatif, serta mengkomunikasikan dan mengajak seluruh warga sekolah dalam mencapai visi demi terciptanya mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro.

3. Hasil kepemimpinan kepala sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro dalam meningkatkan mutu Pendidikan

Hasil kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas SDM yang baik karena gaya kepemimpinan kepala sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini adalah gaya kepemimpinan transformasional yang mana kepemimpinan ini merupakan

kepemimpinan yang membawa perubahan serta mampu menginspirasi bawahan untuk selalu meningkatkan value baik pada diri maupun sekolah sehingga mampu meningkatkan mutu Pendidikan yang ada di sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini. Selain itu kepala sekolah mampu menciptakan eektivitas institusi Pendidikan dalam *era disentralisasi* yang mana di era ini tantangan serta ancaman yang datang silih berganti belum lagi dengan adanya teknologi yang semakin canggih sehingga menuntut para pemimpin untuk mempersiapkan generasi untuk ke depannya, sehingga kepala sekolah mengembangkan robotik yang ada di sekolah guna memberikan bekal terhadap siswa-siswinya untuk menghadapi zaman yang mengharuskan melek teknologi ini. Kepala sekolah juga selalu mengajak, mempengaruhi serta mendorong semua unsur yang ada di sekolah (staf TU, guru, siswa, dan staf lainnya, masyarakat, orang tua siswa, dan stakeholder lainnya) agar bersedia bekerjasama, berpartisipasi secara optimal dalam rangka mewujudkan visi, tanpa ada unsur paksaan, dan bergotong-royong membangun masa depan dan menuju perubahan yang lebih baik terhadap suatu lembaga pendidikan atau sekolah.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai hasil dari penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan beberapa keterbatasan di atas adalah:

1. Bagi Kepala sekolah dan juga warga sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro Pertahankan prestasi yang sudah ada dan jangan bosan untuk selalu berprestasi serta berinovasi, tetaplah semangat dalam

meningkatkan mutu Pendidikan karena dengan mutu yang baik tentu akan menjamin kualitas Pendidikan yang baik pula.

2. Peneliti selanjutnya, peneliti ini masih kurang sempurna dan perlu diteliti Kembali terkkait kepemimpinan Pendidikan serta mutu pendidixn yang lebih mendalam agar karya kepemimpinan serta mutu Pendidikan semakin berkembang dan inovatif
3. Kepada pembaca, semoga dengan penelitian ini mampu membantu pembaca untuk memperoleh rujukan, dan apabila terdapat penemuan baru yang tidak tercatat di penelitian ini, maka harapan saya pembaca dapat melengkapi kekurangan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Luthfi, and Nani Imaniyati, 'Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4.2 (2019), 176 <<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18012>>
- Al-Fatih, M, P Dewi, I Wahyuni, D Anisha, and ..., 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat', *Journal Analytica* ..., 2022 <<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/11751>>
- Amin, Surahman, and Ferry Muhammadsyah Siregar, 'Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Al-Qur'an', *Tanzil: Jurnal Studi Al-Qur'an*, 1.1 (2015), 27 <<https://doi.org/10.20871/tjsq.v1i1.78>>
- Andesta, Yeni, 'Nilai-Nilai Kepemimpinan Pendidikan Lafran Pane', *An-Nizom*, 2.6 (2021), hlm.75 <<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/view/4790/3237>>
- Ansori, Raden Ahmad Muhajir, 'Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik', *Jurnal Pusaka: Media Kajian Dan Pemikiran Islam*, 4.2 (2016), 14–32 <http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/84>
- Ariyani, Rika, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru', *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5.1 (2017), 34–58 <<https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.135>>
- Astuti, 2016, View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk', *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, 15.1 (2016), 165–75
- Ayu Suciartini, Ni Nyoman, 'Urgensi Pendidikan Toleransi Dalam Wajah Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan', *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3.1 (2017), 12 <<https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.88>>
- Burhanuddin, 'Kata Kunci ٍ', *Kinabalu*, 11.2 (2016), 50–57
- dia NabillaRosya, Na, 'Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sma Islam Cendikia Bandar Lampung', *Universitas Islam Negeri*, 53.9 (2018), 1689–99
- Diana Devi, Aulia, 'Analisis Mutu Dan Kualitas Input-Proses-Output Pendidikan Di MAN 1 Tulang Bawang Barat', *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3.1 (2021), 1–13 <<https://doi.org/10.54396/alfahim.v3i1.115>>
- Ghozali, Imam, 'Hakikat Manusia Dalam Pandangan Al-Quran Dan Menurut Ibnu Arabi', *MUBTADA: Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar*, 2 (2019), 33–45 <<https://ejournal.stitalhikmah-tt.ac.id/index.php/mubtada/article/view/36/40>>

- Ginting, Rosalina, and Titik Haryati, 'Kepemimpinan Dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan', *Jurnal Ilmiah CIVIS*, II.2 (2012), 1–17
- Handayani, Siti Nur, 'Implementasi Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sd Muhammadiyah Program Khusus (Mpk) Jogonalan', *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 9.3 (2021), 277–87
<<https://doi.org/10.21831/sakp.v9i3.17207>>
- Hanum, Nur Amaliyah, Anisah Fitriyah, and Raden Bambang Sumarsono, 'Pandangan Konsep Kepemimpinan Kharismatik', *Seminar Nasional, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 2019, 163–70
<<http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/03/Nur-Amaliyah-Hanum.pdf>>
- Hurin In Lia Amalia Qori, 'KEPEMIMPINAN KARISMATIK VERSUS KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL Hurin In Lia Amalia Qori Dosen Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi', *Jurnal Analisa*, 1.2 (2013), 70–77
- Kementerian Pendidikan dan, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah', *Kemdikbud*, 2018, 1–21
- Kepemimpinan, Pengaruh, Pembagian Kerja, D A N Kompensasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sam, Ratulangi Manado, and others, 'CABANG MANADO Ferdy Roring Corresponding Author ', 4.3 (2017), 144–54
- Kusyaeni, 'Supervisi Dalam Al-Qur'an Dan Hadits', *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2.2 (2023), 231–46
<<https://doi.org/10.24252/edu.v2i2.34510>>
- Mardizal, Jonni, Eka Selvi Handayani, Al Ghazali, Gamar Al Haddar, Ferry Anggriawan, and Opan Arifudin, 'Model Kepemimpinan Transformational, Visioner Dan Authentic Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era 4.0', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.5 (2023), 2994–3003
<<https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5195>>
- Mayang, Rahmita maulina, Ibnu Rawandhy N. Hula, Mariaty Podungge, and Wahyu Mokodongan, 'Mutu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Quran Dan Tafsir', *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3.1 (2023)
<<https://doi.org/10.57163/almuhafidz.v3i1.57>>
- Mudatsir, Mudatsir, 'Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan', *Educational Journal of Islamic Management*, 1.2 (2021), 55–67
<<https://doi.org/10.47709/ejim.v1i2.1192>>
- Nawangsih, Elok, and Ghufrani Hasyim Achmad, 'EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Hakikat Manusia Dalam Konteks Pendidikan Islam', 4.2 (2022), 3034–44
- Nurkhizzati, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Tk Ruman Aceh Di Banda Aceh', 2019

- Nurmalasari, Yuli, and Rizki Erdiantoro, 'Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier', *Quanta*, 4.1 (2020), 44–51
<<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>>
- Perkuliahan, Buku, 'Kepemimpinan Pendidikan', 1–133
- Pristiwanti, D, B Badariah, S Hidayat, and R. S Dewi, 'Pengertian Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.6 (2022), 1707–15
- Purwanto, Agus, Martinus Tukiran, Masduki Asbari, Choi Chi Hyun, Priyono Budi Santoso, and Laksmi Mayesti Wijayanti, 'Model Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan: A Schematic Literature Review', *Journal of Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)*, 1.2 (2020), 2722–8878
<<https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i2>>
- Ratnasari, Yulia Triana, 'Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan', *Seminar Nasional-Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Era Revolusi Industri 4.0*, 2019, 235–39
<<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/download/4890/2888/22383>>
- Sakdiah, 'Karakteristik Kepemimpinan Dalam Islam (Kajian Historis Filosofis) Sifat-Sifat Rasulullah', *Jurnal Al-Bayan*, 22.33 (2016), 29–49
<<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bayan/article/download/636/540>>
- Sanjani, Maulana Akbar, 'Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah', *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 7.1 (2019), 75–83
<<https://doi.org/10.37755/jsap.v7i1.131>>
- Saputra, Bagus Rachmad, Kurnia Mega Salena, Maisyaroh, and Raden Bambang Sumarsono, 'Kepemimpinan Transaksional Dalam Bidang Pendidikan Bagus Rachmad Saputra, Kurnia Mega Salena, Maisyaroh, Raden Bambang Sumarsono', *Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Era Revolusi Industri 4.0*, 2005, 2019, 24
- Seni, Oktavianus Supriyanto, 'Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah', *Atma Reksa : Jurnal Pastoral Dan Kateketik*, 5.2 (2021), 25
<<https://doi.org/10.53949/ar.v5i2.119>>
- Setiawan, Heru, 'Manajemen Kepemimpinan Transformasional', *AT-TA'LIM Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2.2 (2020), 11
- Sinaga, Rotua Setiani, Helena Turnip, Rumiris Parded, and Tesa Lonika Hutagalung, 'Peranan Dan Fungsi Kepemimpinan Dalam Pendidikan Yang Efektif Dan Unggul', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1.4 (2022), 161
- Siswopranoto, Mokh. Fakhruddin, 'Standar Mutu Pendidikan', *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6.1 (2022), 17–29
<<https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372>>

- Suara Karya, 'Gerakan Peningkatan Mutu Pendidikan', *Suara Karya*, 2.September (2002), 1–23
- Sulfemi, Wahyu Bagja, 'Pengaruh Rasa Percaya Diri Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru', *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.2 (2020), 157–79 <<https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.557>>
- Supriyadi, Endang Irawan, and Dianing Banyu Asih, “Maka Makanlah Makanan Yang Halal Lagi Baik Dari Rizki Yang Telah Allah Berikan kepadamu, Dan Syukurilah Nikmat Allah Jika Kamu Hanya Menyembah Kepada-NYA” (An-Nahl:114).', *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2.1 (2020), 18–28
- Susanti, Heri, 'Manajemen Pendidikan, Tenaga Kependidikan, Standar Pendidik, Dan Mutu Pendidikan', *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2021), 33–48 <<https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i1.254>>
- Susanti, Susanti, Ashlah Fakhrol Uman, Sitta Aida Fitriyah Ridwan, and Siti Maf'ulah, 'Manajemen Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Jurnal Impresi Indonesia*, 2.6 (2023), 574–81 <<https://doi.org/10.58344/jii.v2i6.2916>>
- Ulwiyah, Nur, Binti Maunah, and Zainul Arifin, 'Dimensi Kepemimpinan Transformasional Dalam Perspektif Al- Qur ' an', *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7.2 (2021), 167–91 <Journal.Unipdu.ac.id/index.php/Dirasat/index>
- Wahyuni, S R I, Inda N U R Fadilah, and Winda Astri, 'Gaya Kepemimpinan Otoriter (Otokratis) Dalam ', 1 (2022), 123–30
- Walid, Muhammad, 'Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah/Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan', *Madrasah*, 1.1 (2012) <<https://doi.org/10.18860/jt.v1i1.1858>>
- Walid, Muhammad, 'Nilai-Nilai Spiritual, Profesional Dan Humanis Pada Kepemimpinan Kepala Madrasah Unggulan Di Malang', *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5.2 (2019), 73–86 <<https://doi.org/10.18860/jpai.v5i2.7110>>
- Walid, Muhammad, 'Nilai Dan Keyakinan, Kreatifitas, Dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengelola Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 1 Kota Malang', *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5.1 (2018), 107 <<https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v5i1.2729>>
- Wiyono, B.B, 'Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dasar', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2.2 (2016), 13
- Zuhriyandi, Zuhriyandi, and Malik Alfannajah, 'Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Teknologi Dan Inovasi Dalam Al-Qur'an: Implikasi Untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan Di Era Modern', *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2.6 (2023), 616–26 <<https://doi.org/10.56799/jceki.v2i6.2217>>

LAMPIRAN

DOKUMEN BERKAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 986/Un.03.1/TL.00.1/03/2024 15 Maret 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SMAN 1 Baureno Bojonegoro
di
Bojonegoro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ziyana Shofa Al Arifin
NIM : 200106110109
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
Judul Skripsi : **Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno Bojonegoro**
Lama Penelitian : **November 2024 sampai dengan Januari 2024 (3 Bulan)**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Mohammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

Surat Izin Melakukan Penelitian di SMAN 1 Baureno Bojonegoro



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BAURENO
Jl. Ahmad Yani No. 554B Baureno, Telp. 0322-455844, Fax. 0322-455494
Email : sman1baureno@gmail.com, Website : www.sman1baureno.sch.id
BOJONEGORO 62192

SURAT KETERANGAN MENYELESAIKAN PENELITIAN

Nomor : 670/209/101.6.22.7/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMAN 1 Baureno-Bojonegoro:

Nama : **Dra. Wiwik Widowati, M.Pd.**
NIP : 19670421 199512 2 007
Pangkat / Gol Ruang : Pembina Utama Muda / IV.c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMAN 1 Baureno

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Ziyana Shofa Al Arifin**
NIM : 200106110109
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : Genap Tahun Pelajaran 2023/2024
Judul Skripsi : Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas 1 Baureno Bojonegoro

Telah menyelesaikan / mengadakan penelitian di SMAN 1 Baureno Kecamatan Baureno sebagai persyaratan penyusunan skripsi.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Baureno, 19 Maret 2024
Kepala SMAN 1 Baureno

Dra. Wiwik Widowati, M.Pd.
NIP. 19670421 199512 2 007

Tembusan :

1. Universitas Negeri Surabaya
2. Saudara yang bersangkutan
3. Arsip

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**
DINAS PENDIDIKAN
Jln. Gentengkal No. 33 Surabaya, Telp. 5342706-5342708
Kode pos 60275

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TIMUR
NOMOR : 188.4/HKE/101.2/2018
TENTANG
SEKOLAH PENYELENGGARA PROGRAM SMA ROBOT
PADA JENJANG SEKOLAH MENENGAH ATAS TINGKAT PROVINSI JAWA TIMUR

Menimbang : Dalam rangka Penyelenggaraan Program SMA Robot pada jenjang Sekolah Menengah Atas di tingkat Provinsi Jawa Timur, perlu menetapkan Sekolah Penyelenggara Program SMA Robot pada jenjang Sekolah Menengah Atas tingkat Provinsi Jawa Timur.

Mengingat : 1. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. PP Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas PP Nomor 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. PP Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Permendiknas Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
5. Permendiknas Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar;
6. Permen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 57 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah melalui Ujian Nasional dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan melalui Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan pada SMP/MTs, atau yang sederajat dan SMA/MA/SMK atau yang sederajat;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
9. Permen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah;
10. Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 914/44/203.2/2017 Tanggal 15 Desember 2017 Tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :


Pertama : Menunjuk SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro sebagai Penyelenggara Program SMA Robot pada jenjang Sekolah Menengah Atas tingkat Provinsi Jawa Timur sebagaimana tersebut dalam surat keputusan ini.

Kedua : Sekolah Penyelenggara Program SMA Robot pada jenjang Sekolah Menengah Atas tingkat Provinsi Jawa Timur sebagaimana dimaksud pada diktum bertugas

Ketiga : Sekolah Penyelenggara Program SMA Robot pada jenjang Sekolah Menengah Atas tingkat Provinsi Jawa Timur berkewajiban memenuhi segala ketentuan dalam penyelenggaraan Program dan pembinaan Sekolah Menengah Atas secara mandiri (atas prakarsa sendiri).

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan berakhirnya Penyelenggaraan Program SMA robot pada jenjang Sekolah Menengah Atas tingkat Provinsi Jawa Timur atau paling lambat sampai dengan tanggal 31 Juli 2019, dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : 30 Juli 2018


KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA TIMUR
SAIBU DUDIMAN, M.M, M.Pd.
Kepala Dinas Pendidikan
NIP. 19590503 198503 1 018

Surat Keterangan dinyatakan Sebagai Sekolah ROBOTIKA Jawa Timur

Data Lulusan yang di terima di perguruan Tinggi

No	Nama	Asal Kelas	Ptn	Pts
1	Aenur Qomariyah	Mipa 2	Universitas Trunojoyo Madura	
2	Amarta Azzahra Nabilla	Mipa 2	Universitas Negeri Surabaya	
3	Titis Hanifa Ariyanti	Mipa 2	Universitas Negeri Surabaya	
4	Risa Nur Kummala	Mipa 3	Universitas Negeri Malang	
5	Fransisca Cahya Firnanda	Mipa 4	Universitas Negeri Surabaya	
6	Sri Tutut Fatmasari	Mipa 4	Upn"Veteran"Jatim	
7	Amel Nur Agestin	Mipa 5	Universitas Brawijaya	
8	Riska Dwi Kurnia Sari	Mipa 5	Universitas Trunojoyo Madura	
9	Yasir Qoiron Setyobudi	Mipa 5	Upn"Veteran"Jatim	
10	Shifa Agistia	Ips 1	Universitas Negeri Surabaya	
11	Devina Rahma Puspita	Ips 2	Upn"Veteran"Jatim	
12	Hasna Dwi Nur Pebrianti	Ips 2	Universitas Negeri Surabaya	
13	Siti Lindy Sistiana Putri	Ips 3	Upn"Veteran"Jatim	
14	Anita Pratiwi	Ips 3	Universitas Negeri Surabaya	
15	Mada Aulia Dewi	Ips 3	Upn"Veteran"Jatim	
16	Frisca Sisilia Fitrianti	Ips 3	Upn"Veteran"Jatim	
17	Yohanis Amrita Dini	Ips 3	Upn"Veteran"Jatim	
18	Alifia Zahra Fachrunnisa	Ips 3	Universitas Trunojoyo Madura	
19	Hatta Annur Firjatullah	Ips 3	Ppns	
20	Yasmine Rosalia Dewi	Ips 4	Universitas Airlangga	
21	Hudiya Nur Fadila	Ips 4	Universitas Negeri Surabaya	
22	Nandira Ania Haristy	Ips 4	Upn"Veteran"Jatim	

23	Ifatun Ni'mah	Ips 4	Universitas Trunojoyo Madura	
24	Wendi Dimas Saputra	Ips 4	Univ. 19 November Kolaka	
25	Dewi Anggraeni	Xii Ips 1	Universitas Negeri Surabaya	
26	Kurnia Putri Agustina	Xii Ips 1	Universitas Trunojoyo Madura	
27	Nur Diana Rahmawati	Xii Ips 1	Upn "Veteran" Jawa Timur	
28	Bayu Anggoro Fatkhatin	Xii Ips 2	Universitas Negeri Surabaya	
29	Silvi Widayanti	Xii Ips 2	Universitas Airlangga	
30	Amanda Aveline Cornelia	Xii Ips 4	Upn "Veteran" Jawa Timur	
31	Elsi Alvira Dyastari	Xii Ips 4	Universitas Negeri Surabaya	
32	Firnanda Amelia	Xii Ips 4	Universitas Negeri Surabaya	
33	Adella Alma Sari	Xii Mipa 1	Upn "Veteran" Jawa Timur	
34	Alfiyatin Nadhiroh	Xii Mipa 1	Uin Walisongo Semarang	
35	Amelia Yuli Arianti	Xii Mipa 1	Uin Malang	
36	Anida Hanjas Putri	Xii Mipa 1	Univesitas Negeri Surabaya	
37	Dewangga Purnama	Xii Mipa 1	Universitas Negeri Surabaya	
38	Intan Zahrotin Nisaa'	Xii Mipa 1	Universitas Negeri Surabaya	
39	Karya Dwi Prayoga	Xii Mipa 1	Universitas Trunojoyo Madura	
40	Laya Qonitatillah	Xii Mipa 1	Universitas Airlangga	
41	Mohammad Ulil Azmi Aryanto	Xii Mipa 1	Universitas Negeri Surabaya	
42	Nur Dian Ayu Safitri	Xii Mipa 1	Universitas Trunojoyo Madura	
43	Rara Mahija Rayani	Xii Mipa 1	Institut Teknologi Sepuluh November	
44	Salisa Haffafas Salsabila	Xii Mipa 1	Universitas Airlangga	
45	Vica Aurelia Hartantri	Xii Mipa 1	Universitas Trunojoyo Madura	

46	Irma Novita Sari	Xii Mipa 2	Universitas Trunojoyo Madura	
47	Mahda Nuri Medina	Xii Mipa 2	Universitas Negeri Surabaya	
48	Aniza Hanjas Putri	Xii Mipa 3	Upn "Veteran" Jawa Timur	
49	Firdatul Khumaydah	Xii Mipa 3	Uin Sunan Ampel Surabaya	
50	Fisya Aulia Rusty	Xii Mipa 3	Universitas Negeri Surabaya	
51	Indah Rachma Nur Halimah	Xii Mipa 3	Upn "Veteran" Jawa Timur	
52	Issac Damar Kalingga	Xii Mipa 3	Universitas Jember	
53	M. Kelvin Nur Huda	Xii Mipa 3	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	
54	Moh. Azhar Junaidi	Xii Mipa 3	Upn "Veteran" Jawa Timur	
55	Shinta Nur Fadilah	Xii Mipa 3	Universitas Negeri Surabaya	
56	Vanessa Najwa Purnama	Xii Mipa 3	Universitas Brawijaya	
57	Aniha Hanjas Putri	Xii Mipa 4	Universitas Trunojoyo Madura	
58	Aprilita Dina Anggraini	Xii Mipa 4	Universitas Negeri Surabaya	
59	Elsa Naimatul Umrotin	Xii Mipa 4	Universitas Negeri Surabaya	
60	Juwita Qoyyimatus Sa'adah	Xii Mipa 4	Universitas Negeri Surabaya	
61	Firly Divva Arjehan Sary	Xii Mipa 5	Universitas Negeri Surabaya	
62	Ilham Bintang Ma'arif Buchori	Xii Mipa 5	Universitas Negeri Surabaya	
63	Novita Vadina Marta Ria	Xii Mipa 5	Universitas Negeri Malang	
64	Pranata Dewi Ratna Swari	Xii Mipa 5	Universitas Negeri Surabaya	
65	Rosida Dwi Oktaviana	Xii Mipa 5	Universitas Trunojoyo Madura	
66	Nabila Eka Putri Ardiana Cahya Ritonga	Xii Ips 2	Universitas Negeri Surabaya	
67	Silvi Widayanti	Xii Ips 2	Poltekpar Nhi Bandung	
68	Akhdan Zulfan	Xii Ips 3	Univesitas Airlangga	

69	Desiana Nofita Sari	Xii Ips 3	Universitas Airlangga	
70	Auriella Syadila	Xii Mipa 1	Universitas Airlangga	
71	Nabila Nazwa Aulia	Xii Mipa 1	Upn "Veteran" Yogyakarta	
72	Nina Amelia Putri Efendi	Xii Mipa 2	Universitas Negeri Surabaya	
73	Amanda Ramadhani	Xii Mipa 4	Universitas Airlangga	
74	Fina Ayu Ferdian	Xii Mipa 4	Universitas Airlangga	
75	Jessica Ayu Wulandari	Xii Mipa 4	Universitas Negeri Malang	
76	Muhammad Johan Andreansyah	Xii Ips 1		Universitas Muhammadiyah Malang
77	Siti Shobihatul Fajriah	Xii Ips 1		Unisda Lamongan
78	Silvina Oktariza Alwi	Xii Ips 1		Universitas Kh. Abdul Chalim Mojokerto
79	Tiara Maulidya	Xii Ips 1		Universitas Muhammadiyah Malang
80	Vina Alfiyana	Xii Ips 1		Universitas Bojonegoro
81	Isnaini Salsabila Azzahra	Xii Ips 2		Universitas 17 Agustus Surabaya
82	Nesa Mia Kasandra	Xii Ips 2		Universitas 17 Agustus Surabaya
83	Dian Mikly Meilani Wardatun Nisa	Xii Ips 3		Unugiri Bojonegoro
84	Herlina Eka Febriyanti	Xii Ips 3		Universitas Bojonegoro
85	Salsabila Oktariza Alwi	Xii Ips 3		Universitas Kh. Abdul Chalim Mojokerto
86	Sevira Herliyan Prihandini	Xii Ips 3		Univeristas 17 Agustus Surabaya
87	Eka Nurfadila Agustina	Xii Ips 4		Unisda Lamongan
88	Hanum Arta	Xii Ips 4		Unisda Lamongan

89	Muhammad Aiman Hakim	Xii Ips 4		Unugiri Bojonegoro
90	Risalatun Nihayah	Xii Mipa 1		Unisda Lamongan
91	Alif Zahwa Naisya Ariyanto	Xii Mipa 2		Unugiri Bojonegoro
92	Arfia Ayu Puji Sagita	Xii Mipa 2		Universitas Islam Lamongan
93	Fifit Dwi Juniana	Xii Mipa 2		Universitas Muhammadiyah Lamongan
94	Lola Anggun Dwi Widiyanti	Xii Mipa 2		Universitas Muhammadiyah Lamongan
95	Nur Mar'atussholichah	Xii Mipa 2		Universitas Bojonegoro
96	Rizqi Mubarok	Xii Mipa 2		Unugiri Bojonegoro
97	Ardina Fitriasaki	Xii Mipa 3		Universitas Terbuka Bojonegoro
98	Mayka Cici Sahara	Xii Mipa 3		Istek Icsada Bojonegoro
99	Milani Dewi	Xii Mipa 3		Universitas Muhammadiyah Surabaya
100	Sintia Vionita	Xii Mipa 3		Istek Icsada Bojonegoro
101	Suci Dwi Rahmawati	Xii Mipa 3		Universitas Muhammadiyah Lamongan
102	Yeti Silvia Safitri	Xii Mipa 3		Universitas Muhammadiyah Surabaya
103	Aldiyanto Bahrul Alam	Xii Mipa 4		Itats Surabaya
104	Ardina Nur Amalina	Xii Mipa 4		Itsk Rs Dr. Soepraoen Malang Kesdam V Brawijaya
105	M. Nasyith Mahir Putra	Xii Mipa 4		Unugiri Bojonegoro
106	Moh. Puji Prasetyo	Xii Mipa 4		Universitas Terbuka Bojonegoro

107	Nia Kusuma Rani	Xii Mipa 4		Universitas Terbuka Bojonegoro
108	Sa'ad Al Qomidi Ahmad	Xii Mipa 4		Universitas Muhammadiyah Lamongan
109	Dewi Wulandari	Xii Mipa 5		Universitas Muhammadiyah Lamongan
110	Fika Rahmadina	Xii Mipa 5		Universitas Muhammadiyah Lamongan
111	Najwa Vibi Eviola	Xii Mipa 5		Universitas Muhammadiyah Malang
112	Nievel Santyka Farandya	Xii Mipa 5		Universitas Muhammadiyah Surabaya
113	Riska Meinia	Xii Mipa 5		Universitas Muhammadiyah Lamongan
114	Syafika Nur Maulida	Xii Mipa 5		Unisda Lamongan
115	Yesa Aira Rahman	Xii Mipa 5		Universitas Islam Lamongan

Data Prestasi Siswa

No	Nama	Jenis Lomba	Tingkat	Peringkat
1	Moh. Zaffa Mahaiziz Almaki	Futsal	Kabupaten	1,2,3
2	Nur fitratullah m ziedan	Futsal	Kabupaten	1,2,3
3	Rifqi Maulana Al ula	Futsal	Kabupaten	1,3
4	Moh Jabarrul Wahab	Futsal dan Sepak bola	Kabupaten	1,2,3,2
5	Moreno Dava Aliviano Irawan	Pencak silat	Kejurnas/nasional	1
6	moh aqsa abdi firdaus (X2)	sepak bola dan futsal	kabupaten	2,3,1
7	wening galuh	pencak silat	SMA, SEJATIM	1
8	Moh dhiya' Udin	Pencak silat	Kejurnas/nasional	2
9	Muh. Agill Al-Khawarizmy	Futsal	Kabupaten	1,3
10	Rico setyo adi pamungkas	Futsal	Kabupaten	1,2,3
11	Avita Wahda Maulina	NESO	nasional	1
12	Farenza Natania Risalatul Q	OSBN	nasional	1
13	Aziz Rahmad Diananta	KS2N		
14	Muchammad Ainur Rofiq	Futsal	Kabupaten	1,3
15	RENDI DWI PRIYAMBADA	FUTSAL	KABUPATEN	1,2,3
16	ZAZKIA ARIZA BILQIST	Robotika	Nasional	2
17	Kendra Ozora Himmatana	Robotika	Nasional	2

Data Guru Serta Tugasnya

No	Nama	Tugas mengajar Mata Pelajaran
1	Drs. Muhadi, M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Luluk Aisyah, S.Pd.	Kimia
		Kimia (M)
3	Mashuri, M.Pd.	Biologi
		Biologi (M)
4	Drs. Supriyanto, M.Pd.	Sosiologi
		Sosiologi (M)
5	Sapto Priyono, S.Pd.	Penjasorkes
6	Abdul Rochman, M.Pd.	Bahasa Indonesia
7	Djajinanto, S.Pd.	Matematika
		Matematika (M)
8	Dra. Nuringtyas, M.Pd.	BK
9	Sulistiana, S.Pd.	Seni Budaya
10	Wiwik Susilowati, S.Pd.	Fisika
		Fisika (M)
11	Joko Purnomo, M.Pd.	Matematika
		Matematika (U)
12	Lis Indarti Ernanik, S.Pd.	Geografi
		Geografi (M)
13	Dziyaus Shobah, M.Pd.	Ekonomi
		Ekonomi (M)
14	Elies Dwi Virgowati, S.Pd.	Pendidikan Pancasila
		PPKn
15	Ridlwan, M.Pd.	Sejarah
		Sejarah (M)
16	Dra. Ini Badriah, M.Pd.	Bahasa Indonesia
17	Siti Suryani, M.Pd.	Bahasa Indonesia
18	Dra. Khoirul Huda, M.Pd.	Bahasa Inggris
19	Moh. Masyhuri, M.Pd.	Matematika
		Matematika (U)
20	Siti An Nisa', S.Pd.	Biologi
		Biologi (M)
		Biologi (LM)
21	Richa Indah Ifnaini, S.Pd.	Bahasa Inggris

No	Nama	Tugas mengajar Mata Pelajaran
22	Ahmad Muzakki, S.Kom.	Informatika
23	Moch. Ghufron Eko Budi, S.Pd.I	PAI dan Budi Pekerti
24	Tatik Indriyani W., S.Pd.	Kimia Kimia (M)
25	Setyati Rahayu, S.E.	Ekonomi Ekonomi (LM)
26	M. Hamam, S.Kom., M.Pd.	Penjasorkes
27	Aldila Praja Mudikaraning U, S.Pd.	Ekonomi
28	Muhammad Yusuf Iriyanto, S.Pd.	Fisika Fisika (M)
29	Khusnul Khotimah, S.Pd.	Pendidikan Pancasila PPKn
30	Iis Sugiati, S.Pd. Gr.	Biologi Biologi (LM)
31	Mukhamad Rudi Habibie, S.Pd.	PAI dan Budi Pekerti
32	Anang Sucipto Budi S., S.Pd.	Biologi Biologi (LM)
33	Drs. Mujiono	PAI dan Budi Pekerti
34	Wahyu Kartikasari, S.Pd.	BK
35	Nila Fidiawati, S.Pd.	Sejarah Sejarah Indonesia
36	Linda Agus Ariyasanti, S. Pd	BK
37	Rochmatin, S.Pd.	Kimia
38	Susi Oktaviani, S.Pd.	Matematika
39	Nur Widayarsi, S.Pd.	Matematika Matematika Tingkat Lanjut
40	Zuliani Zahrotul Laili Sholikhah, S.Pd.	Matematika Tingkat Lanjut
41	Ari Pangastuti, S.Pd.	Seni Budaya
42	Linarti, S.Pd.	Bahasa Indonesia
43	Machfurlloh Swega Permana, S.Pd.	Geografi
44	Alfi Intan Nilasari, S.Pd.	Informatika
45	Vrysha Novia Ningsih, S.Pd.	BK
46	Eny Sri Ariefianti, S.Pd.	Ekonomi
47	Alif Hidayatullah, S.Pd.	PAI dan Budi Pekerti Sosiologi
48	Yosa Rosanda, S.Pd.	Penjasorkes

No	Nama	Tugas mengajar Mata Pelajaran
49	Lukhy Dwi Marisyah, S.Pd.	Geografi
		Ekonomi
50	Desika Yeni Alfiani, S.Pd.	Seni Budaya
		Bahasa Daerah (Jawa)
51	Andri, S.Pd.	Fisika
		Prakarya & KWU
52	Azizatul Maghfiroh, S.Pd.	Sejarah
		Sejarah Indonesia
53	Ahmad Mirza Fahrudin, S.Pd.	Bahasa Indonesia
		Biologi
54	Siti Nurhayati, S. Sos.	Sosiologi
55	Laeli Rohmatul Karomah, S. Pd	Matematika
56	Diah Romenov W.S.A.P, S.Pd.	Bahasa Daerah (Jawa)
57	Ahmad Faisal Affandi, S.Pd.	Bahasa Inggris
		Bahasa Daerah (Jawa)
		Sejarah Indonesia
		Prakarya & KWU
58	Wahyu Eko Susanto, S.Pd.	Penjasorkes
		Teknologi Robotika
59	Nunuk Ambar Nisa'iyatin, S.Pd.I.	PPKn
		Prakarya & KWU

Data Ketenagakerjaan

NO	NAMA	JABATAN/TUGAS
1	Moh. Agus Muhtadin, S.Pd.	Kepala Tata Usaha
2	Umayah	Pengadministrasi Umum
3	A. Fahrudin	Tenaga Administrasi Sekolah
4	Lutfi Dwi Hardiyanti. S.Pd.	Tenaga Administrasi Sekolah
5	Martha Panca Elvila, S.Pd.	Pengadministrasi Aset Sekolah
6	Susilawati	Tenaga Administrasi Sekolah
7	Wiji	Tenaga Administrasi Sekolah
8	Yuliatik	Tenaga Administrasi Sekolah

9	Zaenal Arifin	Tenaga Administrasi Sekolah
10	Muhammad Jihaduddin, S. HI	Tenaga Administrasi Sekolah

Data Siswa Setiap Tahun

Tahun Ajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah
	Jumlah siswa	Jumlah Rombel	Jumlah siswa	Jumlah Rombel	Jumlah siswa	Jumlah Rombel	
2018-2019	320	9	312	9	266	9	898
2019-2020	317	9	317	9	308	9	942
2020-2021	321	9	316	9	317	9	954
2021-2022	315	9	321	9	314	9	950
2022-2023	315	9	313	9	317	9	945

3/27/24, 10:24 AM

Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200106110109
Nama : ZIYANA SHOFA AL ARIFIN
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Dr. MUHAMMAD WALID, MA
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMAN ROBOTIKA BOJONEGORO

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	23 Agustus 2023	Dr. MUHAMMAD WALID, MA	- Terdapat sedikit perubahan judul di kata "Transformasional" karena kita baru akan melakukan penelitian sehingga tidak boleh secara langsung mengklaim bahwasanya kepek sekolah tersebut menggunakan gaya kepemimpinan transformasional - Konteks penelitian lebih banyak teori diperbanyak lagi isinya disesuaikan dengan lapangan yang kamu teliti.	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	19 September 2023	Dr. MUHAMMAD WALID, MA	- Konteks Penelitian Masih kurang lebih di spesifikkan lagi terkait keadaan lapangan penelitian - Tabel orisinalitas 1 spasi direvisi lagi - Tidak Berisi sub bab Analisis data sehingga perlu direvisi di tambahkan di bab III tersebut - Harus bisa membedakan antara metode penelitian dan metodologi penelitian, karena kebanyakan bab III masih metodologi bukan metode.	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	26 September 2023	Dr. MUHAMMAD WALID, MA	- Perbaikan Fokus Penelitian - Perbaikan Konteks Penelitian	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	04 Oktober 2023	Dr. MUHAMMAD WALID, MA	- Perbaiki Metode Penelitian	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	06 Oktober 2023	Dr. MUHAMMAD WALID, MA	Finishing Proposal	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	11 Januari 2024	Dr. MUHAMMAD WALID, MA	Bimbingan mengenai penyusunan bab 4, serta pembahasan revisi sempro	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	01 Februari 2024	Dr. MUHAMMAD WALID, MA	Revisi bab 4 dan bimbingan terkait penyusunan bab 5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	13 Februari 2024	Dr. MUHAMMAD WALID, MA	Pengecekan kembali terkait bab 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	15 Februari 2024	Dr. MUHAMMAD WALID, MA	Pembekalan penulisan bab 6	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	29 Februari 2024	Dr. MUHAMMAD WALID, MA	Pengecekan kembali penulisan bab 5 dan 6 serta revisi kepenulisan abstrak	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	07 Maret 2024	Dr. MUHAMMAD WALID, MA	Revisi kembali beberapa wawancara yang ada di bab 4	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	21 Maret 2024	Dr. MUHAMMAD WALID, MA	Pemantapan serta menalaih kembali bab 1- 6 - pengecekan kelengkapan berkas	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

<https://siakad.uin-malang.ac.id/2/0/ctk-PrintJurnalBimbinganTA-93ee6f0d67375274e9a3303e9b77517d792e85657e281c3dc7894e04202257>

1/2

3/27/24 10:24 AM

Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0

13	25 Maret 2024	Dr. MUHAMMAD WALID, MA	Acc, pemberian ttd, dan pematapan sidang	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
----	---------------	------------------------	--	-----------------	-----------------

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

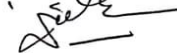
Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1



Dr. MUHAMMAD WALID, MA

Kajur / Kaprodi,





Sertifikat Bebas Plagiasi

DOKUMENTASI FOTO



Wawancara dengan Bpk Drs. Muhadi, M.Pd. (Kepala Sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro)



Wawancara dengan Ibu Iis Sugiati, S.Pd. Gr (Waka Kurikulum SMAN 1 Baureno Bojonegoro)



Wawancara dengan Ibu Aldila Praja Mudikaraning U, S.Pd. (Wali Kelas Sekaligus Guru di SMAN 1 Baureno Bojonegoro)



Wawancara dengan Bpk Wahyu Eko Susanto, S.Pd. (Guru dan juga Ketua program Robotika di SMAN 1 Baureno Bojonegoro)



Wawancara dengan Ghesano Fahal 12 Mipa 1 (Murid SMAN 1 Baureno Bojonegoro)



Wawancara dengan Ibu Aminah (Wali Murid SMAN 1 Baureno Bojonegoro)



Dokumentasi kepala sekolah dalam memberi motivasi kepada siswa SMAN 1 Baureno Bojonegoro



Dokumentasi kepala sekolah dalam memberi Motivasi Serta Mengayomi Guru SMAN 1 Baureno Bojonegoro



Beberapa penghargaan yang di raih oleh Program Robotik SMAN 1 Baureno
Bojonegoro



Fasilitas di LAB Robotik SMAN 1 Baureno Bojonegoro



Kegiatan siswa dalam mempersiapkan Perlombaan Robotika



Pembuatan Monitoring Robotik daalam mempersiapkan perlombaan

PEDOMAN/ TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Kepala Sekolah (Drs. Muhadi, M.Pd.)

Hari/Tanggal : Senin, 20 November 2023

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja nilai serta keyakinan yang mendasari kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Baureno Bojonegoro?	Saya merupakan orang desa yang memiliki cita-cita tinggi, dari SD saya hidup di desa terpencil dan ditempat saya masih sangat kekurangan guru apalagi pembelajaran agama bisa dikatakan sangat minim sehingga dari hal tersebut saya memiliki keinginan saya harus sekolah dengan benar, yang selalu memberi dorongan kepada saya adalah ibu saya dan selalu menekankan kepada saya untuk menjadi guru di kota yang bertujuan untuk membantu siapa saja yang membutuhkan. Selain itu saya juga mendapat petuah dai ibu saya "Le Jabatan itu Amanah maka apapun yang terjadi itu syukuri". Sehingga sampai saat ini saya berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menjalankan Amanah dengan sebaik baiknya.
2.	Dalam hal meningkatkan mutu Pendidikan prilaku serta praktek yang seperti apa yang bapak lakukan sebagai Kepala sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro?	Saya selalu banyak belajar untuk bisa mempengaruhi orang lain, belajar untuk memberi contoh ke murid dengan berpakaian rapi, dan saya selalu membiasakan wudlu dan suci pakaian maupun badan, selalu menutup aurot olahraga pun memakai celana Panjang, tidak merokok, karena saya harus menjadi teladan, figure serta contoh baik di dalam maupun luar kelas.
3.	Itu perilaku jika terhadap murid jika terhadap wali murid dan guru seperti apa nggih pak?	Saya selalu memberikan toleransi kepada guru siswa, maupun warga sekolah yang lainnya. contoh

		terdapat wali murid yang kesulitan dalam segi ekonomi, saya berprinsip “harus memberikan kail bukan ikan” yang saya maksud adalah saya selalu mendatangi atau menjemput siapapun yang membutuhkan.
4.	Untuk meningkatkan mutu Pendidikan kira-kira apa saja usaha yang telah bapak lakukan?	Selama saya menjabat saya selalu mengedepankan prestasi prestasi siswa, guru dan kepala sekolah semua itu guna meningkatkan mutu Pendidikan di SMAN 1 Baureno Bojonegoro
5.	Prestasi apasaja yang telah diraih oleh SMAN 1 Baureno Bojonegoro Selama bapak menjabat untuk meningkatkan mutu pendidikan?	Banyak salah satunya program robotic, bahkan prestasinya sudah sampai internasional Kemudian pramukanya juga banyak mendapat juara Ketika ada perlombaan Dan saya sendiri juga mengikuti lomba di tahun 2022 mendapat juara 3 GCC (Guru creativ camp) sejava timur, dan ditahun 2023 masuk 5 besar di acara GCC (Guru creativ camp) juga, saya juga menjadi guru/ tim penilaian akredik Tingkat propinsi
6.	Bagaiman bapak dalam memotivasi Murid dan guru untuk meningkatkan mutu Pendidikan?	Saya selalu mengajak, mendukung serta memberi perhatian penuh terhadap mereka semua agar mereka mau dan mampu diajak untuk mencapai visi sekolah sehingga hal tersebut dapat meningkatkan mutu Pendidikan di SMAN 1 Baureno Bojonegoro.
7.	Apa saja hasil dari kepemimpinan yang bapak lakukan selama menjadi kepala sekolah di SMAN 1 Baureno Bojonegoro?	Selama menjabat 3 tahun saya memberikan reward terhadap guru dengan banyaknya guru yang lolos seleksi P3K untuk meningkatkan kualitas guru yan ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno. Dan saya juga mampu menjadikan salah satu guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno ini kepala sekolah di sekolah lain, serta mendorong berbagai siswa agar selalu berprestasi baik nasional maupun internasiona, dan juga banyak siswa yang diterima di

		perguruan tinggi negeri. Selain itu di periode yang saya pimpin terdapat 3 Guru penggerak yang bertugas untuk menggerakkan guru dalam hal kegiatan belajar mengajar.
8.	Biasanya untuk lulusan sini sendiri meneruskan di mana ya pak perguruan tingginya?	Biasanya di Unnesa, Unai, Brawijaya, Upn, dan lain-lain.
9.	Kemudian untuk kepemimpinan bapak apa yang bapak berikan terhadap murid?	Dalam hal mendidik siswa siswi yang ad di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Baureno saya juga mengadakan semacampameran kampus, pameran kehidupan, kunjungan kampus dilakukan pada kelas 10 karena mereka harus bisa mempersiapkan masa depannya sendiri dan ber angan-angan akan kemana setelah lulus SMA agar mereka punya arah untuk kedepannya, kelas 11 dibimbing dengan kewirausahaan dan ekstrakurikuler yang ada. Kelas 12 fokus untuk ujian, dan yang paling unggulan disini adalah program robotih dan prestasinya bahkan sampai internasional dan lain sebagainya.
10.	Apa motivasi bapak selama menjadi pemimpin di SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini?	Saya selalu ingin menciptakan inovasi baru dan selalu membawa perubahan terhadap sekolah maupun warga sekolah sehingga saya mampu meningkatkan mutu sekolah.

Informan : Waka Kurikulum (Iis Sugiati, S.Pd. Gr.)

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Januari 2024

Tempat : Ruang Tata Usaha

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja nilai ataupun keyakinan yang ada terhadap diri kepala sekolah menurut penglihatan ibu Waka?	Beliau merupakan seseorang yang profesionalisme dan berintegritas terutama sebagai ASN dan kepala sekolah dalam memimpin sekolah SMAN 1 Baureno ini, dengan memiliki 2 hal tersebut otomatis tugas beliau terlaksana semuanya.
2.	Kalau boleh tau integrasi yang seperti apa nggih bu?	Integrasi seperti tanggung jawab, Amanah, jujur cerdas, dan melakukan segala sesuatu dengan totalitas.
3.	Dalam memotivasi terkait dengan keyakinan itu seperti apa ya bu?	dan beliau juga sering memotivasi keimanan baik guru maupun sekolah. Dan mengibaratkannya seperti botol.
4.	Seperti apakah praktek serta prilaku kepala sekolah SMAN 1 Baureno Bojonegoro untuk meningkatkan mutu pendidikan?	Praktek serta prilaku bapak kepala sekolah untuk membantu meningkatkan mutu Pendidikan biasanya dengan melakukan supervise/penilaian secara jadwal yg ditentukan, melakukan pembinaan guru secara rutin atau biasanya setelah kegiatan
5.	Biasanya untuk supervisi dilakukan setiap apa ya bu?	Supervisi dulunya dilakukan setiap bulan namun saat ini berganti kebijakan jadinya dilakukan setiap semester.
6.	Dan untuk hal memimpin baik dalam rapat maupun acara bagaimanakah perilaku kepala sekolah?	setiap setelah kegiatan beliau selalu mengeflokan apa yang menjadi kekurangan di kegiatan tersebut, dan beliau juga sangat terbuka dengan saran yang diberikan oleh anggotanya namun beliau tetap memutuskan apa yang menjadi pilihannya dan beliau tidak pernah melarang untuk ini dan itu, beliau tetap menerima asalkan hal tersebut positif. Dan prilaku beliau sepengetahuan saya tidak pernah

		menunjukkan kemarahannya kecuali benar-benar sudah kelewatan dan kemarahan lebih ke memberi motivasi dan menasehati.
7.	Kejuaraan apa saja yang telah diraih selama kepemimpinan kepala sekolah?	Kejuaran GCC (Guru Creativ CAMP) Selama 2 periode Kepala sekolah mendapat juara memasak dalam acara DWP Tingkat kabupaten Kemudian kejuaraan yang diraih oleh siswa siswi terkait dengan Robotik Dan kejuaraan terkait ekstrakurikuler pramuka yang ada di SMAN 1 Baureno dan lain-lain.
8.	Apa hasil dari kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMAN 1 Baureno Bojonegoro?	Semenjak beliau menjabat beliau membuat rumah robot/robotic karena beliau sangat mendukung segala sesuatu yang berkaitan dengan teknologi, kemudian kompetensi anak-anak dalam menciptakan karya-karya yang berkaitan dengan robotika itu sangat banyak. Selain itu banyaknya guru-guru yang menjadi PNS / P3K semasa beliau menjabat. Dan ada guru SMA yang menjadi guru penggerak.
9.	Apakah dalam peningkatan kualitas guru kepala sekolah ikut andil di dalamnya?	Iya mbak bahkan Ketika terdapat pendaftaran PNS/P3K beliau selalu memberi informasi kepada bpk ibu guru serta memfasilitasi para guru untuk mempersiapkan tes P3K dan PNS tersebut.
10.	Selama ini apakah banyak siswa siswi sini yang melanjutkan ke perguruan tinggi?	Sebenarnya banyak namun siswa dari sini biasanya mereka daftar dengan sendirinya dan mereka daftar di pts daerah sendiri dan tidak lapor ke sekolah sehingga data yang didapatkan kurang valid.

Informan : Guru (Aldila Praja Mudikaraning U, S. Pd)

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Januari 2024

Tempat : Perpustakaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja nilai ataupun keyakinan yang ada terhadap diri kepala sekolah menurut penglihatan ibu Waka?	Bapak kepala sekolah merupakan pribadi yang bertanggung jawab, mengayomi, selalu mengajak dan membimbing guru- guru dalam meningkatkan kualitas diri para guru di sekolah sehingga mampu membantu dalam meningkatkan mutu Pendidikan yang ada di sekolah.
2.	Bagaimana perilaku beliau Ketika memimpin?	kemudian dalam hal apapun kepala sekolah tidak hanya memberi teori baik kepada siswa maupun guru melainkan dengan praktek secara langsung. Dan beliau juga sangat tegas dalam hal belajar mengajar.
3.	Bagaimana perilaku serta praktek kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan?	Pak muhadi itu tipe yang membaaur dan beliau tidak menempatkan dirinya sebagai orang yang paling menguasai/ pemimpin tapi beliau mengajak kita bareng-bareng untuk mencapai visi sekolah dan beliau selalu kebersamai tidak hanya menyuruh untuk mencapai target yang kita harapkan.
4.	Bagaimanakan perilaku kepala sekolah dalam memimpin rapat?	Kalau memimpin rapat atau kumpul lebih ke formal tapi mengajak dan beliau jika memberi perintah selalu ikut terjun di dalamnya jadi tidak hanya memerintah saja.
5.	Apa hasil dari kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMAN 1 Baureno Bojonegoro?	selama 3 tahun ini saya sebagai guru meraasa terdapat perubahan di peserta didiknya mereka lebih meningkat, disiplin tanggung jawab itu lebih meningkat daripada sebelumnya
6.	Apakah kepemimpinan kepala sekolah hanya berdampak kepada peserta didik saja?	Tidak beliau juga banyak merubah segala sesuatu yang ada di sekolah ini sehingga selama menjabat dari

		<p>60 guru Cuma ada 4 yang blm diangkat menjadi pegawai negeri. Hal ini atas dorongan serta fasilitas yang diberikan oleh kepala sekolah. Beliau tidak hanya mendukung prestasi akademik saja bahkan non akademik juga sangat diperhatikan oleh beliau.</p>
7.	<p>Apa contoh dari prestasi non akademik yang membantu dalam meningkatkan mutu Pendidikan?</p>	<p>Yang paling menonjol saat ini adalah robotik mbk karena kejuaraanya bahkan internasional, hal ini tidak lepas dengan dorongan kepala sekolah dan jaringan kepala sekolah yang luas. serta inovasi yang dimiliki oleh kepala sekolah.</p>

Informan : Kepala Teknologi Robotik (Wahyu Eko Susanto, S.Pd.)

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Januari 2024

Tempat : Ruang Teknologi Robotika

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kapan Ekstrakurikuler ini didirikan?	Ekstrakurikuler ini didirikan pada tahun 2015 yang saat itu kepala sekolah nya masih Bpk Yunus. Atas inisiatif kepala sekolah untuk membuat trobosan ekstrakurikuler yang belum dimiliki oleh sekolah lain agar bisa dimanfaatkan oleh sekolah atau orang lain.
2.	Apakah dengan pergantian kepala sekolah ekstrakurikuler ini tetap berjalan?	Iya tetap berjalan namun Ketika masa Covid terjadi hambatan, yakni ekstrakurikuler ini tidak dapat mengikuti perlombaan diluar sekolah.
3.	Bagaimana cara kepala sekolah dalam menyikapi hal tersebut?	kepala sekolah yang saat ini berinovasi untuk memasukkan kedalam mapel menjadi intrakurikuler dengan tujuan untuk memudahkan anak-anak untuk mendapatkan ilmu serta bekal dalam menghadapi 5.0. selain lomba yang mereka ikuti maka kepala sekolah memberi fasilitas berupa maple robotic tersebut.
4.	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung program robotik?	Kepala sekolah sangat memfasilitasi, mulai dari Gedung, pemindahan galeri yang baru, kemudian link lomba-lomba juga sangat terbuka baik dari dalam kota maupun luar kota.
5.	Apakah selama kepala sekolah menjabat banyak prestasi yang di dapatkan?	Banyak mbk baik dari nasional maupun internasional.
6.	Bagaimana nilai ataupun keyakinan yang ada terhadap diri kepala sekolah menurut penglihatan ibu Waka?	Nilainya bagus dan semua kegiatan yang bersangkutan dengan kegiatan, mutu, dan guru beliau selalu memberi dorongan terhadap warga sekolah, dan beliau juga selalu memotivasi seluruh peserta didik untuk selalu berprestasi, dulunya

		memang robotic yang digunakan sebagai barometer mutu Pendidikan yang ada di sekolah namun saat ini Ketika kepemimpinan pak muhadi di seragamkan prestasinya baik dari pramuka, olympiade dan juga olahraganya dan lain-lain.
7.	Bagaimana perilaku beliau Ketika memimpin baik terhadap guru, siswa maupun yang lainnya?	Perilaku beliau juga baik, bagus, beliau selalu memotivasi serta mensupport dan memberi ide Ketika kita kurang tepat, dan beliau dalam memimpin lebih ke demokrasi dan memfasilitasi.
8.	Selama kepemimpinan beliau apakah sekolah ini sudah dapat dikatakan memiliki mutu yang baik?	Bisa mbk sangat bisa karena se-jawa timur hanya sekolah sini yang memiliki maple robotika dan ternobatkan sebagai sekolah Robotik Se- Jawa Timut.

Informan : Siswa (Gesano Fahal XII 1)

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Januari 2024

Tempat : Ruang BK

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja nilai ataupun keyakinan yang ada terhadap diri kepala sekolah menurut penglihatan ibu Waka?	Beliau memiliki tanggung jawab yang besar serta tegas terhadap siswa siswi yang tidak mematuhi peraturan sekolah, dan selalu memotivasi siswa terkait Pendidikan, orang tua dan keimanan.
2.	Keimanan seperti apa yang seringa kalian dapatkan dari kepala sekolah?	keimanan yang diibaratkan seperti memegang botol, jika kita memegang dengan 5 jari maka sempurnalah iman kita.
3.	Selama kepala sekolah menjabat program apa saja yang telah diciptakan?	masa priode beliau beliau beliau membuat program setiap hari senin setelah upacara beliau memotivasi siswa dan siswinya, dan setiap jum'at setelah sholat jum'at diberi bimbingan di mushola baik terkait kedisiplinan maupun pengetahuan, karena beliau ingin para siswanya berani tampil di depan. Dan ada juga program jum'at qolbu yang mana acara ini seperti pengajian yg diisi oleh seluruh siswa dan siswi kelas XII. Juga terdapat program robotik yang membantu sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan serta memberi bekal untuk siswa siswinya untuk menghadapi era 5.0 dan menghadapi masa yang akan datang”
4.	Apakah anada sudah merasa mendapat bekal terkait teknologi robotic selama sekolah disini?	Alhamdulillah sudah kak ya meskipun belum sepenuhnya setidaknya saya memiliki ilmu tersebut karena bagi saya ilmu seperti itu memang sangat penting untuk masa depan.
5.	Bagaimana perilaku serta praktek kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan?	Perilaku beliau selalu sama dengan ucapan jadi tidak hanya omong saja melainkan ada pembuktiannya dan

		beliau selalu meminta kesepakatan bersama dan tidak egois dalam membuat Keputusan, dan selama periode beliau saya didukung untuk mengikuti perlombaan baik formal maupun informal seperti ambalam, pioneering, futsal dan robotic juga sangat diperhatikan oleh kepala sekolah
6.	Sebutkn perilaku kepala sekolah yang sering dicontohkan kepada siswa siswi SMAN 1 Baureno bojonegoro ini?	Salah satunya disiplin, datang tepat waktu, menaati peraturan, sopan dan juga rapi dalam berseragam dan masih banyak lagi.
7.	Apa hasil dari kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMAN 1 Baureno Bojonegoro?	Sepengetahuan saya selama beliau menjadi kepala sekolah sekolah kita sering mengikuti perlombaan kak dan ber ujung menang sehingga mutu sekolah ini dapat dikatakan baik.
8.	Apa yang dilakukan kepala sekolah dalam mengajak siswa siswi untuk selalu berprestasi?	Selama kepemimpinan beliau beliau juga sangat memotivasi anak-anak karena kalau beliau memotivasi itu membuat krentek hati seperti bergerak karena beliau selalu bercerita dengan kehidupannya dulu sehingga sangat memotivasi kita semua untuk selalu berprestasi dan mengharumkan nama sekolah.

Informan : Wali murid (Aminah)

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Januari 2024

Tempat : Kediaman wali murid

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja nilai ataupun keyakinan yang ada terhadap diri kepala sekolah menurut penglihatan ibu Waka?	Beliau itu orangnya baik mbk tegas dan setiap pengambilan rapot atau ada perkumpulan beliau selalu hadir tepat waktu, disiplin dan selalu menyampaikan tentang bagaimana cara mendidik anak, menyuruh sholat dhuha anak Ketika drumah, keimanan, dan selalu memotivasi wali murid untuk mendidik anak.
2.	Bagaimana perilaku serta praktek kepemimpinan kepala sekolah terhadap wali murid?	Banyak wali murid yang bercerita bahwasanya kepala sekolah sering membantu wali murid yang memiliki kendala ekonomi dalam menyekolahkan anaknya
3.	Menurut ibu apakah sekolah sudah memiliki mutu yang baik?	Sudah mbk bahkan kedua anak saya SMA nya di sana semua
4.	Apa alasan ibu jika sekolah tersebut memiliki mutu yang baik?	Karena kepala sekolannya selalu inisiatif mbk untuk meningkatkan mutu sekolah dengan program robotic dan prestasi peserta didiknya bahkan beliau berencana akan membuat tempat media untuk melatih anak-anak dalam menghasilkan melalui media tersebut.
5.	Bagaimana perilaku kepala sekolah Ketika dalam forum perkumpulan wali murid?	Beliau baik, dan tegas tidak ada sifat sombongnya sama sekali beliau juga suka bercanda bukan tipe orang yang sangat serius, dan suka menceritakan terkait perilaku siswa siswi yang ada di sekolah sehingga kita sebagai orang tua mengerti anak kita seperti apa di sekolah, dan beliau tegas dan disiplin orangnya.
6.	Bagaimana hasil kepemimpinan kepala sekolah selama menjabat di SMAN 1 Baureno Bojonegoro ini?	Banyak prestasi serta inovasi baru mbk sebenarnya sampai saya selaku wali murid beranggapan terlalu banyak acara sehingga banyak dari walimurid yang mengeluh karena

		<p>programnya terlalu banyak padahal sudah kelas XII seharusnya kan fokus belajar”. Tapi kami menyadari bahwasanya hal tersebut untuk membekali peserta didik SMAN 1 Baureno Bojonegoro.</p>
--	--	--

BIODATA PENELITI



Nama : Ziyana Shofa Al Arifin
Tempat/Tanggal Lahir : Bojonegoro, 11 Februari 2000
Alamat : Jl. Puskesmas Gunung Sari, Baureno, Bojonegoro, Rt 12/Rw 03
Alamat Domisili : Ponpes Sabilurrosyad, Jl. Raya Candi VI C No. 303 Kelurahan Karang Besuki Kecamatan Sukun Kota Malang
NIM :200106110109
Fakultas/Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Masuk : 2020
No HP : 085748176498
Email : Shofa1102@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Roudhotul Athfal (2004-2006)
2. MI Mansyaul Huda (2006-2012)
3. Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Gresik (2012-2015)
4. Pondok Modern Al Iman Ponorogo (2015-2019)
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2020-sekarang)
6. Pondok Pesantren Sabilurrosyad Gasek Malang (2021-sekarang)